

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA
PENULISAN TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII
PONDOK PESANTREN MA'HAD ANWARUL
ISTIQOMAH TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh

**LINNY KHIRIA DAULAY
NIM. 21 2100006**

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA
PENULISAN TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII
PONDOK PESANTREN MA'HAD ANWARUL
ISTIQOMAH TAPANULI SELATAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh :

LINNY KHIRIA DAULAY

NIM 21 21000006

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA
PENULISAN TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII
PONDOK PESANTREN MA'HAD ANWARUL
ISTIQQOMAH TAPANULI SELATAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh :

LINNY KHIRIA DAULAY

NIM 21 21000006

Pembimbing I

Dr. Ernia Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Pembimbing II

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.199310202020122011

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi
a.n Linny Khiria Daulay
Lampiran : 10 (Sepuluh) Exemplar

Padangsidempuan, 22 Mei 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Linny Khiria Daulay yang berjudul "**Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Pembimbing II



Anita Angraini Lubis, M. Hum
NIP.19931020 202012 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linny Khiria Daulay
NIM : 2121000006
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 April 2025

Saya yang Menyatakan,




Linny Khiria Daulay
NIM. 21 210 00006

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linny Khiria Daulay
NIM : 2121000006
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Kesalahan Kebahasaan Pada Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal: 16 April 2025

Saya yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
DEAMX285985327

Linny Khiria Daulay

NIM. 21 210 00006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : **Linny Khiria Daulay**
NIM : **2121000006**
Program Studi : **Tadris Bahasa Indonesia**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Judul Skripsi : **Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Teks
Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had
Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan**

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd
NIP. 19910610 202203 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2025
Pukul : 08.00 Wib s/d Selesai
Hasil /Nilai : 85,75 (A)
Indeks Prestasi kumulatif (IPK) : 3.66 (Tiga Koma Enam Puluh Enam)
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Kebahasaan Pada Penulisan Teks
Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had
Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

Nama : Linny Khiria Daulay

NIM : 2121000006

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 29 April 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Linny Khiria Daulay
NIM : 2121000006
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan

Latar belakang penelitian ini adalah kesalahan berbahasa pada penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan. Faktor yang menyebabkan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa ialah kompetensi dari siswa yang belum memadai atau kurangnya pemahaman dalam sistem linguistic (ilmu bahasa) yang digunakan, baik itu dari pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca. Masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam penulisan teks prosedur siswa VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan dan bagaimana kemampuan siswa menggunakan tanda baca dalam penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam penulisan teks prosedur siswa VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan dan bagaimana kemampuan siswa menggunakan tanda baca dalam penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan analisis konten. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa masih banyak siswa yang melakukan kesalahan pemakaian huruf kapital, adapun jumlah pada temuan pertama terdapat 204 kesalahan, sedangkan temuan kedua terdapat 58 kesalahan. Penurunan kesalahan pemakaian huruf kapital ini dapat dipersentasikan sekitar 25%. Siswa melakukan kesalahan dalam menulis judul teks dan huruf pertama awal kalimat. Adapun hasil yang didapatkan dari kesalahan pemakaian tanda baca pada temuan pertama terdapat 83 kesalahan, sedangkan temuan kedua terdapat 27 kesalahan. Penurunan pemakaian tanda baca dapat dipersentasikan sekitar 35%. Siswa mengalami kesalahan dalam penulisan tanda baca titik (.), pemakaian tanda koma (,), pemakaian tanda titik dua (:), pemakaian tanda kurung ((...)). Kesimpulan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan dalam pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca sudah mengalami penurunan kesalahan pada penulisan teks prosedur .

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Teks Prosedur

ABSTRACT

Name : *Linny Khiria Daulay*
Reg. Number : *2121000006*
Thesis Title : *Analysis of Language Errors in Writing Procedural Texts for Grade VII Students of Ma'had Anwarul Istiqomah Islamic Boarding School, South Tapanuli*

The background of this research is a language error in the writing of the procedural text of grade VII students of the Ma'had Anwarul Istiqomah Islamic Boarding School, South Tapanuli. The factor that causes language mistakes made by students is the inadequate competence of students or lack of understanding in the linguistic system (linguistics) used, both from the use of capital letters and the use of punctuation. The problem in this study is how the student's ability to use capital letters in writing the procedural text of students VII of the Ma'had Anwarul Istiqomah Islamic Boarding School of South Tapanuli and how the ability of students to use punctuation marks in writing the procedural text of students of grade VII of the Ma'had Anwarul Istiqomah Islamic Boarding School of South Tapanuli. The purpose of this study is to find out how students' ability to use capital letters in writing procedural texts for students VII of the Ma'had Anwarul Istiqomah Islamic Boarding School South Tapanuli and how the ability of students to use punctuation marks in writing procedural texts for students of grade VII of the Ma'had Anwarul Istiqomah Islamic Boarding School, South Tapanuli. The type of research used is qualitative descriptive research. Data collection techniques are observation, documentation and content analysis. Data processing and analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusion drawing (verification). Based on the results of the study, it was found that there are still many students who make mistakes in the use of capital letters, while the number in the first finding there are 204 errors, while in the second finding there are 66 errors. The decrease in capital letter errors can be estimated at around 25%. Students make mistakes in writing the title of the text and the first letter of the beginning of a sentence. The results obtained from the misuse of punctuation in the first finding were 83 errors, while the second finding had 27 errors. The decrease in the use of punctuation can be estimated by around 45%. Students made mistakes in writing punctuation marks (.), the use of commas (,), the use of colons (:), the use of parentheses (...).

Keywords: *Language Errors, Procedural Text*

ملخص البحث

الاسم : ليبي خيرية دولاي

رقم التسجيل : ٢١٢١٠٠٠٠٠٦

عنوان البحث : تحليل الأخطاء اللغوية في كتابة النصوص الإجرائية لطلاب الصف السابع في مدرسة بوندوك بيسانترين معاد أنوار الاستقامة جنوب تابانولي

تتمثل خلفية هذا البحث في الأخطاء اللغوية في كتابة النصوص الإجرائية لطلاب الصف السابع في بوندوك بيسانترين معاد أنوار الاستقامة جنوب تابانولي. والعامل الذي يسبب الأخطاء اللغوية التي يرتكبها الطلاب هو عدم كفاءة الطلاب أو عدم فهمهم للنظام اللغوي (اللغوي) المستخدم، سواء من استخدام الحروف الكبيرة أو استخدام علامات الترقيم. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في كيفية قدرة الطلاب على استخدام الحروف الكبيرة في كتابة النصوص الإجرائية لطلاب الصف السابع في بوندوك بيسانترين ما كان أنوار الاستقامة تابانولي سيلاتان وكيفية قدرة الطلاب على استخدام علامات الترقيم في كتابة النصوص الإجرائية لطلاب الصف السابع في بوندوك بيسانترين ما كان أنوار الاستقامة تابانولي سيلاتان. الغرض من هذا البحث هو معرفة مدى قدرة الطلاب على استخدام الحروف الكبيرة في كتابة النصوص الإجرائية لطلاب الصف السابع في بوندوك بيسانترين ما كان أنوار الإقامة جنوب تابانولي، ومدى قدرة الطلاب على استخدام علامات الترقيم في كتابة النصوص الإجرائية لطلاب الصف السابع في بوندوك بيسانترين ما كان أنوار الإقامة جنوب تابانولي. نوع البحث المستخدم هو البحث الوصفي النوعي. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والتوثيق وتحليل المحتوى. أما تقنيات معالجة البيانات وتحليلها فتستخدم تقنيات اختزال البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج (التحقق). وبناءً على نتائج الدراسة، تبين أنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين ارتكبوا أخطاء في استخدام الحروف الكبيرة، حيث بلغ عددهم في النتيجة الأولى ٢٠٤ خطأً، بينما بلغ عددهم في النتيجة الثانية ٦٦ خطأً. يمكن تقدير نسبة الانخفاض في أخطاء الكتابة بالأحرف الكبيرة بحوالي ٢٥٪. ارتكب الطلاب أخطاء في كتابة عنوان النص والحرف الأول من بداية الجملة. كانت النتائج التي تم الحصول عليها من استخدام أخطاء علامات الترقيم في النتيجة الأولى ٨٣ خطأً، بينما كانت النتيجة الثانية ٢٧ خطأً. يمكن تقدير نسبة الانخفاض في استخدام علامات الترقيم بحوالي ٤٥٪. وكان لدى الطلاب أخطاء في كتابة علامة الترقيم (.)، واستخدام الفاصلة (،)، واستخدام النقطتين (:)، واستخدام الأقواس (...).

الكلمات المفتاحية أخطاء لغوية، نص إجرائي، نص إجرائي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah ala kulli hal, terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga juga sahabat yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang menderang.

Skripsi ini berjudul: **Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan persyaratan dalam rangka penyelesaian studi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis menyadari bahwa banyak rintangan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi ini, baik dari segi waktu, kemampuan yang kurang dari penulis, serta ilmu pengetahuan yang masih sangat minim. Akan tetapi dengan berkat doa, motivasi, bantuan, dorongan serta bimbingan dari Dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan semulai dari penyusunan proposal sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA) dan Ibu Anita Angraini Lubis, M.Hum. Pembimbing II yang telah sabar dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. Kepala Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu, dukungan, motivasi dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada cinta pertama serta panutanku ayah (Muhammad Dahlan Daulay) dan kepada pintu syurgaku ibu (Ubah Nasution), Ayah dan Ibu memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai jenjang perkuliahan namun Ayah, Ibu yang telah sabar mendidik dan memberikan cinta kasih sayangnya tanpa tepi, bercucuran keringat dan tetes air mata, doa, dukungan, motivasi

serta dorongan yang tidak pernah henti diberikan kepada penulis, yang tidak akan pernah terbalas sampai kapanpun, serta pengorbanan baik dari segi moral ataupun material yang tiada ternilai harganya demi pendidikan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa saudaraku Abang (Rochyan Martua Halomoan Daulay) dan adik-adik tersayangku (Riyan Junardy Daulay dan Lina Agustina Daulay) yang selalu memberikan kasih sayang, support, motivasi, dan dukungan, agar tetap semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis (*Soon To Be S.Pd*) Irawati, Rizki Eka Putri Srg, Cahaya Bulan Pasaribu, dan Lia Arpani Srg, yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima Kasih Kepada seluruh angkatan 2021 tadrис bahasa Indonesia yang sudah membantu ataupun memberikan saran-saran kepada penulis terkait penyelesaian skripsi ini.
11. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti, yaitu sang penulis karya ini (Linny Khiria Daulay). Seorang anak perempuan berusia 22 tahun yang keras kepala namun sebenarnya mudah menangis. Terima kasih telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala "*people come and go*" selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih sudah bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini.

Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terima kasih sudah berjuang sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa namanya saya sebutkan satu persatu. Atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis, tiada kata seindah doa dan berserah diri kepada Allah SWT, kebaikan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik lagi dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 08 Mei 2025

Penulis

Linny Khiria Daulay
2121000006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	·	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	·	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	··	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...يْ~	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...يِ~	Kasrah dan ya		i dan garis dibawah
...وُ~	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Jika pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Batasan Istilah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	16
1. Analisis Kesalahan Berbahasa	16
a. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa	16
b. Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa.....	19
1) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).....	21
2) Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital	23
3) Analisis Pemakaian Tanda Baca / Pungtuasi	25
c. Langkah-langkah Analisis Kesalahan Berbahasa	31
2. Hakikat Menulis	32
a. Pengertian Menulis.....	32
b. Fungsi Menulis	33
c. Tujuan Menulis	34
3. Teks Prosedur.....	34
a. Pengertian Teks Prosedur.....	34
b. Ciri-ciri Teks Prosedur.....	36

c. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur	37
d. Struktur Teks Prosedur	38
e. Jenis-jenis Teks Prosedur	39
f. Indikator Menulis Teks Prosedur	40
B. Penelitian Terdahulu	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	46
B. Jenis Penelitian	46
C. Subjek Penelitian	47
D. Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	50
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	53
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan	53
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan	54
3. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan	55
4. Keadaan Guru di Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan	57
5. Struktur Sistem Organisasi Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan	59
B. Temuan Khusus	59
1. Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital	59
2. Analisis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca (Fungtuasi)	105
C. Analisis Hasil Penelitian	151
D. Keterbatasan Penelitian	152
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	153
B. Implikasi Hasil Penelitian	154
C. Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.....	56
Tabel 4.2	Keadaan Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan	57
Tabel 4.3	Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah	60
Table 4.4	Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah	83
Tabel 4.5	Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah	106
Table 4.6	Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah	129

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran II Kalkulasi Penilaian Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Teks
Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul
Istiqomah Tapanuli Selatan
- Lampiran III Lembar Pedoman Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain, yaitu berupa alat ucap seperti lidah, gigi, dan anak lidah, yang menghasilkan bunyi, untuk mempermudah interaksi individu satu dengan individu lain agar tidak terjadi kesalahpahaman di antara mereka.¹ Bahasa adalah salah satu milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Tidak ada kegiatan manusia yang tidak disertai oleh bahasa. Salah satu kegiatan manusia yang setiap hari dilakukan adalah berkomunikasi. Dalam hal berkomunikasi, bahasa memiliki peran yang penting untuk menyampaikan berita. Untuk menyampaikan berita (pesan, amanat, ide dan pikiran) dibutuhkan bahasa yang singkat, jelas, dan padat.

Bahasa mencerminkan identitas dan esensi manusia sebagai ciptaan tuhan, selain berfungsi sebagai alat penting bagi manusia untuk berkomunikasi dan menyampaikan pemikiran, ide, dan perasaan. Hubungan antara bahasa dan komunikasi sangat erat, seperti yang ditunjukkan oleh pengertian bahasa menurut rumusan linguistik dan tinjauan komunikasi, yang menggambarkan bahasa sebagai alat atau media komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Sebaliknya, komunikasi membutuhkan media, yaitu

¹ Okarisma Mailani dkk., "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia" 1, no. 2 (2022).

bahasa. Bahasa sangat penting dan sangat mempengaruhi kehidupan. Bahasa memungkinkan kita untuk berinteraksi dan mendapatkan informasi.

Bahasa terdiri atas banyak bagian yang berpola dan dapat diubah. Dalam studi sosiolinguistik, bahasa digambarkan sebagai sebuah sistem lambang yang terdiri dari bunyi, yang dapat dipilih, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi. Bahasa memiliki hubungan yang erat dengan pikiran, perasaan, dan aktivitas penuturnya. Bahasa digunakan untuk menyampaikan pikiran dan ekspresi diri dalam hubungan interpersonal. Ini disampaikan secara lisan atau melalui simbol-simbol, baik dalam bentuk tulisan maupun isyarat, sesuai dengan kebutuhan penuturnya.² Bahasa adalah sistem simbolik yang digunakan manusia untuk berkomunikasi, termasuk penggunaan suara, kata-kata, atau tanda-tanda lain yang memiliki makna tertentu. Bahasa tidak hanya terdiri dari kosakata, tetapi juga aturan tata bahasa yang mengatur bagaimana kata-kata disusun dalam kalimat untuk menyampaikan pesan. Bahasa juga terdiri dari komponen komunikasi non-verbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan bahasa isyarat.

Bahasa inilah yang menjadi media yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Bahasa membantu siswa mengatasi kesulitan pembelajaran dan memahami maksud guru. Bahasa yang biasa digunakan guru saat mengajar di kelas disebut “bahasa guru”. Dalam berkomunikasi dengan siswa, guru sering menyederhanakan ucapan atau

² Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (yogyakarta: Garudhawica, 2016).

penjelasan bahasa menjadi lebih sederhana. Fenomena yang dikenal sebagai ragam bahasa atau variasi bahasa ini terjadi di seluruh dunia. Allah menciptakan manusia dapat berbicara dengan beragam bahasa.³

Bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya diperoleh dari lingkungan masyarakat, tetapi juga dipelajari di sekolah. Karena peserta didik saat ini masih sangat lemah dalam kemampuan berbahasa Indonesia, yang sering menyebabkan kesalahpahaman saat berkomunikasi, pembelajaran bahasa di sekolah harus menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib. Sesuai dengan kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dari keempat aspek tersebut satu keterampilan yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan satu upaya untuk memberikan ide atau gagasan kepada generasi selanjutnya agar ide tersebut terpelihara dan tetap hidup dalam keterampilan menulis sebuah teks peserta didik harus menguasai kosakata, diksi, keefektifan kalimat, penguasaan ejaan, tanda baca, dan kebakuan bahasa. Sehingga mereka dapat memahami dengan baik dan benar apa yang mereka tulis. Kemampuan ini didefinisikan sebagai cara mengungkapkan perasaan, keinginan, dan pemikiran melalui bahasa tertulis dengan cara yang jelas dan khusus. Menulis lebih sulit dari semua

³ Nasya Putri Shely, "Analisis Alih Kode Pada Bahasa Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Bilingual," *Kandai* 14, no. 1.

keterampilan berbahasa lainnya. Menulis merupakan proses menyampaikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan menggunakan simbol bahasa. Hal ini disebabkan karena menulis tidak sekedar menyampaikan ide, gagasan, dan buah pikiran dalam bentuk kata atau kalimat. Menulis juga memerlukan penggunaan tata bahasa yang baik dan benar. Menulis adalah salah satu dari semua aspek keterampilan berbahasa.⁴

Dalam proses menulis, seseorang dituntut untuk menyampaikan ide dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Sederhananya menulis adalah proses mencoret-coret dengan alat tulis. Merangkai kata menjadi kalimat adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk mengkomunikasikan konsep dengan cara yang dapat dipahami oleh orang lain. Menulis adalah keterampilan yang kompleks yang membutuhkan banyak pengetahuan dan keahlian. Menulis merupakan kegiatan dalam menciptakan catatan atau informasi dengan menggunakan kertas sebagai medianya. Menulis merupakan penyampaian gagasan, pesan, dan informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya

⁴ Putri Handayani Agustin dan Dian Indihadi, "Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV," *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2 Juni 2020): 83–92, <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.26373>.

setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi.

Asumsinya, pengungkapan tersebut merupakan manifestasi peresapan, pemahaman, dan tanggapan siswa terhadap berbagai hal yang diperolehnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, segala informasi, ilmu pengetahuan, dan berbagai percakapan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran tidak akan sekadar menjadi hafalan yang mudah dilupakan sesaat setelah siswa menjalani tes. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis membutuhkan keahlian siswa untuk mampu menggunakan bahasa tertulis dengan baik dan benar. Pengembangan keterampilan menulis tidak terbentuk secara otomatis, keterampilan menulis hanya dengan duduk mendengarkan guru, dan mencatat apa yang didengar. Keterampilan menulis dapat berhasil dengan melakukan kegiatan berbahasa (menulis) secara terus menerus.⁵

Menulis adalah cara komunikasi secara tidak langsung seseorang tidak berbicara dengan orang lain. Selama proses menulis, penulis harus memperhatikan struktur yang terkait dengan unsur-unsur tulisan sehingga pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan. Perlu diingat bahwa tidak semua orang memiliki kemampuan berbahasa yang sempurna. Oleh karena itu, penulis harus benar-benar menggunakan atau memakai struktur

⁵ Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).hlm.130

sebuah tulisan seperti kata, kalimat, paragraph, dan kaidah kebahasaan dengan baik. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, menulis adalah keterampilan yang rumit dan kompleks untuk dikuasai selama proses pembelajaran bahasa Indonesia. Terdapat banyak aturan yang harus diikuti ketika seseorang akan melakukan kegiatan menulis. Maka dengan melakukan kegiatan menulis, penting untuk memperhatikan aturan-aturan yang berkaitan dengan penulisan agar pesan yang ingin disampaikan penulis dapat diterima dengan baik oleh pembaca atau penerima pesan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka dengan mengikuti berbagai materi pelajaran yang berkaitan dengan penulisan seperti pembuatan teks prosedur.

Satu di antara beberapa teks yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013, teks yang harus dikuasai dalam keterampilan menulis adalah teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan tentang suatu proses atau tahap-tahap untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau kegiatan. Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah – langkah yang urut. Di dalam teks prosedur terdapat struktur teks yang secara berurutan dan tidak bisa dihilangkan, yaitu bagian tujuan, bagian material, dan bagian langkah-langkah.

Keterampilan menulis teks prosedur diajarkan pada siswa kelas VII sekolah menengah pertama (SMP) pada semester genap atau semester dua.

Hal ini sesuai dengan kompetensi inti (KD) 4.4 menyusun teks prosedur secara lisan dan tulisan. Dalam sudut pandang teori ini, dapat diartikan bahwa peserta didik harus bisa menghasilkan sebuah karangan karya ilmiah, seperti teks prosedur. Teks prosedur adalah salah satu pembelajaran yang membahas cara atau langkah dalam pembuatan suatu hal. Teks prosedur sangat mementingkan ketepatan mengenai urutan dalam langkah-langkah. Tujuan teks prosedur tergantung jenis teks yang ingin kita buat. Salah satu contohnya yaitu bisa menggunakan bahan-bahan dalam membuat makanan, minuman, hiasan dan sebagainya. Dalam teks prosedur harus menggunakan bahasa yang baik dan benar serta harus menggunakan urutan yang benar agar tidak terjadi kesalahan.

Akan tetapi, kebanyakan siswa tidak memenuhi standar kebahasaan teks prosedur dan standar ejaan, diksi, kosakata, kalimat, dan kebakuaan bahasa yang ditemukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Oleh karena itu, kemampuan siswa untuk menulis sesuai dengan standar kebahasaan masih menjadi masalah di lingkungan pendidikan. Peserta didik sangat lemah dalam penguasaan kaidah bahasa yang baik dan adanya rasa malas yang tertanam dalam diri peserta didik seperti, peserta didik jarang mengunjungi perpustakaan, sehingga kegiatan membaca mereka kurang. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa siswa sering melakukan kesalahan dalam berbahasa. Padahal penguasaan dari segi aspek kebahasaan ini menjadi salah satu pengetahuan yang harus dikuasai siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari kompetensi dasar 4.4

Menyusun teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.⁶

Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu, biasanya belum sempurna. Sedangkan kekeliruan merupakan bentuk penyimpangan yang tidak sistematis yang berada pada wilayah performansi atau perilaku berbahasa. Namun, kesalahan berbahasa siswa harus diminimalkan sekecil mungkin. Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa yang baik secara lisan maupun secara tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu cara untuk menjawab pertanyaan tersebut. Melalui analisis kesalahan berbahasa, kita dapat menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bahasa Indonesia yang baik merupakan bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor komunikasi, adapun bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah-kaidah (tata bahasa) dalam kebahasaan.⁷ Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi : kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

⁶ Agustin dan Indihadi, "Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV."

⁷ Khairun Nisa, "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru," *Jurnal Bindo Sastra* 2, no. 2 (5 Oktober 2018): 218, <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.

Kesalahan berbahasa adalah suatu penyimpangan terhadap kaidah kebahasaan yang dilakukan seorang penulis secara tidak sengaja. Kesalahan berbahasa adalah suatu unit kebahasaan yang meliputi bentuk kata, kalimat, paragraph dan pemakaian ejaan dan tanda baca yang melanggar kaidah-kaidah bahasa. Kesalahan berbahasa adalah kesalahan dalam pemakaian tuturan kata dan penyusunan kalimat yang tidak sesuai dan penyimpangan dari kaidah kebahasaan. Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bentuk kebahasaan kata, kalimat, klausa, dan frasa dalam tulisan. Dalam pembelajaran bahasa, kesalahan terjadi karena kurangnya pemahaman siswa. Siswa harus memahami bahasa untuk memaksimalkan pemahaman mereka tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sehingga kesalahan berbahasa pada peserta didik akan berkurang sedikit demi sedikit. Kesalahan berbahasa yang terjadi atau dilakukan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa tujuan pengajaran bahasa dalam keterampilan menulis belum tercapai dengan baik karena pada saat menulis peserta didik dituntut tidak hanya bisa menghasilkan karya tulis, tetapi peserta didik juga harus menguasai kaidah kebahasaan.

Berdasarkan berbagai alasan tersebut, diketahui bahwa fenomena kesalahan berbahasa pada teks prosedur siswa sma kelas VII. Hal ini bukan hal yang mustahil terjadi mengingat latar belakang siswa yang tidak menguasai kebahasaan dalam penulisan teks prosedur. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesalahan**

Berbahasa Pada Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu hanya mencari kesalahan pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca dalam penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

C. Batasan Istilah

Pada bagian ini dikemukakan dua batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, dua batasan istilah tersebut akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Analisis kesalahan berbahasa

Analisi kesalahan berbahasa adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat pada sampel, mengklasifikasikan, menjelaskan kesalahan dan menilai tingkat keseriusan kesalahan bahasa tersebut. Terdapat dua aspek yang diteliti dalam kesalahan berbahasa, yaitu pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca (tanda titik (.), tanda koma(,),tanda kurung ((...)) tanda titik dua (:)).

2. Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara, menulis biasa dilakukan dengan menggunakan media berbentuk kertas dengan menggunakan alat tulis seperti pensil dan pena.

3. Teks prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Teks prosedur juga merupakan teks yang memberikan petunjuk atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut dan jelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan istilah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana kemampuan siswa menggunakan tanda baca dalam penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa menggunakan tanda baca dalam penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka penelitian ini memiliki dua manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis kesalahan berbahasa, dan dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat memperbanyak hasil penelitian analisis kesalahan berbahasa pada penulisan teks prosedur siswa.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak.
 - a. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi alat pengembangan ilmu kebahasaan dan teori kebahasaan serta merancang materi ajar yang lebih sesuai dengan aspek yang perlu diperbaiki, seperti kesalahan berbahasa pada penulisan teks prosedur.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa memperoleh pembelajaran mengenai teks prosedur yang langsung diajarkan oleh guru dan membantu siswa menyadari jenis kesalahan yang siswa buat dalam penulisan teks prosedur, sehingga siswa bisa lebih berhati-hati dan meningkatkan keterampilan menulis siswa baik dalam hal penyusunan teks prosedur yang lebih terstruktur.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar di sekolah dan menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa serta meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan peneliti mengenai kelasalahan berbahasa yang umum terjadi pada penulisan teks prosedur di kalangan siswa pesantren serta dapat dijadikan referensi oleh pihak peneliti-peneliti lain.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti membagi menjadi beberapa sub bab untuk memudahkan dalam memahami penyusunan skripsi ini diantaranya sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori (tinjauan umum) permasalahan yang diteliti yakni teori-teori yang menyangkut analisis kesalahan berbahasa pada penulisan teks prosedur, untuk mendukung teori-teori yang ada, maka disertakan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian, pada penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan setelah mendapatkan surat riset dari kampus. Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati untuk keterangan. Objek penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik dan sumber data penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, dan studi dokumen.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang penutup yang mencakup kesimpulan, saran, dan implikasi hasil penelitian.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

a. Pengertian Analisis Kesalahan berbahasa

Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu namun, tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa. Kesalahan berbahasa terjadi pada siswa yang sedang belajar bahasa. Kesalahan berbahasa cenderung diabaikan dalam analisis kesalahan berbahasa karena sifatnya tidak acak, individual, tidak sistematis, dan tidak permanen (bersifat sementara). Para siswa banyak yang merasa kesulitan jika harus membenarkan kesalahan berbahasa tersebut. Untuk itu, harus ada yang membimbing akan kesalahan tidak terulang kembali.⁸

Analisis kesalahan berbahasa merupakan bagian dari linguistik pedagogis, karena analisis kesalahan berbahasa berupaya mengatasi permasalahan yang terkait dengan kesalahan berbahasa peserta didik. Linguistik pedagogis adalah bagian dari linguistik terapan.⁹ Dalam menganalisis para peneliti atau guru bahasa pasti akan menggunakan

⁸ Samuel Simorangkit, Rani Sriwahyuni, dan Martua Reynhat Sitanggang, *Analisis Kesalahan Berbahasa*. (Bandung: Widina, 2023).

⁹ Markhamah dan Atikah Sabardilah, *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif* (Surakarta: Universitas Press, 2014).

linguistik sebagai dasarnya. Oleh karena itu, untuk menentukan pemakaian bahasa peserta didik benar atau salah dasarnya adalah sistem bahasa yang bersangkutan. Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa yang baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa merupakan bagian dari belajar mengajar, baik dalam belajar secara formal, maupun informal. Kesalahan berbahasa tersebut tidak hanya dibuat oleh siswa yang mempelajari bahasa kedua, tetapi juga oleh siswa yang mempelajari bahasa pertama.

Kemampuan berpikir kritis berkaitan dengan pola pembelajaran sains siswa. Belajar merupakan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga kegiatan yang dikehendaki tercapai.¹⁰

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa. yang meliputi : kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Taringan menyatakan kesalahan berbahasa merupakan bagian konvensi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa

¹⁰ Asriana harahap, M.Pd, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Study Berbasis Pendekatan Saintifik Di SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 7, (2018), hal 5

norma baku (norma terpilih) dari performasi bahasa. Analisis kesalahan berbahasa itu merupakan hal yang wajar. Hampir di setiap perbincangan, pengucapan, dan tulisan mengalami kesalahan. Tidak dipungkiri, kesalahan-kesalahan berbahasa itu terjadi dengan spontan tanpa dibuat-buat.¹¹

Kesalahan berbahasa dalam pembelajaran bahasa adalah suatu hal yang tidak bisa dihindari. Kesalahan berbahasa itu bisa terjadi disebabkan oleh kemampuan pemahaman siswa atau pembelajaran bahasa. Artinya, siswa belum memahami sistem bahasa yang digunakan. Kesalahan biasanya terjadi secara sistematis. Kesalahan berbahasa juga dapat dikatakan sebagai gambaran terhadap pemahaman siswa akan sistem bahasa yang sedang dipelajari. Jika tahap pemahaman siswa akan sistem bahasa yang dipelajari ternyata kurang, kesalahan akan sering terjadi dan berkurang jika tahap pemahamannya semakin baik.¹² Dalam bukunya yang berjudul (*Common Error in Language learning*) H.V. George mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang tidak diinginkan (*unwanted form*) khususnya suatu bentuk tuturan yang tidak diinginkan oleh penyusun program dan guru pengajaran bahasa.

¹¹ Hendry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1990).

¹² Surianti Nafinuddin, "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Indonesia" (Open Science Framework, 3 Agustus 2020), <https://doi.org/10.31219/osf.io/f5kbx>.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, analisis kesalahan berbahasa merupakan kegiatan mengumpulkan, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan, mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan dalam penggunaan bahasa baik secara lisan maupun secara tulisan yang menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa.¹³

b. Jenis – jenis Kesalahan Berbahasa

Adapun jenis-jenis kesalahan berbahasa, diantaranya sebagai berikut.

- Kesalahan acuan
- Kesalahan register
- Kesalahan sosial
- Kesalahan tektual
- Kesalahan penerimaan
- Kesalahan pengungkapan
- Kesalahan perorangan
- Kesalahan kelompok
- Kesalahan menganalogi
- Kesalahan transfer

¹³ Ghina Kamaliah, “Analisis kesalahan berbahasa teks laporan observasi siswa kelas X SMA Kartika,” *Padang*, 2022.

- Kesalahan guru
- Kesalahan lokal
- Kesalahan global¹⁴

Jenis kesalahan berbahasa di dalam linguistik sangat beragam, menurut Fitri Alfarisy kesalahan berbahasa Indonesia dapat diklasifikasikan diantaranya yaitu:

- Berdasarkan tataran linguistik, terdapat lima klasifikasi kesalahan berbahasa yaitu kesalahan dalam bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana.
- Berdasarkan kegiatan atau keterampilan berbahasa, terdapat empat klasifikasi kesalahan berbahasa yaitu kesalahan dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis.
- Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan, kesalahan dapat berwujud lisan dan tulisan.
- Berdasarkan penyebab kesalahan, dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu kesalahan karena pengajaran dan kesalahan karena interferensi.
- Berdasarkan frekuensi terjadinya kesalahan, dapat dibagi menjadi kesalahan yang paling sering, sedang, kurang, dan jarang terjadi.¹⁵

¹⁴ Markhamah dan Sabardilah, *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*.

¹⁵ Fitri Alfarisy dkk., “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Platform Berita Media Sosial,” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 6, no. 4 (14 November 2022): 417–32, <https://doi.org/10.14710/anuva.6.4.417-432>.

1) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Ejaan adalah kaidah atau aturan yang harus digunakan dalam bahasa agar kalimat yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca dan tujuannya dapat tersampaikan sesuai dengan yang diinginkan yang dimaksud penulis. Berdasarkan keputusan kepala badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi tentang ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan pada tanggal 16 agustus 2022 di Jakarta menetapkan bahwa ejaan yang disempurnakan yang selanjutnya disingkat menjadi EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Irwan kurniawan menyatakan kesalahan dalam penetapan kaidah EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) diantaranya, 1. Kesalahan pemakaian huruf, 2. Kesalahan penulisan kata, 3. Kesalahan penggunaan tanda baca, 4. Kesalahan penulisan unsur serapan.¹⁶

Arvin Mahardika menyatakan dalam penerapan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), diantaranya:

1. Pemakaian huruf yang dibahas yaitu: pemakaian huruf abjad, pemakaian huruf vocal, pemakaian huruf konsonan, pemakaian huruf diftong, pemakaian gabungan huruf konsonan, pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf miring, pemakaian huruf tebal.

¹⁶ Irwan Kurniawan, *EYD Ejaan Yang Disempurnakan* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019).

2. Penulisan kata yang dibahas yaitu : penulisan kata dasar, penulisan kata perimbuhan, penulisan bentuk ulang, penulisan gabungan kata, penulisan penggalan kata, penulisan kata depan, penulisan partikel, penulisan singkatan, dan akronim, penulisan angka dan bilangan, penulisan kata ganti *ku-*, *kau-*, *ku*, *-mu*, *-nya*, penulisan kata sandang *si dan sang*.
3. Pemakaian tanda baca yang dibahas yaitu : pemakaian tanda titik, pemakaian tanda koma, pemakaian tanda titik koma, pemakaian tanda titik dua, pemakaian tanda hubung, pemakaian tanda seru, pemakaian tanda pisah, pemakaian tanda tanya, pemakaian tanda ellipsis, pemakaian tanda petik, pemakaian tanda petik tunggal, pemakaian tanda kurung, pemakaian tanda kurung siku, pemakaian tanda garis miring, pemakaian tanda penyingkat atau apostrop.¹⁷
4. Penulisan unsur serapan

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini akan membahas mengenai kesalahan 1. Pemakaian huruf capital dan 2. Pemakaian tanda baca.

¹⁷ Arvin Mahardika, *EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Frasa Lingua, 2016).

2) Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia adalah pelanggaran yang terjadi terhadap kaidah berbahasa Indonesia yang telah ditentukan seperti salah satunya dalam hal Tata Baku Bahasa Indonesia (TTBI). Demikian juga dengan setiap bahasa tentunya memiliki kaidah-kaidah berbahasanya sendiri yang juga termasuk dalam salah satu bagian sifat suatu bahasa. Bahasa Indonesia yang digunakan pada dasarnya harus benar secara kaidah atau tata bahasa Indonesia sesuai aturan-aturan berbahasa yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono huruf kapital merupakan huruf khusus (besar), biasanya digunakan pada huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat atau huruf pertama nama seperti A, B, C dan seterusnya.¹⁸

Pemakaian huruf kapital atau huruf besar dapat dibagi menjadi 15 bagian, sebagai berikut :

1. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.
2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.
3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk tuhan.
4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.

¹⁸ Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

5. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.
7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa.
8. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
9. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis.
10. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan*.
11. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, dan dokumen resmi.
12. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti *di, ke, dari, dan, yang, dan untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.
13. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.

14. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

15. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti *anda*.¹⁹

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini akan membahas mengenai huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat, huruf kapital nama tempat (nama geografis), dan nama lembaga.

3) Analisis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca / Pungtuasi

Adapun analisis kesalahan berbahasa pada pemakaian tanda baca atau pungtuasi, sebagai berikut.

1. Tanda Titik (.)

Tanda titik dipakai untuk 1. Akhir kalimat yang bukan pernyataan atau seruan, 2. Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar, 3. Tanda titik untuk memisahkan.

2. Tanda Koma (,)

Tanda koma untuk (1) unsur-unsur dalam suatu perinci atau pembilang, (2) tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi* atau *melainkan*, (3), tanda koma dipakai untuk

¹⁹ Ida Basaria, *Bahasa Indonesia Teks Akademik untuk Perguruan Tinggi* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).

memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu sendiri mendahului induk kalimatnya, (4) tanda koma *tidak* dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya, (5) tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya *oleh karena itu, lagi pula, meskipun begitu, akan tetapi*, (6) tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan*, dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat, (7) tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat, (8) tanda koma dipakai diantara : nama dan alamat, bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal, dan nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan, (9) tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka, (10) tanda koma dipakai diantara bagian-bagian dalam catatan kaki, (11) tanda koma dipakai diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga, (12) tanda koma dipakai di awal angka persepuluhan atau diantara rupiah dan sen dinyatakan dengan angka, (13) tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi, (14) tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat, (15) tanda koma *tidak*

dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengirimnya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.

3. Tanda Titik Koma (;)

Tanda titik koma dipakai untuk (1) memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara, (2) tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara dalam kalimat majemuk.

4. Tanda Titik Dua (:)

Tanda titik dua dapat dipakai untuk (1) akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemberian, (2) titik dua tidak dipakai jika rangkaian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan, (3) tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemberian, (4) tanda titik dua dapat dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan, (5) tanda titik dua dipakai diantara jilid atau nomor dan halaman, diantara bab dan ayat dalam kitab suci, diantara judul dan anak judul suatu karangan, serta nama kota dan penerbit buku acuan karangan.

5. Tanda Hubung (-)

Tanda hubung dipakai untuk (1) menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh penggantian garis, (2) tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris. Akhiran-*i* tidak dipenggal supaya jangan terdapat satu huruf saja pada pangkal baris, (3) tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang, (4) tanda hubung menyambung huruf kata yang *dieja* satu-satu dan bagian-bagian tunggal, (5) tanda hubung *boleh* dipakai untuk memperjelas hubungan bagian-bagian kata atau ungkapan, atau penghilang bagian kelompok kata, (6) tanda hubung dipakai untuk merangkaikan se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital, ke-dengan angka, angka dengan an-, singkatan berhuruf kapital dengan imbuhan atau untuk merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing.

6. Tanda Elipsis (...)

Tanda ellipsis dipakai untuk (1) kalimat yang terputus-putus, (2) tanda ellipsis menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan.

7. Tanda Tanya (?)

Tanda tanya dipakai untuk (1) akhir kalimat tanya, (2) tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan

bagian kalimat yang disandingkan atau yang kurang dapat dibuktikan dengan kebenarannya.

8. Tanda seru (!)

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.

9. Tanda Kurung ((...))

Tanda kurung dipakai untuk (1) mengapit keterangan atau penjelasan, (2) tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan, (3) tanda kurung mengapit huruf atau kata yang kehadirannya di dalam teks dapat dihilangkan, (4) tanda kurung mengapit angka atau huruf yang memerinci satu urutan keterangan.

10. Tanda Kurung Siku ([...])

Tanda kurung siku dipakai untuk (1) mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan pada kalimat atau bagian kalimat yang ditulis orang lain. Tanda itu menyatakan bahwa kesalahan atau kekurangan itu memang terdapat di dalam naskah asli, (2) tanda kurung siku mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bertanda kurung.

11. Tanda Petik (“...”)

Tanda petik dipakai untuk (1) mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain,

(2) tanda petik mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat, (3) tanda petik mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus, (4) tanda petik tertutup mengikuti tanda baca yang mengakhiri petikan langsung, (5) tanda petik penutup kalimat atau bagian kalimat ditempatkan di belakang tanda petik yang mengapit kata atau ungkapan yang dipakai dengan arti khusus pada ujung kalimat atau bagian kalimat.

12. Tanda Petik Tunggal (‘...’)

Tanda petik tunggal dipakai untuk (1) mengapit petikan yang tersusun di dalam petikan lain, (2) tanda petik tunggal mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan kata atau ungkapan asing.

13. Tanda Garis Miring (/)

Tanda garis miring dipakai untuk (1) nomor surat dan nomor pada alamat dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwin, (2) tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata *atau* dan *tiap*.

14. Tanda Penyingkat (Apostrof) (‘)

Tanda penyingkat menunjukkan pengilangan bagian kata atau bagian angka tahun.²⁰

²⁰ Ahmad Bahtiar dan Fatimah, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: IN MEDIA, 2017).

Berdasarkan pemahasan di atas, penelitian ini akan membahas mengenai tanda (.), pemakaian tanda (,), pemakaian tanda hubung (-), pemakaina tanda titik dua (:), pemakaian tanda tanya (?), pemakaian tanda seru (!'), pemakaian tanda garis miring (/).

c. Langkah-langkah Analisis Kesalahan Berbahasa

Menurut Jonter Pandapotan menyatakan bahwa langkah-langkah analisis kesalahan berbahasa melalui hasil modifikasi yang mereka lakukan, antara lain yaitu:

1. Mengumpulkan data yaitu berupa kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa.
2. Mengidentifikasi kesalahan yaitu mengenali atau memilih kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan.
3. Mengurutkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
4. Menjelaskan kesalahan yaitu menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
5. Memperkirakan atau memprediksi kebahasaan yang salah, mengidentifikasi tataran bahsa yang dipelajari yang potensial mendatangkan kesalahan.

6. Memperbaiki dan dapat menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik, dan teknik pengajaran yang serasi.²¹

2. Hakikat Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang menyampaikan ide atau gagasan baik itu tulisan huruf, angka, menggunakan tangan dengan pensil, pulpen, spidol, melalui media berupa batu, kanvas, buku, ataupun yang paling populer sekarang ini melalui jejaring sosial. Mungkin kita mengenal atau mempelajari sejak kita mulai hendak masuk ke sekolah, dari situ kita sudah belajar untuk menulis. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, seperti memberitahu, menakutkan, atau menghibur.²² Menulis banyak jenis dan macamnya seperti kita menuliskan suatu yang di berikan oleh guru kita baik secara tulisan maupun lisan, mengarang cerita, membuat pidato, menuangkan suatu ide atau gagasan yang biasanya di cetak menjadi sebuah buku.

Hasil menulis yang baik dimulai dari kemampuan membaca yang baik, karena kemampuan menulis mempunyai bahan utama yaitu bacaan. Jika seseorang gemar membaca maka kemungkinan besar ia

²¹ Jonter Pandapotan, *ANAKESBINDO (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia)* (Malang: CV. Eternity Fisher Media, 2022).

²² Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).hlm.130

sudah menghasilkan Tulisan yang baik karena seseorang tersebut sudah memiliki banyak pembendaharaan kosakata yang baik. Kegiatan menulis juga dapat diartikan sebagai proses menyampaikan gagasan dan hasil pemikiran seseorang sehingga ide yang ia miliki dapat tersampaikan kepada orang lain melalui tulisan yang dibuatnya.

b. Fungsi Menulis

Tarigan menyatakan bahwa, pada prinsipnya fungsi menulis merupakan sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis, juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi. Tulisan dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita. Tidak jarang kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai seseorang, gagasan, masalah, dan kejadian hanya dalam proses menulis aktual.²³

Menulis juga memiliki fungsi sebagai sarana penyalur informasi kepada pembaca yang terkait dengan informasi, ide, gagasan, ataupun karangan atau karya yang dibuat oleh penulis yang bertujuan untuk memberitahukan kepada pembaca dan juga bisa dijadikan sebagai bahan hiburan bagi pembaca seperti tulisan karya non ilmiah.

²³ Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015).hlm.34

c. Tujuan Menulis

Menulis merupakan sebuah kegiatan atau aktivitas yang bersifat produktif karena dapat menghasilkan sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pesan. Menurut Tarigan, tujuan menulis antara lain sebagai berikut.

- 1) Memberikan atau mengajar.
- 2) Meyakinkan atau mendesak.
- 3) Menghibur atau menyenangkan.
- 4) Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi- api

3. Teks Prosedur

a. Pengertian Teks Prosedur

Teks prodesur adalah salah satu kajian pembelajaran dalam kurikulum 2013. Dalam pembelajaran ini, siswa dituntut untuk dapat membuat suatu teks yang berupa prosedur. Dalam buku panduan siswa 2013 menjelaskan bahwa prosedur adalah sebuah prosedur yang terdiri atas banyak langkah dan langkah-langkah berjenjang dengan sub-langkah pada setiap langkahnya.

Teks prosedur itu banyak mengandung perintah kalimat yang mengandung perintah disebut kalimat imperative. Menurut fungsinya kalimat terbagi menjadi tiga yaitu kalimat imperative, kalimat deklaratif, dan kalimat interogatif.

- 1) Kalimat imperative adalah kalimat perintah atau suruhan yang meminta atau melarang seseorang untuk melakukan sesuatu.
- 2) Kalimat deklaratif adalah kalimat untuk membuat pernyataan sehingga isinya merupakan berita bagi yang mendengarnya ataupun yang membacanya.
- 3) Kalimat interogatif adalah kalimat yang berisi pernyataan yang berfungsi untuk meminta informasi tentang sesuatu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, teks prosedur merupakan teks yang berupa langkah-langkah yang disertai dengan keterangan yang menjelaskannya dengan menggunakan kalimat-kalimat deklaratif, imperati, dan interogatif yang didalamnya berisi penyampaian, perintah, dan tanya.²⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teks prosedur merupakan teks yang berisi tips atau langkah-langkah dalam membuat barang atau melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Prosedur adalah suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan yang merupakan urutan-urutan menurut waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

Menurut Harsiati menyatakan bahwa teks prosedur merupakan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar seseorang dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat. Berdasarkan

²⁴ Amalia Adistri, *Teks Prosedur* (Medan: Guepedia, 2022).hal.9

fungsinya, teks prosedur tergolong ke dalam teks paparan, teks tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Menurut Kosasih menyatakan bahwa teks prosedur adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Menurut Priyatni menyatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang memberikan petunjuk atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Teks prosedur termasuk dalam kategori genre faktual. Menurut depdiknas Teks prosedur juga diartikan sebagai tahapan-tahapan untuk menyelesaikan suatu kegiatan dengan langkah langkah yang jelas.

b. Ciri – Ciri Teks Prosedur

Adapun ciri-ciri teks prosedur menurut para ahli sebagai berikut :

- 1) Berisikan langkah-langkah.
- 2) Disusun secara *informative*.
- 3) Dijelaskan secara mendetail.
- 4) Bersifat objektif.
- 5) Bersifat universal.
- 6) Bersifat actual dan akurat.
- 7) Bersifat logis dan dapat diterima akal.
- 8) Langkah berkelanjutan dengan penjelasan.
- 9) Menggunakan syarat / pilihan.

c. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Teks prosedur memiliki kaidah kebahasaan di antaranya yaitu konjungsi temporal, kata imperatif, verba material, dan tingkah laku, partisipan manusia, bilangan penanda, kalimat interogatif dan kalimat deklaratif.

- 1) Konjungsi Temporal; Konjungsi temporal merupakan kata penghubung yang berhubungan secara kronologis dengan waktu dan kejadian dari kedua peristiwa yang memiliki keterkaitan, seperti kemudian, lalu, selanjutnya, sebelum itu dan lain sebagainya.
- 2) Kata Imperatif; Kata imperatif sering juga disebut kata perintah yang merupakan kata yang mengandung perintah atau larangan ketika melakukan pelaksanaan yang dibahas, seperti diamkan ubi itu selama 5 menit, jangan sampai tercampur dengan bahan lainnya.
- 3) Verba Material dan tingkah laku; Verba material merupakan perbuatan yang mengacu pada tindakan, seperti potonglah bawang itu, masukkan air ke dalam wadah. Sedangkan verba tingkah laku merupakan perbuatan yang mengacu pada tindakan berdasarkan ungkapan seperti tunggu kira-kira 5 menit, tunggu sampai matang dan sebagainya.
- 4) Partisipan Manusia; Partisipan manusia merupakan memartisipasikan atau mengikutsertakan manusia dalam tulisan tersebut untuk membantu langkah-langkahnya.

- 5) Bilangan Penanda; Bilangan penanda merupakan bilangan yang mengurutkan langkah-langkah pada tulisan.
- 6) Kalimat interogatif; Kalimat interogatif merupakan kalimat yang berisi pertanyaan dan fungsinya untuk menanyakan kepada pembaca yang mengikuti langkah-langkah dalam tulisan, seperti apakah sudah dimasukkan ? dan apakah sudah mengerti ?.
- 7) Kalimat Deklaratif; Kalimat deklaratif merupakan kalimat yang berisi pernyataan yang fungsinya untuk memberikan informasi tentang suatu hal yang harus diketahui.

d. Struktur Teks Prosedur

Dalam pembentukan teks prosedur memiliki 4 (empat) struktur atau susunan yang meliputi tujuan, material, langkah-langkah dan penutup sebagai berikut:²⁵

1) Tujuan

Bagian tujuan teks prosedur bisa berupa judul dan juga berisikan tujuan dari pembuatan teks prosedur atau hasil akhir yang akan dicapai jika kita melakukan tahapan pada teks prosedur.

2) Material

Bagian material teks prosedur berisi mengenai bahan, alat atau material yang dibutuhkan. Tapi tidak semua teks prosedur terdapat bagian material. Pada umumnya penggunaan bagian

²⁵ Ade Novita sari dan Nuraidah, *Cara Mudah Memahami Teks Prosedur* (Medan: Guepedia, 2022).

material terdapat pada teks prosedur tentang pembuatan suatu hal seperti makanan dan lain sebagainya.

3) Langkah-langkah

Bagian ini berisi mengenai langkah-langkah yang harus dilewati untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan teks prosedur. Pada bagian ini setiap langkah harus dilakukan dengan secara urut dan tidak boleh disusun secara acak.

4) Penutup

Berisi penekanan pada keuntungan dan ucapan selamat melakukan sesuatu.

e. Jenis-jenis Teks Prosedur

1) Teks Prosedur Sederhana

Teks prosedur sederhana merupakan teks prosedur yang dapat ditempuh hanya dengan dua atau tiga langkah saja. Struktur teks prosedur sederhana berisi bagian bahan dan alat yang disebut bersifat opsional dengan demikian struktur utama bangunan teks prosedur sederhana adalah tujuan dan langkah-langkah.

2) Teks prosedur Kompleks

Teks Prosedur Kompleks merupakan teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan atau keterangan dalam langkah-langkah tersebut.

3) Teks Prosedur Protokol

Teks prosedur protokol merupakan salah satu jenis teks prosedur yang berisikan tentang tata cara atau langkah-langkah dalam membuat sesuatu atau melakukan kegiatan tertentu, tidak terlalu sulit dan dapat dipahami dengan mudah.

f. Indikator Menulis Teks Prosedur

Indikator yang harus dicapai dalam menulis teks prosedur melibatkan beberapa aspek keterampilan dan pemahaman yang menunjukkan bahwa siswa dapat menyusun teks prosedur dengan efektif dan sesuai dengan kaidah yang benar.²⁶ Berikut adalah beberapa indikator yang harus dicapai oleh siswa dalam menulis teks prosedur:

- 1) Mampu menulis isi teks prosedur secara urut dan detail, seperti judul, isi, dan tujuan secara informatif dan objektif.
- 2) Mampu menulis teks prosedur berdasarkan semua struktur teks prosedur, seperti tujuan, bahan dan alat, serta langkah-langkah.
- 3) Mampu menulis teks prosedur menggunakan ketujuh kebahasaan dari teks prosedur, yaitu konjungsi temporal, kata imperatif, verba material dan tingkah laku, partisipan manusia, bilangan penanda, kalimat interogatif, kalimat deklaratif.

²⁶ Yola Distriza, M.Arifin, dan 3Gumono, "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu," *JURNAL ILMIAH KORPUS* 7, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.33369/jik.v7i1.24631>.

- 4) Mampu menulis teks prosedur menggunakan pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca yang tepat.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain, sebagai berikut.

1. Agustina Julita (2020) yang berjudul “ Kesalahan Berbahasa Pada Teks Prosedur Siswa SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Ajaran 2019 / 2020”, berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini yaitu kesalahan ejaan dan kesalahan penulisan kata pada teks prosedur, ditemukan kesalahan penggunaan ejaan sebanyak 245 kesalahan, kesalahan penggunaan ejaan yang paling sering banyak ditemukan adalah kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca koma, selanjutnya ditemukan pilihan kata sebanyak 54 kesalahan penggunaan kata yang paling sering terjadi yaitu ketidaksesuaian penggunaan kata. Kemudian tulisan tidak efektif yang terakhir yaitu sebanyak 34 kesalahan penggunaan kata, pemborosan, kerusakan, dan pengulangan.²⁷

Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Agustina Jelita (2020) ialah, jenis penelitiannya sama-sama kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, dan sama-sama meneliti pada teks prosedur. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada aspek yang diteliti, Agustina Jelita (2020) meneliti kesalahan berbahasa yang berupa

²⁷ Agustina Julita, Ahadi Sulissusiwan, dan Agus Syahani, “Kesalahan Berbahasa Pada Teks Prosedur Siswa SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Ajaran 2019/2020,”.

penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca koma. Sementara peneliti meneliti kesalahan berbahasa yang berupa huruf kapital dan tanda baca.

2. Friesca Rynna Uli Hutabarat (2018) yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Sintaksis Pada Penulisan Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2017 / 2018”. Berdasarkan analisis dan pembahasan, hasil penelitian ini yaitu kesalahan penggunaan sintaksis yang berupa kesalahan bentuk frasa dan kalimat pada penulisan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan, ada enam aspek yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor kesalahan penggunaan struktur frasa, yaitu penggunaan preposisi yang tidak tepat, susunan kata yang tidak tepat, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, penggunaan bentuk superlative yang berlebihan, penjamakan ganda, dan penggunaan bentuk resiprokal yang salah. Hal-hal yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor kesalahan penggunaan struktur kalimat yang tidak berpredikat, kalimat yang tidak logis, istilah asing, penggunaan kata yang tidak perlu, dan penggunaan konjungsi yang berlebihan. Kesalahan berbahasa Indonesia tataran sintaksis pada penulisan teks prosedur kompleks yang dibuat oleh siswa berjumlah 76 kalimat dari 26 teks, kesalahan tersebut terdiri dari 29 kalimat (28,15%) yang mengandung kesalahan dalam bidang frasa dan 47 kalimat (61,84%) yang mengandung kesalahan dalam bidang kalimat. Dengan demikian, perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan pada proses

pembelajaran bahasa Indonesia dalam penulisannya sesuai aspek-aspek tersebut.²⁸

Pesamaan antara penelitian Friesca Rynna Uli Hutabarat (2018) dengan yang dilakukan peneliti yaitu, sama-sama meneliti penulisan teks prosedur. Perbedaan kedua penelitian ini adalah peneliti tidak meneliti analisis kesalahan berbahasa Indonesia tataran sintaksis. Friesca Rynna Uli Hutabara “ Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Sintaksis Pada Penulisan Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Ajaran 2017 / 2018. Sementara peneliti meneliti Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

3. Cheysa Luthfiah (2023) yang berjudul “Kesalahan Berbahasa Pada Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII MTs Daru’l Hikam Kota Cirebon dan Pemanfaatannya Sebagai Penilaian Pembelajaran ”, berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini yaitu kesalahan berbahasa terbanyak di penggunaan huruf kapital dari penulisan teks prosedural sebanyak 80 kesalahan, pada kesalahan preposisi siswa banyak melakukan kesalahan sebanyak 7 yang paling banyak melakukan kesalahan pada penggunaan diksi yang tidak tepat.²⁹

²⁸ Friesca Rynna Uli Hutabarat, “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Sintaksis Pada Penulisan Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2017 / 2018,” *UNIMED*, 2018.

²⁹ Cheysa luthfiah, “Kesalahan Berbahasa Pada Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII MTs Daru’l Hikam Kota Cirebon dan Pemanfaatannya Sebagai Penilaian Pembelajaran,” *ANUFA* 1, no. 1 (2023).

Persamaan antara penelitian Cheysa Luthfiah (2023) dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menganalisis kesalahan berbahasa pada teks prosedur, dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Perbedaan kedua penelitian ini adalah peneliti tidak meneliti kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis frasa, kalusa, kalimat, paragraf, dan wacana, Cheysa Luthfiah (2023) meneliti Kesalahan Berbahasa pada Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon dan Pemanfaatannya Sebagai Penilaian Pembelajaran. Sementara peneliti meneliti Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

4. Nur Baiya (2024) yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini yaitu kesalahan berbahasa pemakaian huruf kapital terdapat 193 kesalahan temuan pertama dan kedua terdapat 78 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda baca temuan pertama terdapat 86 kesalahan dan temuan kedua terdapat 40 kesalahan.³⁰ Persamaan antara penelitian Nur Baiya (2024) dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan kedua penelitian ini adalah peneliti tidak meneliti kesalahan berbahasa pada

³⁰ Nur Baiya, Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Deskripsi Spasial Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024

karangan deskripsi spasial, Nur Baiya (2024) meneliti kesalahan berbahasa pada karangan deskripsi spasial siswa kelas X SMAN 1 kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara. Sementara peneliti meneliti analisis kesalahan berbahasa pada penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan yang beralamat di Jl. Lintas Sumatera KM.30 Desa Silaiya Kec. Sayur Matinggi Kab. Tapanuli Selatan di kelas VII-A dan VII-B. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena minimnya penelitian sebelumnya sehingga memberikan peluang untuk mendapatkan temuan baru terkait analisis kesalahan berbahasa pada penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mulai dari bulan Desember sampai Maret 2025. Waktu yang sudah ditetapkan ini digunakan untuk pengambilan data, beserta dengan laporan penelitian selanjutnya.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena data dan informasi yang diperoleh tidak berupa angka-angka melainkan bentuk kata-kata. Hal ini sesuai dengan pendapat Anggito yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan

fenomena yang terjadi di dalam penelitian adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, metode deskriptif adalah metode yang dilakukan tanpa menggunakan angka-angka melainkan menggunakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang dikaji secara empiris. Ramdhan menyatakan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.³²

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah insan atau manusia dan teks prosedur yaitu siswa kelas VII Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder sebagai berikut.

1. Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari wawancara dan observasi sumber data pertama dilokasi penelitian. Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik

³¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

³² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: CMN (Cipta Media Nusantara), 2021).

individu atau perseorangan dalam penelitian ini sumber data primer 30 teks prosedur.

2. Data skunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui media perantara (dari pihak lain) dan sifatnya saling melengkapi. Data skunder yang diperoleh dari referensi buku, jurnal, skripsi terdahulu secara situs web yang terkait dengan analisis kesalahan berbahasa pada penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan langsung objek penelitian dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada penelitian ini peneliti akan mengobservasi lingkungan sekolah dan hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan dengan mendokumentasikan berbagai data pendukung sebagai penguat bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lapangan, yaitu mengambil dokumen siswa yang berupa Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan dan teks prosedur tersebut digunakan untuk melihat kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa.

3. Analisis konten

Analisis konten (*content analysis*) merupakan suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi. Analisis konten juga dimaknai sebagai teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Pada awalnya analisis konten berkembang dalam ranah ilmu komunikasi, namun dalam perkembangannya kini dipakai dalam berbagai bidang ilmu. Mengkaji dokumen atau arsip dengan menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis*. Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bentuk-

bentuk kesalahan berbahasa pada penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan metode yang ada.

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini pengabsahan data dilakukan dengan memperoleh pemeriksa lain untuk mengecek kembali data yang diperoleh. Data yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam table inventaris dan tahap terakhir dalam penelitian ini adalah membuat laporan dan kesimpulan.

G. Teknik Pengelohan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif mengharuskan untuk dilakukan sejak data pertama didapatkan. analisis data dilakukan untuk berbagai keperluan yang berbeda. Pada awal penelitian, data dianalisis untuk keperluan merumuskan masalah dan fokus penelitian. Ketika penelitian berlangsung, analisis data dilakukan

untuk mempertajam fokus dan pengecekan keabsahaan data. Selanjutnya, pada akhir penelitian, analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan akhir.

Analisis data yang bertahap dan berkelanjutan ini merupakan konsekuensi logis dari dinamis penelitian kualitatif dan tujuan yang hendak mencari pemahaman yang mendalam. Analisis yang berlapis dan berkelanjutan akan mendapatkan hasil-hasil analisis pada tahap sebelumnya dan dapat digunakan untuk memperdalam eksplorasi data pada tahap selanjutnya. Dengan demikian, penggalian data dapat mencapai pada dasar terdalam realistik. Ahmad zaki dkk menyatakan bahwa bentuk analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

1. Reduksi data

Reduksi data tidak lepas dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengatur informasi sehingga kesimpulan dapat diambil pada akhir dan revisi. Proses mereduksi atau mengubah data akan berlanjut setelah survei lapangan hingga laporan akhir selesai terorganisir.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sabagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Langkah ketiga sebagai langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.³³ Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁴

³³ Asriana Harahap, "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Study," .

³⁴ Ahmad Zaki, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah

Tapanuli Selatan

Pada mulanya pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan yang beralamat di Jl. Lintas Sumatera KM.30 Desa Silaiya Kec. Sayur Matinggi Kab. Tapanuli Selatan merupakan satu-satunya sekolah pesantren di desa Silaiya, yang pengelolaannya dibawah naungan Ustadz Al-Faqir H. Zainuddin Arifin Nasution, M.Pd. Dalam sejarah perkembangannya, Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan berdiri atas inisiatif dan keiginan untuk menciptakan lembaga pendidikan yang dapat mencetak generasi muslim yang memiliki pemahaman islam yang kuat serta berakhlak mulia. Nama "Anwarul Istiqomah" memiliki makna dan filosofih yang mendalam, kata "Anwarul" diambil dari nama ayahanda Ustadz Zainuddin, yaitu Dr (HC) KH. Muhammad Anwar Nasution, seorang tokoh agama di daerah tersebut. Semetara, kata "Istiqomah" diilhmi dari Pondok Pesantren Darul Istiqomah, pesantren yang didirikan oleh ayahanda beliau di Desa Huta Padang, Kota Padangsidimpuan pada 22 juni 1994. Pemilihan nama pondok pesantren ini mencerminkan harapan agar pesantren ini menjadi tempat yang melahirkan

generasi islam yang kokoh dalam akidah, berilmu, dan istiqomah dalam menjalankan ajaran agama.³⁵

Pada tahun ajaran 2024/2025 Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan secara resmi mulai beroperasi dengan 54 santri perdana, yang terdiri dari 32 santri laki-laki dan 22 santri perempuan. Proses belajar mengajar pertama kali dimulai pada 10 Juli 2024, dengan menerapkan kurikulum berbasis pendidikan islam yang komprehensif. Seiring dengan tingginya minat masyarakat, pesantren membuka penerimaan santri baru tahap kedua untuk ajaran tahun 2025/2026. Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan merupakan wujud nyata dari upaya meningkatkan pendidikan islam di Tapanuli Selatan, berawal dari niat tulus seorang ulama yang ingin membangun generasi muslim berkualitas, pesantren ini telah berkembang dan mulai berperan aktif dalam mencetak santri yang memiliki pemahaman islam yang kokoh.

2. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan

Setiap organisasi dan institusi dalam melaksanakan aktifitasnya selalu tertumpu pada garis-garis kebijakan yang telah ditetapkan. Salah satu garis-garis besar yang dijadikan acuan dalam setiap usaha yang dilakukan adalah visi dan misi yang diemban oleh organisasi atau institusi tersebut sebagaimana halnya dengan Pondok Pesantren Ma'had Anwarul

³⁵ Marna Pane, "Tata Usaha Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 05 Maret 2025.

Istiqomah Tapanuli Selatan di dalam aktivitasnya juga melakukan landasan visi dan misi yang akan dicapai.

Adapun visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

a. Visi

Menjadi Pondok Pesantren sebagai pendidikan agama, yang terampil, mandiri, bending generasi bangsa, terdepan dalam inovasi, modern dalam berpikir, shufi dalam beramal, istiqomah dalam prinsip.

b. Misi

Menjadikan santri generasi yang berilmu pengetahuan luas (agama, umum, dan teknologi), berprestasi, mandiri dan terampil dalam melanjutkan study ke jenjang yang lebih tinggi. Berdakwah di tengah masyarakat serta menjunjung tinggi akhlakulkarimah.

c. Tujuan

Mempelajari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya untuk mendekatkan diri kepada yang punya ilmu yang sebenarnya.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah

Saran dan prasarana merupakan hal yang sangat penting penunjang tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu proses pembelajaran. Semakin lengkap sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga tersebut, maka akan semakin menunjang keberhasilan dalam pencapaian tujuan lembaga tersebut.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.

Tabel 4.1

Data Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan

No	Jenis Sarana dan Prasaran	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang Unit Kesehatan (UKS)	1
5	Asrama Santri	1
6	Asrama Santriah	1
7	Pos Satpam	1
8	Kantin	1
9	Dapur Umum	1
10	Kursi	70
11	Meja	30
12	Lapangan	1
13	Lemari	4
14	Papan Tulis	4
15	Toilet Guru	4
16	Toilet Siswa	6
17	Masjid	1
18	Ruang Kelas	3

Sumber: Kepala Tata Usaha Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan.³⁶

³⁶ Buya Ayatullah Halim Lubis, S.Pd, "Kepala Tata Usaha Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 05 Maret 2025.

4. Keadaan Guru di Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah s

Guru-guru yang mengajar di Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan ada sebagian yang tinggal di lokasi pesantren. Guru yang tinggal di pesantren lebih banyak tanggung jawabnya dari pada guru yang berulang, seperti: mengontrol santri belajar di waktu malam (muzakarah), shalat berjamaah, mengontrol tahfids Al-Qur'an, dan tambahan pembelajaran lainnya. Sedangkan guru yang berulang hanya mengemban tugas dan sebagai tenaga pengajar biasa yang memberikan pelajaran sesuai dengan jadwal mereka masing-masing.

Tabel 4.2

Keadaan Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan

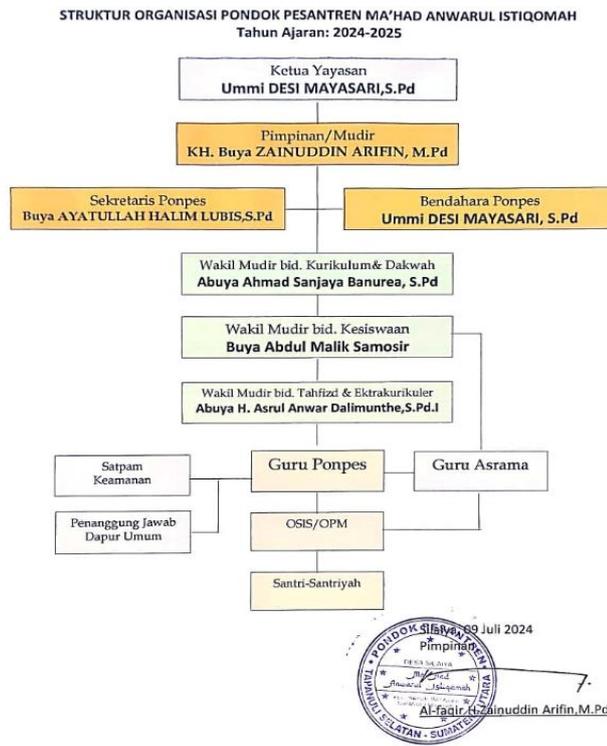
No	Nama Guru	Keterangan
1	Ummi Desi Mayasari, S.Pd	Ketua Yayasan
2	Al-Faqih H. Zainuddin Arifin, S.Pd.I, M.Pd	Kepala Sekolah/Mudir
3	Buya Ayatullah Halim Lubis, S.Pd	Kepala Tata Usaha
4	Ummi Desi Mayasari, S.Pd	Bendahara
5	Abuya Ahmad Sanjaya Banurea, S.Pd	Wakil Mudir Bid. Kurikulum
6	Buya Abdul Malik Samosir	Wakil Mudir Bid. Kesiswaan
7	Abuya H. Asrul Anwar Dalimunthe, S.Pd	Wakil Mudir Bid. Tahfisd
8	Marna Pane	Tata Usaha
9	Hollad Nasution	Guru
10	Idaman Baik	Guru
11	Sabrina Sitompul	Guru

12	Nurina Khairani Hasibuan	Guru
13	Ramadani Dalimunthe	Guru
14	Rosanti Rangkuti	Guru
15	Zainal Luddin	Guru
16	Amron Harahap	Guru
17	Rahayu Pertiwi	Guru
18	Gina Miranda Nasution	Guru
19	Abdul Malik Samosir	Guru
20	Maya Suriani	Guru
21	Alimah Rangkuti	Guru
22	Hasanuddin	Guru
23	Rizki Hamdani Nsution	Guru

Sumber Data: Data Administrasi Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan³⁷

³⁷ Ummi Desi Mayasari, S.Pd, "Ketua YayasanPondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 05 Maret 2025.

5. Struktur Sistem Organisasi Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan



Sumber Data : Data Administrasi Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan

B. Temuan Khusus

Hasil penelitian ini akan menunjukkan kesalahan pemakaian bahasa pada penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan. Adapun kesalahan pemakaian bahasa tersebut yaitu: pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca.

1. Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Hasil penelitian ini adalah temuan yang peneliti peroleh dilapangan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dengan beberapa yang

menjadi informan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang hanya mengambil 15 orang perwakilan dari 2 kelas dengan total keseluruhan 30 siswa. Penulisan teks prosedur yang dituliskan siswa didapatkan peneliti langsung dari siswa dengan 30 tulisan teks prosedur. Adapun kesalahan huruf kapital pada penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3

Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan

No	Nama Siswa	Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital	Penulisan Yang Tepat Dalam Pemakaian Huruf Kapital
1	Abdul	<p><u>membuat</u> Salad Sayur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>selada</u> 2. Tomat 3. <u>worTel</u> 4. Timun 5. Mayones atau saus salad 6. <u>garam</u> dan Lada secukupnya <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>cuci</u> bersih semua sayuran. 2. <u>potong</u> – potong sayuran sesuai selera. 3. Masukkan semua sayuran kedalam magkuk <u>Besar</u> 4. Tambahkan mayones <u>aTau</u> saus salad. lalu aduk rata 5. Kemudian, tambahkan <u>garam</u> dan <u>Lada</u> jika diperlukan 	<p><u>Membuat</u> Salad Sayur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Selada</u> 2. Tomat 3. <u>Wortel</u> 4. Timun 5. Mayones atau saus salad 6. <u>Garam</u> dan Lada secukupnya <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Cuci</u> bersih semua sayuran. 2. <u>Potong</u> – potong sayuran sesuai selera. 3. Masukkan semua sayuran kedalam mangkuk <u>besar</u>. 4. Tambahkan mayones <u>atau</u> saus salad. lalu aduk rata. 5. Kemudian, tambahkan <u>garam</u> dan <u>lada</u> jika diperlukan.

		6. <u>sajikan</u> dalam makuk kecil. ³⁸	6. <u>Sajikan</u> dalam makuk kecil.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Abdul Baits Siregar terdapat 10 yaitu 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian penulisan judul, 6 di awal kalimat dan 3 di tempatkan di antara kalimat.	
2	Kodir	<u>membuat kopi hitam</u> <u>bahan-bahan</u> 1. Dua sendok teh bubuk kopi 2. Dua sendok teh gula (opsional) 3. <u>air</u> panas <u>alat-alat</u> <u>langkah-langkah</u> 1. <u>masukkan</u> bubuk kopi ke dalam gelas 2. Tambahkan gula jika ingin rasa manis 3. Tuang air panas ke dalam gelas 4. Kemudian, aduk rata hingga semua bubuk kopi larut 5. <u>diamkan</u> beberapa saat agar ampas kopi mengendap 6. <u>sajikan</u> dan nikmati kopi selagi hangat ³⁹	<u>Membuat Kopi Hitam</u> <u>Bahan:</u> 1. Dua sendok teh bubuk kopi 2. Dua sendok teh gula (opsional) 3. <u>Air</u> panas <u>Alat-alat:</u> <u>Langkah-langkah:</u> 1. <u>masukkan</u> bubuk kopi ke dalam gelas. 2. Tambahkan gula jika ingin rasa manis. 3. Tuang air panas ke dalam gelas. 4. Kemudian, aduk rata hingga semua bubuk kopi larut. 5. <u>diamkan</u> beberapa saat agar ampas kopi mengendap. 6. <u>sajikan</u> dan nikmati kopi selagi hangat.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Abdul Kodir terdapat 10 yaitu 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian penulisan judul dan 7 di awal kalimat.	
3	Azwar	Cara Membuat Nasi Goreng <u>Bahan-bahan:</u>	Cara Membuat Nasi Goreng <u>Bahan-bahan:</u>

³⁸ Abdul., "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

³⁹ Kodir, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		<ol style="list-style-type: none"> 1. <u>satu</u> piring nasi putih 2. <u>tiga</u> butir telur 3. <u>dua</u> siung bawang putih (cincang) 4. <u>satu</u> sdm garam <p><u>Alat-alat</u></p> <p><u>langkah-langkah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan wajan dan tuangkan sedikit minyak 2. Tumis bawang putih hingga harum 3. Kemudian, masukkan telur dan orak-arik hingga matang 4. Kemudian, masukkan nasi, kecap manis, garam, dan lada 5. Aduk rata dan masak selama 3-5 menit 6. Nasi goreng siap disajikan⁴⁰ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Satu</u> piring nasi putih 2. <u>Tiga</u> butir telur 3. <u>Dua</u> siung bawang putih (cincang) 4. <u>Satu</u> sdm garam <p><u>Alat-alat:</u></p> <p><u>Langkah-langkah:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan wajan dan tuangkan sedikit minyak. 2. Tumis bawang putih hingga harum. 3. Kemudian, asukkan telur dan orak-arik hingga matang. 4. Kemudian, masukkan nasi, kecap manis, garam, dan lada. 5. Aduk rata dan masak selama 3-5 menit. 6. Nasi goreng siap disajikan.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Azwar Al-Buchori terdapat 7 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian awal kalimat.</p>	
4	Asnan	<p><u>membuat popcorn di panci</u></p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ gelas biji jagung popcorn 2. <u>dua</u> sendok makan minyak goreng 3. <u>garam</u> atau gula secukupnya <p><u>Alat-alat:</u></p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>panaskan</u> minyak dalam panci dengan 	<p><u>Membuat Popcorn di Panci</u></p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ gelas biji jagung popcorn 2. <u>Dua</u> sendok makan minyak goreng 3. <u>Garam</u> atau gula secukupnya <p><u>Alat-alat:</u></p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Panaskan</u> minyak dalam panci dengan api

⁴⁰ Azwar, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		<p>api sedang</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. <u>kemudian</u> masukkan biji jagung popcorn, tutup panci 3. <u>tunggu</u> hingga semua jagung meletup menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera aduk rata dan sajikan⁴¹ 	<p>sedang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. <u>Kemudian</u>, masukkan biji <u>jagung</u> popcorn, tutup panci. 3. <u>Tunggu</u> hingga semua jagung meletup menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera aduk rata dan sajikan.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Asnan Alwi Nst terdapat 8 yaitu 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul kalimat dan 5 kesalahan pemakaian huruf kapital di awal kalimat.</p>	
5	Arifki	<p>Membuat <u>mie instan</u></p> <p>Bahan-bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>dua</u> bungkus mie instan <p>Alat-alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>pertama</u> tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 menit 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya 	<p>Membuat <u>Mie instan</u></p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Dua</u> bungkus mie instan <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Pertama</u>, tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih. 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 menit. 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk. 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (sesuai selera).

⁴¹ Asnan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," Maret 2025.

		(sesuai selera) 5. Campurkan mie dengan bumbu yang telah disiapkan lalu aduk rata 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap dinikmati ⁴²	5. Campurkan mie dengan bumbu yang telah disiapkan, lalu aduk rata. 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap dinikmati.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Arifki terdapat 4 yaitu 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
6	Farhan	<u>membuat tanah hias dalam pot</u> Bahan-bahan: 1. <u>tanaman</u> hias (bunga mawar) 2. <u>tanah</u> subur 3. <u>pupuk</u> Alat-alat: 1. <u>pot</u> 2. <u>sekop</u> kecil Langkah-langkah 1. <u>siapkan</u> pot yang telah diisi tanah subur 2. Buat lubang kecil di tengah pot 3. <u>masukkan</u> tanaman ke dalam lubang 4. <u>timbun</u> akar dengan tanah dan tekan perlahan agar tanaman kokoh 5. <u>siram</u> dengan air secukupnya. ⁴³	<u>Membuat Tanah Hias Dalam Pot</u> Bahan-bahan: 1. <u>Tanaman</u> hias (bunga mawar) 2. <u>Tanah</u> subur 3. <u>Pupuk</u> Alat-alat: 1. <u>Pot</u> 2. <u>Sekop</u> kecil Langkah-langkah: 1. <u>Siapkan</u> pot yang telah diisi tanah subur. 2. <u>Kemudia</u> buat lubang kecil di tengah pot. 3. <u>Masukkan</u> tanaman ke dalam lubang. 4. <u>Timbun</u> akar dengan tanah dan tekan perlahan agar tanaman kokoh. 5. <u>Siram</u> dengan air secukupnya.

⁴² Arifki, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

⁴³ Farhan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Farhan Siregar terdapat 14 yaitu 5 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 9 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
7	Hanafi	<u>menyikat gigi dengan benar</u> Bahan-bahan: 1. <u>pasta gigi</u> 2. Air Alat-alat: 1. <u>sikat gigi</u> Langkah-langkah 1. Basahi sikat gigi dengan <u>Air</u> 2. Oleskan pasta gigi secukupnya 3. Sikat gigi dengan gerakan memutar selama 2 menit 4. Kemudian bersihkan sela-sela gigi dan lidah 5. <u>setelah itu kumur</u> dengan air bersih hingga tidak ada sisa pasta gigi ⁴⁴	<u>Menyikat Gigi Dengan Benar</u> Bahan-bahan: 1. <u>Pasta gigi</u> 2. Air Alat-alat: 1. <u>Sikat gigi</u> Langkah-langkah 1. Basahi sikat gigi dengan <u>air</u> 2. Oleskan pasta gigi secukupnya 3. Sikat gigi dengan gerakan memutar selama 2 menit 4. Kemudian bersihkan sela-sela gigi dan lidah 5. <u>Setelah itu kumur</u> dengan air bersih hingga tidak ada sisa pasta gigi
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Hanafi terdapat 8 yaitu 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat dan 2 kesalahan pemakaian huruf kapital ditempatkan di antara kalimat .	
8	Linitang	<u>cara membuat Telur Dadar</u> Bahan-bahan: 1. <u>empat</u> butir telur 2. ½ sdm garam 3. ¼ sdm merica	<u>Cara Membuat Telur Dadar</u> Bahan-bahan: 1. <u>Empat</u> butir telur 2. ½ sdm garam 3. ¼ sdm merica 4. <u>Satu</u> batang daun

⁴⁴ Hanafi, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		<p>4. <u>satu</u> batang daun bawang (iris)</p> <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>kuali</u> 2. <u>mangkuk</u> 3. <u>sendok</u> garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pecahkan telur ke dalam mangkuk. 2. Tambahkan garam, merica, dan daun bawang. 3. <u>kemudian</u> kocok hingga merata. 4. Panaskan minyak di wajan. 5. <u>tuang</u> telur dan masak hingga matang. 6. Telur dadar siap disajikan.⁴⁵ 	<p>bawang (iris)</p> <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Kuali</u> 2. <u>Mangkuk</u> 3. <u>Sendok</u> garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pecahkan telur ke dalam mangkuk. 2. Tambahkan garam, merica, dan daun bawang. 3. <u>Kemudian</u>, kocok hingga merata. 4. Panaskan minyak di wajan. 5. <u>Tuang</u> telur dan masak hingga matang. 6. Telur dadar siap disajikan.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Hanafi terdapat 9 yaitu 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 7 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.</p>	
9	Ridho	<p><u>membuat</u> Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 5 buah pisang kepok atau pisang raja 2. 100 gram tepung terigu 3. 3 sendok makan gula pasir 4. <u>setengah</u> sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. <u>minyak</u> goreng <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>kuali</u> 2. <u>baskom</u> sedang 3. <u>sendok</u> goreng 	<p><u>Membuat</u> Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 5 buah pisang kepok atau pisang raja 2. 100 gram tepung terigu 3. 3 sendok makan gula pasir 4. <u>Setengah</u> sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. <u>Minyak</u> goreng <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Kuali</u> 2. <u>Baskom</u> sedang 3. <u>Sendok</u> goreng

⁴⁵ Lintang, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		<p>4. pisau</p> <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 2. <u>campurkan</u> tepung terigu, gula, garam, dan air dalam mangkuk 3. <u>aduk</u> hingga membentuk adonan yang tidak terlalu kental.⁴⁶ 	<p>4. Pisau</p> <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 2. <u>Campurkan</u> tepung terigu, gula, garam, dan air dalam mangkuk. 3. <u>Aduk</u> hingga membentuk adonan yang tidak terlalu kental.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Hanafi terdapat 8 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
10	Rifai	<p>Memasak Sup</p> <p><u>Bahan-bahan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 <u>Buah</u> wortel 2. 3 <u>Buah</u> kentang 3. <u>daging</u> ayam (sesuai selera) 4. 3 <u>Siung</u> bawang putih, cincang halus 5. Garam dan merica secukupnya 6. <u>air</u> secukupnya <p><u>Langkah-langkah:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang 2. <u>rebus</u> air dalam panci hingga mendidih 3. <u>masukkan</u> bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang 4. <u>tambahkan</u> kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak 5. Tambahkan garam dan 	<p>Memasak Sup</p> <p><u>Bahan-bahan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 buah wortel 2. 3 buah kentang 3. <u>Daging</u> ayam (sesuai selera) 4. 3 siung bawang putih (cincang halus) 5. Garam dan merica secukupnya 6. <u>Air</u> secukupnya <p><u>Langkah-langkah:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang 2. <u>Rebus</u> air dalam panci hingga mendidih 3. <u>Masukkan</u> bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang 4. <u>Tambahkan</u> kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak 5. Tambahkan garam dan

⁴⁶ Ridho, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		merica secukupnya 6. <u>aduk</u> rata dan sajikan selagi hangat ⁴⁷	merica secukupnya 6. <u>Aduk</u> rata dan sajikan selagi han
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Muhammad Rifai Hasibuan terdapat 10 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
11	Nurdin	Mencuci <u>tangan dengan sabun</u> Bahan-bahan: 1. <u>sabun</u> 2. <u>air</u> Alat-alat 1. Wastafel Langkah-langkah 1. <u>pertama</u> basahi tangan dengan air 2. Kemudian Gosok tangan dengan sabun 3. <u>bilas</u> hingga bersih 4. <u>keringkan</u> tangan ⁴⁸	Mencuci <u>Tangan Dengan Sabun</u> Bahan-bahan: 1. <u>Sabun</u> 2. <u>Air</u> Alat-alat 1. Wastafel Langkah-langkah 1. <u>Pertama</u> basahi tangan dengan air 2. Kemudian Gosok tangan dengan sabun 3. <u>Bilas</u> hingga bersih 4. <u>Keringkan</u> tangan
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nurdin Hasibuan terdapat 7 yaitu 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
12	Parhan	<u>cara membuat jus alpukat</u> Bahan-bahan: 1. 1 <u>Buah</u> alpukat matang 2. 200 <u>MI</u> susu cair 3. 2 <u>Sdm</u> gula pasir 4. Es batu secukupnya <u>Alat-alat:</u> 1. Blender 2. Gelas 3. <u>Sendok</u>	<u>Cara Membuat Jus Alpukat</u> Bahan-bahan: 1. 1 <u>buah</u> alpukat matang 2. 200 <u>ml</u> susu cair 3. 2 <u>sdm</u> gula pasir 4. Es batu secukupnya <u>Alat-alat:</u> 1. Blender 1. Gelas 3. <u>Sendok</u>

⁴⁷ Rifai, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

⁴⁸ Nurdin, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		Langkah-langkah: 1. Pertama potong alpukat dan keluarkan bijinya 2. <u>keruk</u> daging alpukat dan masukkan ke dalam blender 3. Tambahkan susu, gula, dan es batu 4. <u>blender</u> hingga halus 5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan	Langkah-langkah: 1. Pertama, potong alpukat dan keluarkan bijinya. 2. <u>Keruk</u> daging alpukat dan masukkan ke dalam blender. 3. Tambahkan susu, gula, dan es batu. 4. <u>Blender</u> hingga halus. 5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan. ⁴⁹
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Parhan Kurniawan Simanjuntak terdapat 10 yaitu 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 6 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
13	Padil	Menyalakan Kompor Gas Bahan-bahan: 1. Gas elpiji Alat-alat: 1. Kompor gas. Langkah-langkah: 1. Buka regulator gas. 2. Putar knop kompor. 3. Tekan pemantik. 4. Pastikan api menyala. ⁵⁰	Menyalakan Kompor Gas Bahan-bahan: 1. Gas elpiji Alat-alat: 1. Kompor gas Langkah-langkah: 1. Buka regulator gas. 2. Putar knop kompor. 3. Tekan pemantik. 4. Pastikan api menyala.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Padil Lubis tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.	
14	Rifai	Menggoreng Tempe <u>Bahan-bahan</u> : 1. Tiga tempe 2. <u>garam</u> secukupnya 3. <u>minyak</u> <u>Alat-alat</u> :	Menggoreng Tempe <u>Bahan-bahan</u> : 1. Tiga tempe 2. <u>Garam</u> secukupnya 3. <u>Minyak</u> <u>Alat-alat</u> :

⁴⁹ Parhan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

⁵⁰ Padil, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		<p>1. <u>kuali</u> 2. <u>sendok</u> goreng</p> <p>Langkah-langkah: 1. <u>potong</u> tempe 2. Kemudian taburi garam 3. <u>panaskan</u> minyak 4. Goreng hingga kecoklatan⁵¹</p>	<p>1. <u>Kuali</u> 2. <u>Sendok</u> goreng</p> <p>Langkah-langkah: 1. <u>potong</u> tempe 2. Kemudian taburi garam 3. <u>panaskan</u> minyak 4. Goreng hingga kecoklatan</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rahmad Rifai Dongoran terdapat yaitu 8 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.</p>	
15	Rizki	<p><u>cara</u> Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan: 1. 1 <u>Kantong</u> teh celup atau 1 <u>Sdt</u> teh bubuk 2. 2 <u>Sdm</u> gula pasir 3. 250 <u>MI</u> air panas</p> <p>Alat-alat: 1. Gelas 2. Sendok</p> <p>Langkah-langkah: 1. <u>panaskan</u> air hingga mendidih 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit 4. Tambahkan gula, lalu aduk hingga larut 5. Teh manis siap disajikan⁵²</p>	<p><u>Cara</u> Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan: 1. 1 <u>kantong</u> teh celup atau 1 <u>sdt</u> teh bubuk 2. 2 <u>sdm</u> gula pasir 3. 250 <u>ml</u> air panas</p> <p>Alat-alat: 1. Gelas 2. Sendok</p> <p>Langkah-langkah: 1. <u>panaskan</u> air hingga mendidih 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit 4. Tambahkan gula, lalu aduk hingga larut 5. Teh manis siap disajikan</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rizki Baldan terdapat 6 yaitu 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 5 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak</p>	

⁵¹ Rahmad, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

⁵² Rizki, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		digunakan di awal kalimat.	
16	Andini	<p>Memasak Sup Sederhana</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2 <u>Buah</u> wortel 2. 2 <u>Buah</u> kentang 3. daging ayam (sesuai selera) 4. 2 <u>Siung</u> bawang putih, (cincang halus) 5. Garam dan merica secukupnya 6. Air secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Pisau 3. Sendok sayur <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang. 2. <u>rebus</u> air dalam panci hingga mendidih. 3. <u>masukkan</u> bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang. 4. Tambahkan kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak. 5. Tambahkan garam dan merica secukupnya. 6. Lalu aduk rata dan sajikan selagi hangat.⁵³ 	<p>Memasak Sup Sederhana</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2 <u>buah</u> wortel 2. 2 <u>buah</u> kentang 3. daging ayam (sesuai selera) 4. 2 <u>siung</u> bawang putih (cincang halus) 5. Garam dan merica secukupnya 6. Air secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Pisau 3. Sendok sayur <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang. 2. <u>Rebus</u> air dalam panci hingga mendidih. 3. <u>masukkan</u> bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang. 4. Tambahkan kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak. 5. Tambahkan garam dan merica secukupnya. 6. Lalu aduk rata dan sajikan selagi hangat.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Andini Amora Srg terdapat 5 yaitu 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat dan 3 kesalahan penempatan huruf kapital di tengah kalimat.	
17	Anggina	<p>Membuat Mie Instan</p> <p>Bahan-bahan:</p>	<p>Membuat Mie Instan</p> <p>Bahan-bahan:</p>

⁵³ Andini, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		<p>1. 2 <u>bungkus</u> mie instan 2. Air secukupnya 3. Bumbu mie instan</p> <p>Alat-alat: 1. <u>panci</u> 2. <u>kompur</u> 3. <u>mangkuk</u> 4. <u>sendok</u> garpu</p> <p>Langkah-langkah: 1. Tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih. 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 menit. 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk. 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (sesuai selera). 5. Campurkan mie dengan bumbu yang telah disiapkan, lalu aduk rata. 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap dinikmati.⁵⁴</p>	<p>1. 2 <u>bungkus</u> mie instan 2. Air secukupnya 3. Bumbu mie instan</p> <p>Alat-alat: 1. <u>Panci</u> 2. <u>Kompur</u> 3. <u>Mangkuk</u> 4. <u>Sendok</u> garpu</p> <p>Langkah-langkah: 1. Tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih. 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 menit. 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk. 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (sesuai selera). 5. Campurkan mie dengan bumbu yang telah disiapkan, lalu aduk rata. 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap dinikmati.</p>
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Anggina Afrillia terdapat 5 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
18	Dinda	<p>Membuat Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan: 1. 5 <u>Buah</u> pisang kepok atau pisang raja 2. 100 <u>Gram</u> tepung terigu 3. 1 <u>Sendok</u> makan gula pasir 4. ½ <u>Sendok</u> teh garam 5. Air secukupnya</p>	<p>Membuat Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan: 1. 5 <u>buah</u> pisang kepok atau pisang raja 2. 100 <u>gram</u> tepung terigu 3. 1 <u>sendok</u> makan gula pasir 4. ½ <u>sendok</u> teh garam 5. Air secukupnya</p>

⁵⁴ Anggina, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		<p>6. Minyak goreng</p> <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajan 2. Mangkuk 3. Sendok goreng 4. Pisau <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 2. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air <u>Dalam Mangkuk</u>, lalu aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu kental. 3. Celupkan pisang ke dalam adonan tepung hingga terlapisi dengan merata. 4. Panaskan minyak dalam wajan di atas api sedang. 5. Goreng pisang hingga berwarna keemasan dan matang. 6. Angkat dan tiriskan, lalu sajikan selagi hangat.⁵⁵ 	<p>6. Minyak goreng</p> <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajan 2. Mangkuk 3. Sendok goreng 4. Pisau <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 2. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air <u>dalam mangkuk</u>, lalu aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu kental. 3. Celupkan pisang ke dalam adonan tepung hingga terlapisi dengan merata. 4. Panaskan minyak dalam wajan di atas api sedang. 5. Goreng pisang hingga berwarna keemasan dan matang. 6. Angkat dan tiriskan, lalu sajikan selagi hangat.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Dinda Khairani Situmorang terdapat 6 yaitu 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak seharusnya di letak setelah awal kalimat dan 2kesalahan pemakaian huruf kapital yang di letakkan di antara kalimat.</p>	
19	Elisa	<p>Membuat Es Buah</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buah-buahan (mangga, semangka, melon, apel, atau sesuai selera) 2. Sirup cocohan dan atau susu kental manis 	<p>Membuat Es Buah</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buah-buahan mangga, semangka, melon, apel (sesuai selera) 2. Sirup cocohan dan atau susu kental manis

⁵⁵ Dinda, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		<p>3. Air gula 4. Es batu</p> <p>Alat-alat: 1. Pisau 2. Alas pemotongan 3. Tempat besar 4. Sendok</p> <p>Langkah-langkah: 1. <u>cuci</u> bersih semua buah yang akan digunakan. 2. <u>kupas</u> dan potong buah menjadi bentuk kecil-kecil. 3. <u>masukkan</u> potongan buah ke dalam mangkuk besar. 4. <u>tambahkan</u> sirup atau susu kental manis sesuai selera. 5. Tuangkan air gula untuk menambah rasa manis. 6. Tambahkan es batu agar lebih segar. 7. <u>aduk</u> rata dan sajikan dalam gelas atau mangkuk kecil.⁵⁶</p>	<p>3. Air gula 4. Es batu</p> <p>Alat-alat: 1. Pisau 2. Alas pemotongan 3. Mangkuk besar 4. Sendok</p> <p>Langkah-langkah: 1. <u>Cuci</u> bersih semua buah yang akan digunakan. 2. <u>Kupas</u> dan potong buah menjadi bentuk kecil-kecil. 3. <u>Masukkan</u> potongan buah ke dalam mangkuk besar. 4. <u>Tambahkan</u> sirup atau susu kental manis sesuai selera. 5. Tuangkan air gula untuk menambah rasa manis. 6. Tambahkan es batu agar lebih segar. 7. <u>Aduk</u> rata dan sajikan dalam gelas atau mangkuk kecil.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Elisa Siregar terdapat 5 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.</p>	
20	Malika	<p>Cara Membuat <u>jus</u> Alpukat</p> <p>Bahan-bahan 1. 1 <u>Buah</u> alpukat matang 2. 200 <u>ml</u> susu cair 3. 2 <u>Sdm</u> gula pasir 4. Es batu secukupnya</p> <p>Alat-alat: 1. Blender</p>	<p>Cara Membuat <u>Jus</u> Alpukat</p> <p>Bahan-bahan: 1. 1 <u>buah</u> alpukat matang 2. 200 <u>ml</u> susu cair 3. 2 <u>sdm</u> gula pasir 4. Es batu secukupnya</p> <p>Alat-alat: 1. Blender 2. Gelas</p>

⁵⁶ Elisa, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		<p>2. Gelas 3. Sendok</p> <p>Langkah-langkah: 1. Belah alpukat dan keluarkan bijinya. 2. <u>keruk</u> daging alpukat dan masukkan ke dalam blender. 3. Tambahkan susu, gula, dan es batu. 4. <u>blender</u> hingga halus. 5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan.⁵⁷</p>	<p>3. Sendok</p> <p>Langkah-langkah: 1. Belah alpukat dan keluarkan bijinya. 2. <u>Keruk</u> daging alpukat dan masukkan ke dalam blender. 3. Tambahkan susu, gula, dan es batu. 4. <u>Blender</u> hingga halus. 5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Ira Malika terdapat 6 yaitu 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat dan 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang di letakkan setelah awal kalimat.</p>	
21	Nazwa	<p>Menggoreng Telur <u>mata sapi</u></p> <p>Bahan-bahan: 1. 3 <u>Butir</u> telur 2. Garam secukupnya 3. Mentega secukupnya</p> <p>Alat-alat: 1. Pen anti lengket 2. Sendok goreng 3. Kompor</p> <p>Langkah-langkah: 1. Panaskan pen di atas kompor dengan api sedang. 2. Tuangkan sedikit mentega dan tunggu hingga panas. 3. Pecahkan telur secara</p>	<p>Menggoreng Telur <u>Mata Sapi</u></p> <p>Bahan-bahan: 1. 3 <u>butir</u> telur 2. Garam secukupnya 3. Mentega secukupnya</p> <p>Alat-alat: 1. Pen anti lengket 2. Sendok goreng 3. Kompor</p> <p>Langkah-langkah: 1. Panaskan pen di atas kompor dengan api sedang. 2. Tuangkan sedikit mentega dan tunggu hingga panas. 3. Pecahkan telur secara perlahan ke dalam pen.</p>

⁵⁷ Malika, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		<p>perlahan ke dalam pen.</p> <p>4. Taburkan sedikit garam di atas telur.</p> <p>5. Tunggu hingga bagian putih telur matang dan bagian kuning (sesuai selera).</p> <p>6. Angkat telur menggunakan sendok dan sajikan di piring.⁵⁸</p>	<p>4. Taburkan sedikit garam di atas telur.</p> <p>5. Tunggu hingga bagian putih telur matang dan bagian kuning (sesuai selera).</p> <p>6. Angkat telur menggunakan sendok dan sajikan di piring.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nazwa Ramadani Nst terdapat 3 yaitu 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan setelah awal kalimat.</p>	
22	Nike	<p>Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alpukat 2. Susu kental manis 3. Gula 4. Air 5. es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Blender 2. Pisau 3. <u>sendok</u> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>kupas</u> dan ambil daging alpukat. 2. Masukkan ke dalam blender bersama gula, susu, air, dan es. 3. Blender hingga halus. 4. <u>sajikan</u> dalam gelas.⁵⁹ 	<p>Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alpukat 2. Susu kental manis 3. Gula 4. Air 5. es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Blender 2. Pisau 3. <u>Sendok</u> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Kupas</u> dan ambil daging alpukat. 2. Masukkan ke dalam blender bersama gula, susu, air, dan es. 3. Blender hingga halus. 4. <u>Sajikan</u> dalam gelas.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nike Ardila Sari Srg terdapat 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.</p>	

⁵⁸ Nazwa, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

⁵⁹ Nike, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

23	Nindy	<p><u>membuat kopi hitam</u></p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>satu</u> sendok bubuk kopi 2. <u>dua</u> sendok gula (sesuai selera) 3. <u>air</u> panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>masukkan</u> bubuk kopi ke dalam gelas. 2. Tambahkan gula jika ingin rasa manis. 3. Tuangkan air panas ke dalam gelas. 4. Aduk rata hingga semua bubuk kopi larut. 5. <u>diamkan</u> beberapa saat agar ampas kopi mengendap. 6. Sajikan dan nikmati kopi selagi hangat.⁶⁰ 	<p><u>Membuat Kopi Hitam</u></p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Satu</u> sendok bubuk kopi 2. <u>Dua</u> sendok gula (sesuai selera) 3. <u>Air</u> panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>masukkan</u> bubuk kopi ke dalam gelas. 2. Tambahkan gula jika ingin rasa manis. 3. Tuangkan air panas ke dalam gelas. 4. Aduk rata hingga semua bubuk kopi larut. 5. <u>diamkan</u> beberapa saat agar ampas kopi mengendap. 6. Sajikan dan nikmati kopi selagi hangat.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nindy Aulia Srg terdapat 8 yaitu 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 5 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.</p>	
24	Adilah	<p>Membuat Masker Wajah dari Putih Telur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 <u>Butir</u> putih telur 2. 1 <u>Sendok</u> teh madu (opsional) 3. ½ <u>Sendok</u> teh perasan lemon <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat kecil 	<p>Membuat Masker Wajah dari Putih Telur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 <u>butir</u> putih telur 2. 1 <u>sendok</u> teh madu (opsional) 3. ½ <u>sendok</u> teh perasan lemon <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat kecil

⁶⁰ Nindy, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		<p>2. Sendok 3. Kuas masker atau kapas</p> <p>Langkah-langkah: 1. Pisahkan putih telur dari kuningnya, lalu masukkan ke dalam mangkuk. 2. Tambahkan madu dan perasan lemon jika digunakan. 3. Aduk hingga semua bahan tercampur rata. 4. Oleskan masker ke wajah menggunakan kuas atau kapas. 5. Diamkan selama 15-20 menit hingga mengering. 6. Bilas wajah dengan air hangat dan keringkan dengan handuk.⁶¹</p>	<p>2. Sendok 3. Kuas masker atau kapas</p> <p>Langkah-langkah: 1. Pisahkan putih telur dari kuningnya, lalu masukkan ke dalam mangkuk. 2. Tambahkan madu dan perasan lemon jika digunakan. 3. Aduk hingga semua bahan tercampur rata. 4. Oleskan masker ke wajah menggunakan kuas atau kapas. 5. Diamkan selama 15-20 menit hingga mengering. 6. Bilas wajah dengan air hangat dan keringkan dengan handuk.</p>
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nadifatul Adilah terdapat 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan setelah awal kalimat.	
25	Ririn	<p>Membuat Es Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan: 1. Teh celup 2. <u>gula</u> 3. <u>air</u> 4. <u>es</u> batu</p> <p>Alat-alat: 1. Gelas 2. <u>sendok</u></p> <p><u>langkah</u>-langkah: 1. Seduh teh <u>Dengan</u> air panas. 2. Tambahkan gula dan aduk. 3. Tambahkan es batu. 4. <u>Sajikan</u>.⁶²</p>	<p>Membuat Es Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan: 1. Teh celup 2. <u>Gula</u> 3. <u>Air</u> 4. <u>Es</u> batu</p> <p>Alat-alat: 1. Gelas 2. <u>Sendok</u></p> <p><u>Langkah</u>-langkah: 1. Seduh teh <u>dengan</u> air panas. 2. Tambahkan gula dan aduk. 3. Tambahkan es batu. 4. <u>Sajikan</u>.</p>

⁶¹ Adila, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Ririn Ari Ani Ritonga terdapat 6 yaitu 5 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat dan 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan di antara kalimat.	
26	Adilah	<p>Membuat Popcorn</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ gelas biji jagung popcorn 2. 2 sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>panci</u> dengan tutup 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan minyak dalam panci dengan api sedang. 2. <u>masukkan</u> biji jagung popcorn, tutup panci. 3. <u>tunggu</u> hingga semua jagung meletup menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera. 5. Aduk rata dan sajikan.⁶³ 	<p>Membuat Popcorn</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ Gelas biji jagung popcorn 2. 2 Sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Panci</u> dengan tutup 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan minyak dalam panci dengan api sedang. 2. <u>Masukkan</u> biji jagung popcorn, tutup panci. 3. <u>Tunggu</u> hingga semua jagung meletup menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera. 5. Aduk rata dan sajikan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rizki Adilah terdapat 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
27	Yulan	<p><u>membuat lilin</u> dari <u>crayon</u> Bekas</p> <p><u>bahan-bahan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>crayon</u> bekas 2. <u>sumbu</u> lilin 3. <u>wadah</u> kecil tahan panas 	<p>Membuat <u>Lilin</u> dari <u>Crayon</u> Bekas</p> <p><u>Bahan-bahan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Crayon</u> 2. <u>Sumbu</u> lilin 3. <u>Wadah</u> kecil tahan panas

⁶² Ririn , “Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,” 12 Maret 2025.

⁶³ Adilah, “Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,” 12 Maret 2025.

		<p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>panci</u> 2. <u>sendok</u> 3. Gelas kecil <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>potong</u> crayon bekas menjadi bagian kecil-kecil. 2. <u>panaskan</u> crayon di dalam panci hingga meleleh. 3. Tuangkan crayon cair ke dalam wadah kecil. 4. Masukkan sumbu lilin di tengah cairan crayon. 5. Tunggu hingga mengeras, lalu lilin siap digunakan.⁶⁴ 	<p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Panci</u> 2. <u>Sendok</u> 3. Gelas kecil <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Potong</u> crayon bekas menjadi bagian kecil-kecil. 2. <u>Panaskan</u> crayon di dalam panci hingga meleleh. 3. Tuangkan crayon cair ke dalam wadah kecil. 4. Masukkan sumbu lilin di tengah cairan crayon. 5. Tunggu hingga mengeras, lalu lilin siap digunakan.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Ririn Yulan terdapat 11 yaitu 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 8 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.</p>	
28	Kholilah	<p>Membuat <u>kerajinan</u> Origami Burung</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>satu</u> lembar kertas origami <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil satu lembar kertas origami berbentuk persegi. 2. Lipat kertas menjadi segitiga dengan menyatukan sudut-sudutnya. 3. Lipat kembali menjadi segitiga lebih kecil. 4. Bentuk sayap burung 	<p>Membuat <u>Kerajinan</u> Origami Burung</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Satu</u> lembar kertas origami <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil satu lembar kertas origami berbentuk persegi. 2. Lipat kertas menjadi segitiga dengan menyatukan sudut-sudutnya. 3. Lipat kembali menjadi segitiga lebih kecil. 4. Bentuk sayap burung dengan membuka lipatan

⁶⁴Yulan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		dengan membuka lipatan atas. 5. Bentuk kepala burung dengan melipat bagian ujungnya. 6. Origami burung siap digunakan sebagai hiasan. ⁶⁵	atas. 5. Bentuk kepala burung dengan melipat bagian ujungnya. 6. Origami burung siap digunakan sebagai hiasan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rizki Kholilah terdapat 2 yaitu 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
29	Silvia	<p>Cara Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 <u>Kantong</u> teh celup 2 <u>Sdm</u> gula pasir 3. 250 <u>MI</u> air panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. <u>sendok</u> 3. <u>teko</u> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>panaskan</u> air hingga mendidih. 2. <u>masukkan</u> teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas. 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit. 4. Tambahkan gula, lalu aduk hingga larut. 5. Teh manis siap disajikan.⁶⁶ 	<p>Cara Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 <u>kantong</u> teh celup 2. 2 <u>sdm</u> gula pasir 3. 250 <u>ml</u> air panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. <u>Sendok</u> 3. <u>Teko</u> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Panaskan</u> air hingga mendidih. 2. <u>Masukkan</u> teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas. 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit. 4. Tambahkan gula, lalu aduk hingga larut. 5. Teh manis siap disajikan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Silvia terdapat 7 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	

⁶⁵ Kholilah, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

⁶⁶ Silvia, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

30	Zahra	<u>membuat telur mata sapi</u> bahan-bahan: 1. <u>empat</u> butir telur 2. <u>mentega</u> Alat-alat: 1. Teflon 2. Kompor 3. Sendok 4. Piring Langkah-langkah: 1. <u>pertama</u> hidupkan api kompor. 2. Panaskan teflon dengan mentega 3. Pecahkan telur ke dalam teflon. 4. Tunggu bagian bawah telur matang kemudian balik telur 5. Tunggu telur hingga matang dan siap dimakan. ⁶⁷	<u>Membuat Telor Mata Sapi</u> Bahan-bahan: 1. <u>Empat</u> butir telur 2. <u>Mentega</u> Alat-alat: 1. Teflon 2. Kompor 3. Sendok 4. Piring Langkah-langkah: 1. <u>Pertama</u> hidupkan api kompor. 2. Panaskan teflon dengan mentega 3. Pecahkan telur ke dalam teflon. 4. Tunggu bagian bawah telur matang kemudian balik telur 5. Tunggu telur hingga matang dan siap dimakan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Wardatun Zahra Hrp terdapat 8 yaitu 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	

Sumber: Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan⁶⁸

Berdasarkan keterangan table di atas, dapat disimpulkan bahwa penulisan teks prosedur yang ditulis siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan masih ada kesalahan penggunaan huruf kapital,

⁶⁷ Zahra, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

⁶⁸ Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur," 12 Maret 2025.

walaupun seitan penulisan teks prosedur siswa memiliki jumlah yang berbeda-beda. Adapun jumlah dari keseluruhan kesalahan pada pemakaian huruf kapital adalah berjumlah 204 kesalahan.

Tabel 4.4

Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan

No	Nama Siswa	Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital	Penulisan Yang Tepat Dalam Pemakaian Huruf Kapital
1	Abdul	<p>Membuat Salad Sayur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>selada</u> 2. Tomat 3. wortel 4. Timun 5. Mayones atau saus salad 6. <u>garam</u> dan Lada secukupnya <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>cuci</u> bersih semua sayuran. 2. <u>potong</u> – potong sayuran sesuai selera. 3. Masukkan semua sayuran kedalam magkuk Besar 4. Tambahkan mayones atau saus salad. lalu aduk rata 5. Kemudian, tambahkan garam dan lada jika diperlukan 6. <u>sajikan</u> dalam makuk kecil.⁶⁹ 	<p>Membuat Salad Sayur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Selada</u> 2. Tomat 3. Wortel 4. Timun 5. Mayones atau saus salad 6. <u>Garam</u> dan Lada secukupnya <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Cuci</u> bersih semua sayuran. 2. <u>Potong</u> – potong sayuran sesuai selera. 3. Masukkan semua sayuran kedalam magkuk besar. 4. Tambahkan mayones atau saus salad. lalu aduk rata. 5. Kemudian, tambahkan garam dan lada jika diperlukan. 6. <u>Sajikan</u> dalam makuk kecil.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Abdul Baits Siregar terdapat 5 yaitu kesalahan pemakaian	

⁶⁹ Abdul, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
2	Kodir	<p>Membuat Kopi Hitam</p> <p><u>Bahan-bahan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dua sendok teh bubuk kopi 2. Dua sendok teh gula (opsional) 3. <u>air</u> panas <p><u>Alat-alat</u></p> <p><u>langkah-langkah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>masukkan</u> bubuk kopi ke dalam gelas 2. Tambahkan gula jika ingin rasa manis 3. Tuang air panas ke dalam gelas 4. Kemudian, aduk rata hingga semua bubuk kopi larut 5. Diamkan beberapa saat agar ampas kopi mengendap 6. Sajikan dan nikmati kopi selagi hangat⁷⁰ 	<p>Membuat Kopi Hitam</p> <p><u>Bahan-bahan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dua sendok teh bubuk kopi 2. Dua sendok teh gula (opsional) 3. <u>Air</u> panas <p><u>Alat-alat:</u></p> <p><u>Langkah-langkah:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>masukkan</u> bubuk kopi ke dalam gelas. 2. Tambahkan gula jika ingin rasa manis. 3. Tuang air panas ke dalam gelas. 4. Kemudian, aduk rata hingga semua bubuk kopi larut. 5. Diamkan beberapa saat agar ampas kopi mengendap. 6. Sajikan dan nikmati kopi selagi hangat.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Abdul Kodir terdapat 5 yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
3	Azwar	<p>Cara Membuat Nasi Goreng</p> <p><u>Bahan-bahan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu piring nasi putih 2. Tiga butir telur 3. Dua siung bawang putih (cincang) 4. Satu sdm garam <p><u>Alat-alat</u></p>	<p>Cara Membuat Nasi Goreng</p> <p><u>Bahan-bahan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu piring nasi putih 2. Tiga butir telur 3. Dua siung bawang putih (cincang) 4. Satu sdm garam <p><u>Alat-alat</u></p>

⁷⁰ Kodir, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<u>langkah-langkah</u> 1. Panaskan wajan dan tuangkan sedikit minyak 2. Tumis bawang putih hingga harum 3. Kemudian, masukkan telur dan orak-arik hingga matang 4. Kemudian, masukkan nasi, kecap manis, garam, dan lada 5. Aduk rata dan masak selama 3-5 menit 6. Nasi goreng siap disajikan ⁷¹	<u>Langkah-langkah:</u> 1. Panaskan wajan dan tuangkan sedikit minyak. 2. Tumis bawang putih hingga harum. 3. Kemudian, asukkan telur dan orak-arik hingga matang. 4. Kemudian, masukkan nasi, kecap manis, garam, dan lada. 5. Aduk rata dan masak selama 3-5 menit. 6. Nasi goreng siap disajikan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Azwar Al-Buchori terdapat 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian awal kalimat.	
4	Asnan	Membuat Popcorn di Panci Bahan-bahan: 1. ½ gelas biji jagung popcorn 2. Dua sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <u>Alat-alat:</u> Langkah-langkah: 1. <u>panaskan</u> minyak dalam panci dengan api sedang 2. <u>kemudian</u> masukkan biji jagung popcorn, tutup panci 3. Tunggu hingga semua jagung meletup	Membuat Popcorn di Panci Bahan-bahan: 1. ½ gelas biji jagung popcorn 2. Dua sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <u>Alat-alat:</u> Langkah-langkah: 1. <u>Panaskan</u> minyak dalam panci dengan api sedang. 2. <u>Kemudian</u> , masukkan biji jagung popcorn, tutup panci. 3. Tunggu hingga semua jagung meletup menjadi popcorn.

⁷¹ Azwar, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera aduk rata dan sajikan ⁷²	4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera aduk rata dan sajikan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Asnan Alwi Nst terdapat 3 yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
5	Arifki	<p>Membuat Mie instan</p> <p>Bahan-bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dua bungkus mie instan <p>Alat-alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 menit 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (sesuai selera) 5. Campurkan mie dengan bumbu yang telah disiapkan lalu aduk rata 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap dinikmati⁷³ 	<p>Membuat Mie instan</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dua unkus mie instan <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama, tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih. 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 menit. 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk. 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (sesuai selera). 5. Campurkan mie dengan bumbu yang telah disiapkan, lalu aduk rata. 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap dinikmati.

⁷² Asnan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

⁷³ Arifki, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Arifki tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.	
6	Farhan	<p>Membuat Tanah Hias Dalam Pot</p> <p>Bahan-bahan: 1. Tanaman hias (bunga mawar) 2. Tanah subur 3. Pupuk</p> <p>Alat-alat: 1. Pot 2. Sekop kecil</p> <p>Langkah-langkah 1. Siapkan_pot yang telah diisi tanah subur 2. Buat lubang kecil di tengah pot 3. Masukkan tanaman ke dalam lubang 4. <u>timbun</u> akar dengan tanah dan tekan perlahan agar tanaman kokoh 5. <u>siram</u> dengan air secukupnya.⁷⁴</p>	<p>Membuat Tanah Hias Dalam Pot</p> <p>Bahan-bahan: 1. Tanaman hias (bunga mawar) 2. Tanah subur 3. Pupuk</p> <p>Alat-alat: 1. Pot 2. Sekop kecil</p> <p>Langkah-langkah: 1. Siapkan_pot yang telah diisi tanah subur. 2. Kemudian buat lubang kecil di tengah pot. 3. Masukkan tanaman ke dalam lubang. 4. <u>Timbun</u> akar dengan tanah dan tekan perlahan agar tanaman kokoh. 5. <u>Siram</u> dengan air secukupnya.</p>
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Farhan Siregar terdapat 2 yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
7	Hanafi	<p>Menyikat Gigi Dengan Benar</p> <p>Bahan-bahan: 1. <u>pasta gigi</u> 2. Air</p> <p>Alat-alat: 1. Sikat gigi</p> <p>Langkah-langkah</p>	<p>Menyikat Gigi Dengan Benar</p> <p>Bahan-bahan: 1. <u>Pasta gigi</u> 2. Air</p> <p>Alat-alat: 1. Sikat gigi</p> <p>Langkah-langkah</p>

⁷⁴ Farhan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Basahi sikat gigi dengan <u>Air</u> 2. Oleskan pasta gigi secukupnya 3. Sikat gigi dengan gerakan memutar selama 2 menit 4. Kemudian bersihkan sela-sela gigi dan lidah 5. setelah itu_kumur dengan <u>Air</u> bersih hingga tidak ada sisa pasta gigi⁷⁵ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basahi sikat gigi dengan <u>air</u> 2. Oleskan pasta gigi secukupnya 3. Sikat gigi dengan gerakan memutar selama 2 menit 4. Kemudian bersihkan sela-sela gigi dan lidah 5. Setelah itu_kumur dengan <u>air</u> bersih hingga tidak ada sisa pasta gigi
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Hanafi terdapat 3 yaitu 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat dan 2 kesalahan pemakaian huruf kapital ditempatkan di antara kalimat .</p>	
8	Lintang	<p>Cara Membuat Telur Dadar</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Empat butir telur 2. ½ sdm garam 3. ¼ sdm merica 4. Satu batang daun bawang (iris) <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kual 2. Mangkuk 3. Sendok garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pecahkan telur ke dalam mangkuk. 2. Tambahkan garam, merica, dan daun bawang. 3. <u>kemudian</u> kocok hingga merata. 4. Panaskan minyak di wajan. 	<p>Cara Membuat Telur Dadar</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Empat butir telur 2. ½ sdm garam 3. ¼ sdm merica 4. Satu batang daun bawang (iris) <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kual 2. Mangkuk 3. Sendok garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pecahkan telur ke dalam mangkuk. 2. Tambahkan garam, merica, dan daun bawang. 3. <u>Kemudian</u>, kocok hingga merata. 4. Panaskan minyak di wajan. 5. <u>Tuang</u> telur dan masak

⁷⁵ Hanafi, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		5. <u>tuang</u> telur dan masak hingga matang. 6. Telur dadar siap disajikan. ⁷⁶	hingga matang. 6. Telur dadar siap disajikan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Hanafi terdapat 2 yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
9	Ridho	<p>Membuat Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 5 buah pisang kepok atau pisang raja 2. 100 gram tepung terigu 3. 3 sendok makan gula pasir 4. Setengah sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. <u>minyak</u> goreng <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kual 2. Baskom sedang 3. <u>sendok</u> goreng 4. pisau <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 5. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air dalam mangkuk 6. Aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu kental.⁷⁷ 	<p>Membuat Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 5 buah pisang kepok atau pisang raja 2. 100 gram tepung terigu 3. 3 sendok makan gula pasir 4. Setengah sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. <u>Minyak</u> goreng <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kual 2. Baskom sedang 3. <u>Sendok</u> goreng 4. Pisau <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 5. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air dalam mangkuk. 6. Aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu kental.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Hanafi terdapat 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	

⁷⁶ Lintang, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

⁷⁷ Ridho, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

10	Rifai	<p>Memasak Sup</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 buah wortel 2. 3 buah kentang 3. daging ayam (sesuai selera) 4. 3 siung bawang putih, cincang halus 5. Garam dan merica secukupnya 6. <u>air</u> secukupnya <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang 2. <u>rebus</u> air dalam panci hingga mendidih 3. <u>masukkan</u> bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang 4. <u>tambahkan</u> kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak 5. Tambahkan garam dan merica secukupnya 6. <u>aduk</u> rata dan sajikan selagi hangat⁷⁸ 	<p>Memasak Sup</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 buah wortel 2. 3 buah kentang 3. Daging ayam (sesuai selera) 4. 3 siung bawang putih (cincang halus) 5. Garam dan merica secukupnya 6. <u>Air</u> secukupnya <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang 2. <u>Rebus</u> air dalam panci hingga mendidih 3. <u>Masukkan</u> bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang 4. <u>Tambahkan</u> kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak 5. Tambahkan garam dan merica secukupnya 6. <u>Aduk</u> rata dan sajikan selagi han
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Muhammad Rifai Hasibuan terdapat 5 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.</p>	
11	Nurdin	<p>Mencuci Tangan Dengan <u>sabun</u></p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sabun 2. Air <p>Alat-alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wastafel 	<p>Mencuci Tangan Dengan <u>Sabun</u></p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sabun 2. Air <p>Alat-alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wastafel

⁷⁸ Rifai, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		Langkah-langkah 1. <u>pertama</u> basahi tangan dengan air 2. Kemudian Gosok tangan dengan sabun 3. Bilas hingga bersih 4. Keringkan tangan ⁷⁹	Langkah-langkah 1. <u>Pertama</u> basahi tangan dengan air 2. Kemudian Gosok tangan dengan sabun 3. Bilas hingga bersih 4. Keringkan tangan
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nurdin Hasibuan terdapat 2 yaitu 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
12	Parhan	Cara Membuat Jus Alpukat Bahan-bahan: 1. 1 buah alpukat matang 2. 200 ml susu cair 3. 2 sdm gula pasir 4. Es batu secukupnya <u>Alat-alat:</u> 1. Blender 2. Gelas 3. Sendok Langkah-langkah: 1. Pertama potong alpukat dan keluarkan bijinya 2. <u>keruk</u> daging alpukat dan masukkan ke dalam blender 3. Tambahkan susu, gula, dan es batu 4. <u>blender</u> hingga halus 5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan	Cara Membuat Jus Alpukat Bahan-bahan: 1. 1 buah alpukat matang 2. 200 ml susu cair 3. 2 sdm gula pasir 4. Es batu secukupnya <u>Alat-alat:</u> 1. Blender 1. Gelas 3. Sendok Langkah-langkah: 1. Pertama, potong alpukat dan keluarkan bijinya. 2. <u>Keruk</u> daging alpukat dan masukkan ke dalam blender. 3. Tambahkan susu, gula, dan es batu. 4. <u>Blender</u> hingga halus. 5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan. ⁸⁰
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Parhan Kurniawan Simanjuntak terdapat 3 yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	

⁷⁹ Nurdin, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

⁸⁰ Parhan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

13	Padil	Menyalakan Kompor Gas Bahan-bahan: 1. Gas elpiji Alat-alat: 1. Kompor gas. Langkah-langkah: 1. Buka regulator gas. 2. Putar knop kompor. 3. Tekan pemantik. 4. Pastikan api menyala. ⁸¹	Menyalakan Kompor Gas Bahan-bahan: 1. Gas elpiji Alat-alat: 1. Kompor gas Langkah-langkah: 1. Buka regulator gas. 2. Putar knop kompor. 3. Tekan pemantik. 4. Pastikan api menyala.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Padil Lubis tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.	
14	Rahmad	Menggoreng Tempe <u>Bahan-bahan</u> : 1. Tiga tempe 2. Garam secukupnya 3. Minyak <u>Alat-alat</u> : 1. kuali 2. <u>sendok</u> goreng Langkah-langkah: 1. Potong tempe 2. Kemudian taburi garam 3. Panaskan minyak 4. Goreng hingga kecoklatan ⁸²	Menggoreng Tempe <u>Bahan-bahan</u> : 1. Tiga tempe 2. Garam secukupnya 3. Minyak <u>Alat-alat</u> : 1. Kuali 2. <u>Sendok</u> goreng Langkah-langkah: 1. Potong tempe 2. Kemudian taburi garam 3. Panaskan minyak 4. Goreng hingga kecoklatan
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rahmad Rifai Dongoran terdapat yaitu 3 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
15	Rizki	Cara Membuat Teh Manis Bahan-bahan: 1. 1 kantong teh celup atau 1 sdt teh bubuk	Cara Membuat Teh Manis Bahan-bahan: 1. 1 kantong teh celup atau 1 sdt teh bubuk

⁸¹ Padil, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

⁸² Rahmad, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>2. 2 sdm gula pasir 3. 250 ml air panas</p> <p>Alat-alat: 1. Gelas 2. Sendok</p> <p>Langkah-langkah: 1. <u>panaskan</u> air hingga mendidih 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit 4. Tambahkan gula, lalu aduk hingga larut 5. <u>teh</u> manis siap disajikan⁸³</p>	<p>2. 2 sdm gula pasir 3. 250 ml air panas</p> <p>Alat-alat: 1. Gelas 2. Sendok</p> <p>Langkah-langkah: 1. <u>panaskan</u> air hingga mendidih 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit 4. Tambahkan gula, lalu aduk hingga larut 5. <u>Teh</u> manis siap disajikan</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rizki Baldan terdapat 2 yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.</p>	
16	Andini	<p>Memasak Sup Sederhana</p> <p>Bahan-bahan: 1. 2 buah wortel 2. 2 buah kentang 3. daging ayam (sesuai selera) 4. 2 siung bawang putih (cincang halus) 5. Garam dan merica secukupnya 6. Air secukupnya</p> <p>Alat-alat: 1. Panci 2. Pisau 3. Sendok sayur</p> <p>Langkah-langkah: 1. Kupas dan potong</p>	<p>Memasak Sup Sederhana</p> <p>Bahan-bahan: 1. 2 buah wortel 2. 2 buah kentang 3. daging ayam (sesuai selera) 4. 2 siung bawang putih (cincang halus) 5. Garam dan merica secukupnya 6. Air secukupnya</p> <p>Alat-alat: 1. Panci 2. Pisau 3. Sendok sayur</p> <p>Langkah-langkah:</p>

⁸³ Rizki, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>wortel serta kentang. 2. Rebus air dalam panci hingga mendidih. 3. Masukkan_bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang. 4. Tambahkan kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak. 5. Tambahkan garam dan merica secukupnya. 6. Lalu aduk rata dan sajikan selagi hangat.⁸⁴</p>	<p>1. Kupas dan potong wortel serta kentang. 2. Rebus air dalam panci hingga mendidih. 3. Masukkan_bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang. 4. Tambahkan kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak. 5. Tambahkan garam dan merica secukupnya. 6. Lalu aduk rata dan sajikan selagi hangat.</p>
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Andini Amora Srg tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital	
17	Anggina	<p>Membuat Mie Instan</p> <p>Bahan-bahan: 1. 2 bungkus mie instan 2. Air secukupnya 3. Bumbu mie instan</p> <p>Alat-alat: 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu</p> <p>Langkah-langkah: 1. Tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih. 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 menit. 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk. 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya</p>	<p>Membuat Mie Instan</p> <p>Bahan-bahan: 1. 2 bungkus mie instan 2. Air secukupnya 3. Bumbu mie instan</p> <p>Alat-alat: 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu</p> <p>Langkah-langkah: 1. Tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih. 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 menit. 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk. 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya</p>

⁸⁴ Andini, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		(sesuai selera). 5. <u>campurkan</u> mie dengan bumbu yang telah disiapkan, lalu aduk rata. 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap dinikmati. ⁸⁵	(sesuai selera). 5. <u>Campurkan</u> mie dengan bumbu yang telah disiapkan, lalu aduk rata. 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap dinikmati.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Anggina Afrillia terdapat 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
18	Dinda	Membuat Pisang Goreng Bahan-bahan: 1. 5 buah pisang kepok atau pisang raja 2. 100 gram tepung terigu 3. 1 sendok makan gula pasir 4. ½ sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. Minyak goreng Alat-alat: 1. Wajan 2. Mangkuk 3. Sendok goreng 4. Pisau Langkah-langkah: 1. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 2. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air <u>Dalam Mangkuk</u> , lalu aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu kental. 3. Celupkan pisang ke dalam adonan tepung hingga terlapisi dengan merata. 4. Panaskan minyak dalam wajan di atas api sedang.	Membuat Pisang Goreng Bahan-bahan: 1. 5 buah pisang kepok atau pisang raja 2. 100 gram tepung terigu 3. 1 sendok makan gula pasir 4. ½ sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. Minyak goreng Alat-alat: 1. Wajan 2. Mangkuk 3. Sendok goreng 4. Pisau Langkah-langkah: 1. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 2. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air <u>dalam mangkuk</u> , lalu aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu kental. 3. Celupkan pisang ke dalam adonan tepung hingga terlapisi dengan merata. 4. Panaskan minyak dalam wajan di atas api sedang. 5. Goreng pisang hingga

⁸⁵ Anggina, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		5. Goreng pisang hingga berwarna keemasan dan matang. 6. Angkat dan tiriskan, lalu sajikan selagi hangat. ⁸⁶	berwarna keemasan dan matang. 6. Angkat dan tiriskan, lalu sajikan selagi hangat.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Dinda Khairani Situmorang terdapat 2 yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital yang di letakkan di antara kalimat.	
19	Elisa	<p>Membuat Es Buah</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buah-buahan (mangga, semangka, melon, apel, atau sesuai selera) 2. Sirup cocohan dan atau susu kental manis 3. Air gula 4. Es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pisau 2. Alas pemotongan 3. Tempat besar 4. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci_bersih semua buah yang akan digunakan. 2. Kupas dan potong buah menjadi bentuk kecil-kecil. 3. Masukkan_potongan buah ke dalam mangkuk besar. 4. <u>tambahkan</u> sirup atau susu kental manis sesuai selera. 5. Tuangkan air gula untuk menambah rasa manis. 6. Tambahkan es batu 	<p>Membuat Es Buah</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buah-buahan mangga, semangka, melon, apel (sesuai selera) 2. Sirup cocohan dan atau susu kental manis 3. Air gula 4. Es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pisau 2. Alas pemotongan 3. Mangkuk besar 4. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci bersih semua buah yang akan digunakan. 2. Kupas dan potong buah menjadi bentuk kecil-kecil. 3. Masukkan potongan buah ke dalam mangkuk besar. 4. <u>Tambahkan</u> sirup atau susu kental manis sesuai selera. 5. Tuangkan air gula untuk menambah rasa manis. 6. Tambahkan es batu agar lebih segar. 7. <u>Aduk</u> rata dan sajikan

⁸⁶ Dinda, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		agar lebih segar. 7. <u>aduk</u> rata dan sajikan dalam gelas atau mangkuk kecil. ⁸⁷	dalam gelas atau mangkuk kecil.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Elisa Siregar terdapat 1 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
20	Malika	<p>Cara Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 buah alpukat matang 200 ml susu cair 2 sdm gula pasir Es batu secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Blender Gelas Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Belah alpukat dan keluarkan bijinya. Keruk daging alpukat dan masukkan ke dalam blender. Tambahkan susu, gula, dan es batu. Blender hingga halus. Tuang ke dalam gelas dan sajikan.⁸⁸ 	<p>Cara Membuat Jus_Alpukat</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 buah alpukat matang 200 ml susu cair 2 sdm gula pasir Es batu secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Blender Gelas Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Belah alpukat dan keluarkan bijinya. Keruk daging alpukat dan masukkan ke dalam blender. Tambahkan susu, gula, dan es batu. Blender hingga halus. Tuang ke dalam gelas dan sajikan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Ira Malika tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.	
21	Nazwa	<p>Menggoreng Telur Mata Sapi</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3 butir telur Garam secukupnya 	<p>Menggoreng Telur Mata Sapi</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3 butir telur Garam secukupnya

⁸⁷ Elisa, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

⁸⁸ Malika, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>3. Mentega secukupnya</p> <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pen anti lengket 2. Sendok goreng 3. Kompor <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan pen di atas kompor dengan api sedang. 2. Tuangkan sedikit mentega dan tunggu hingga panas. 3. Pecahkan telur secara perlahan ke dalam pen. 4. Taburkan sedikit garam di atas telur. 5. Tunggu hingga bagian putih telur matang dan bagian kuning (sesuai selera). 6. Angkat telur menggunakan sendok dan sajikan di piring.⁸⁹ 	<p>3. Mentega secukupnya</p> <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pen anti lengket 2. Sendok goreng 3. Kompor <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan pen di atas kompor dengan api sedang. 2. Tuangkan sedikit mentega dan tunggu hingga panas. 3. Pecahkan telur secara perlahan ke dalam pen. 4. Taburkan sedikit garam di atas telur. 5. Tunggu hingga bagian putih telur matang dan bagian kuning (sesuai selera). 6. Angkat telur menggunakan sendok dan sajikan di piring.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nazwa Ramadani Nst tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.</p>	
22	Nike	<p>Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alpukat 2. Susu kental manis 3. Gula 4. Air 5. es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Blender 2. Pisau 3. Sendok <p>Langkah-langkah:</p>	<p>Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alpukat 2. Susu kental manis 3. Gula 4. Air 5. es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Blender 2. Pisau 3. Sendok <p>Langkah-langkah:</p>

⁸⁹ Nazwa, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan ambil daging alpukat. 2. Masukkan ke dalam blender bersama gula, susu, air, dan es. 3. Blender hingga halus. 4. Sajikan dalam gelas.⁹⁰ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan ambil daging alpukat. 2. Masukkan ke dalam blender bersama gula, susu, air, dan es. 3. Blender hingga halus. 4. Sajikan dalam gelas.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nike Ardila Sari Srg tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.	
23	Nindy	<p>Membuat Kopi Hitam</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu sendok bubuk kopi 2. Dua sendok gula (sesuai selera) 3. Air panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>masukkan</u> bubuk kopi ke dalam gelas. 2. Tambahkan gula jika ingin rasa manis. 3. Tuangkan air panas ke dalam gelas. 4. Aduk rata hingga semua bubuk kopi larut. 5. <u>diamkan</u> beberapa saat agar ampas kopi mengendap. 6. Sajikan dan nikmati kopi selagi hangat.⁹¹ 	<p>Membuat Kopi Hitam</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu sendok bubuk kopi 2. Dua sendok gula (sesuai selera) 3. Air panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>masukkan</u> bubuk kopi ke dalam gelas. 2. Tambahkan gula jika ingin rasa manis. 3. Tuangkan air panas ke dalam gelas. 4. Aduk rata hingga semua bubuk kopi larut. 5. <u>diamkan</u> beberapa saat agar ampas kopi mengendap. 6. Sajikan dan nikmati kopi selagi hangat.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nindy Aulia Srg terdapat 2 yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	

⁹⁰ Nike, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

⁹¹ Nindy, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

24	Adilah	<p>Membuat Masker Wajah dari Putih Telur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 butir putih telur 1 sendok teh madu (opsional) ½ sendok teh perasan lemon <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat kecil 2. Sendok 3. Kuas masker atau kapas <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pisahkan putih telur dari kuningnya, lalu masukkan ke dalam mangkuk. 2. Tambahkan madu dan perasan lemon jika digunakan. 3. Aduk hingga semua bahan tercampur rata. 4. Oleskan masker ke wajah menggunakan kuas atau kapas. 5. Diamkan selama 15-20 menit hingga mengering. 6. Bilas wajah dengan air hangat dan keringkan dengan handuk.⁹² 	<p>Membuat Masker Wajah dari Putih Telur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 butir putih telur 2. 1 sendok teh madu (opsional) 3. ½ sendok teh perasan lemon <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat kecil 2. Sendok 3. Kuas masker atau kapas <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pisahkan putih telur dari kuningnya, lalu masukkan ke dalam mangkuk. 2. Tambahkan madu dan perasan lemon jika digunakan. 3. Aduk hingga semua bahan tercampur rata. 4. Oleskan masker ke wajah menggunakan kuas atau kapas. 5. Diamkan selama 15-20 menit hingga mengering. 6. Bilas wajah dengan air hangat dan keringkan dengan handuk.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nadifatul Adilah tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.</p>	
25	Ririn	<p>Membuat Es Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teh celup 2. Gula 3. Air 4. Es batu 	<p>Membuat Es Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teh celup 2. Gula 3. Air 4. Es batu

⁹² Adila, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seduh teh <u>Dengan</u> air panas. 2. Tambahkan gula dan aduk. 3. Tambahkan es batu. 4. Sajikan.⁹³ 	<p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seduh teh <u>dengan</u> air panas. 2. Tambahkan gula dan aduk. 3. Tambahkan es batu. 4. Sajikan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Ririn Ari Ani Ritonga terdapat 1 yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital yang digunakan di antara kalimat.	
26	Adilah	<p>Membuat Popcorn</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ gelas biji jagung popcorn 2. 2 sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci dengan tutup 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan minyak dalam panci dengan api sedang. 2. Masukkan biji jagung popcorn, tutup panci. 3. Tunggu hingga semua jagung meletup menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera. 5. Aduk rata dan sajikan.⁹⁴ 	<p>Membuat Popcorn</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ Gelas biji jagung popcorn 2. 2 Sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci dengan tutup 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan minyak dalam panci dengan api sedang. 2. Masukkan biji jagung popcorn, tutup panci. 3. Tunggu hingga semua jagung meletup menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera. 5. Aduk rata dan sajikan.

⁹³ Ririn, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

⁹⁴ Adilah, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rizki Adilah tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.	
27	Ririn	<p>Membuat Lilin dari <i>Crayon</i> Bekas</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Crayon 2. Sumbu lilin 3. Wadah kecil tahan panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Sendok 3. Gelas kecil <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potong crayon bekas menjadi bagian kecil-kecil. 2. <u>panaskan</u> crayon di dalam panci hingga meleleh. 3. <u>tuangkan</u> crayon cair ke dalam wadah kecil. 4. Masukkan sumbu lilin di tengah cairan crayon. 5. <u>tunggu</u> hingga mengeras, lalu lilin siap digunakan.⁹⁵ 	<p>Membuat Lilin dari <i>Crayon</i> Bekas</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Crayon 2. Sumbu lilin 3. Wadah kecil tahan panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Sendok 3. Gelas kecil <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potong crayon bekas menjadi bagian kecil-kecil. 2. <u>Panaskan</u> crayon di dalam panci hingga meleleh. 3. <u>Tuangkan</u> crayon cair ke dalam wadah kecil. 4. Masukkan sumbu lilin di tengah cairan crayon. 5. <u>Tunggu</u> hingga mengeras, lalu lilin siap digunakan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Ririn Yulan terdapat 3 yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
28	Kholilah	<p>Membuat Kerajinan Origami Burung</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu lembar kertas origami <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil satu lembar 	<p>Membuat Kerajinan Origami Burung</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu lembar kertas origami <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil satu lembar kertas

⁹⁵ Yulan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>kertas origami berbentuk persegi.</p> <p>2. Lipat kertas menjadi segitiga dengan menyatukan sudut-sudutnya.</p> <p>3. Lipat kembali menjadi segitiga lebih kecil.</p> <p>4. Bentuk sayap burung dengan membuka lipatan atas.</p> <p>5. Bentuk kepala burung dengan melipat bagian ujungnya.</p> <p>6. Origami burung siap digunakan sebagai hiasan.⁹⁶</p>	<p>origami berbentuk persegi.</p> <p>2. Lipat kertas menjadi segitiga dengan menyatukan sudut-sudutnya.</p> <p>3. Lipat kembali menjadi segitiga lebih kecil.</p> <p>4. Bentuk sayap burung dengan membuka lipatan atas.</p> <p>5. Bentuk kepala burung dengan melipat bagian ujungnya.</p> <p>6. Origami burung siap digunakan sebagai hiasan.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rizki Kholilah tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.</p>	
29	Silvia	<p>Cara Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 kantong teh celup 2 sdm gula pasir 250 ml air panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok 3. Teko <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan air hingga mendidih. 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas. 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit. 4. <u>tambahkan</u> gula, lalu aduk hingga larut. 5. <u>teh</u> manis siap 	<p>Cara Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 kantong teh celup 2 sdm gula pasir 250 ml air panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok 3. Teko <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan air hingga mendidih. 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas. 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit. 4. <u>Tambahkan</u> gula, lalu aduk hingga larut. 5. <u>Teh</u> manis siap disajikan.

⁹⁶ Kholilah, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		disajikan. ⁹⁷	
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Silvia terdapat 2 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	
30	Zahra	<p>Membuat Telor Mata Sapi</p> <p>Bahan-bahan: 1. Empat butir telur 2. Mentega</p> <p>Alat-alat: 1. Teflon 2. Kompor 3. Sendok 4. Piring</p> <p>Langkah-langkah: 1. <u>pertama</u> hidupkan api kompor. 2. Panaskan teflon dengan mentega 3. Pecahkan telur ke dalam teflon. 4. Tunggu bagian bawah telur matang kemudian balik telur 5. Tunggu telur hingga matang dan siap dimakan.⁹⁸</p>	<p>Membuat Telor Mata Sapi</p> <p>Bahan-bahan: 1. Empat butir telur 2. Mentega</p> <p>Alat-alat: 1. Teflon 2. Kompor 3. Sendok 4. Piring</p> <p>Langkah-langkah: 1. <u>Pertama</u> hidupkan api kompor. 2. Panaskan teflon dengan mentega 3. Pecahkan telur ke dalam teflon. 4. Tunggu bagian bawah telur matang kemudian balik telur 5. Tunggu telur hingga matang dan siap dimakan.</p>
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Wardatun Zahra Hrp terdapat 8 yaitu 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di bagian judul dan 4 kesalahan pemakaian huruf kapital yang tidak digunakan di awal kalimat.	

Sumber: Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan⁹⁹

⁹⁷ Silvia, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

⁹⁸ Zahra, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

⁹⁹ Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur." 12 Maret 2025.

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada karangan deskripsi spasial yang ditulis siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan masih ada kesalahan penggunaan huruf kapital. Adapun jumlah dari keseluruhan kesalahan pada pemakaian huruf kapital adalah berjumlah 58 kesalahan.

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada table 4.3 dan table 4.4 dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan pemakaian huruf kapital yang dilakukan siswa semakin menurun. Pada temuan pertama terdapat 204 kesalahan sedangkan temuan kedua terdapat 58 kesalahan. Penurunan kesalahan pemakaian huruf kapital ini dapat di persentasikan sekitar 25%.

2. Analisis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca (Pungtuasi)

Hasil penelitian ini adalah temuan yang peneliti peroleh di lapangan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dengan beberapa yang menjadi informan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang hanya mengambil 15 orang masing-masing dari dua kelas dengan total siswa 30 siswa. Penulisan teks prosedur yang ditulis siswa dapatkan peneliti langsung dari siswa dengan jumlah 30 penulisan teks prosedur. Adapun kesalahan pemakaian tanda baca pada penulisan teks prosedur siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5

**Hasil Peulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had
Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan**

No	Nama Siswa	Kesalahan Pemakaian Tanda Baca	Penulisan Yang Tepat Dalam Pemakaian Tanda Baca
1	Abdul	<p>Membuat Salad Sayur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. selada 2. Tomat 3. wortel 4. Timun 5. Mayones atau saus salad 6. garam dan Lada secukupnya <ol style="list-style-type: none"> 1. cuci bersih semua sayuran. 2. potong – potong sayuran sesuai selera. 3. Masukkan semua sayuran kedalam magkuk <u>Besar</u> 4. Tambahkan mayones atau saus salad. lalu aduk <u>rata</u> 5. Kemudian, tambahkan garam dan lada jika <u>diperlukan</u> 6. sajikan dalam makuk kecil.¹⁰⁰ 	<p>Membuat Salad Sayur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selada 2. Tomat 3. Wortel 4. Timun 5. Mayones atau saus salad 6. Garam dan Lada secukupnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci bersih semua sayuran. 2. Potong – potong sayuran sesuai selera. 3. Masukkan semua sayuran kedalam magkuk <u>besar</u>. 4. Tambahkan mayones atau saus salad. lalu aduk <u>rata</u>. 5. Kemudian, tambahkan garam dan lada jika <u>diperlukan</u>. 6. Sajikan dalam makuk kecil.
		<p>ada penulisan teks prosedur yang ditulis Abdul Baits Siregar terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 3 yaitu 3 kesalahan penempatan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.</p>	
2	Kodir	<p>Membuat Kopi Hitam</p> <p><u>Bahan</u>-bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dua sendok teh bubuk kopi 2. Dua sendok teh gula 	<p>Membuat Kopi Hitam</p> <p><u>Bahan</u>-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dua sendok teh bubuk kopi 2. Dua sendok teh gula

¹⁰⁰ Abdul, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		<p>(opsional) 3. air panas</p> <p><u>Alat-alat</u> <u>langkah-langkah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. masukkan bubuk kopi ke dalam <u>gelas</u> 2. Tambahkan gula jika ingin rasa <u>manis</u> 3. Tuang air panas ke dalam <u>gelas</u> 4. Kemudian, aduk rata hingga semua bubuk kopi <u>larut</u> 5. Diamkan beberapa saat agar ampas kopi <u>mengendap</u> 6. Sajikan dan nikmati kopi selagi <u>hangat</u>¹⁰¹ 	<p>(opsional) 3. Air panas</p> <p><u>Alat-alat:</u> <u>Langkah-langkah:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. masukkan bubuk kopi ke dalam <u>gelas.</u> 2. Tambahkan gula jika ingin rasa <u>manis.</u> 3. Tuang air panas ke dalam <u>gelas.</u> 4. Kemudian, aduk rata hingga semua bubuk kopi <u>larut.</u> 5. Diamkan beberapa saat agar ampas kopi <u>mengendap.</u> 6. Sajikan dan nikmati kopi selagi <u>hangat.</u>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Abdul Kodir terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 9 yaitu 6 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 3 kesalahan tanda titik dua (:) yang tidak ada pada tempatnya.</p>	
3	Azwar	<p>Cara Membuat Nasi Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu piring nasi putih 2. Tiga butir telur 3. Dua siung bawang putih (cincang) 4. Satu sdm garam <p><u>alat-alat</u></p> <p><u>langkah-langkah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan wajan dan tuangkan sedikit <u>minyak</u> 2. Tumis bawang putih hingga <u>harum</u> 	<p>Cara Membuat Nasi Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu piring nasi putih 2. Tiga butir telur 3. Dua siung bawang putih (cincang) 4. Satu sdm garam <p><u>Alat-alat:</u></p> <p><u>Langkah-langkah:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan wajan dan tuangkan sedikit <u>minyak.</u> 2. Tumis bawang putih hingga <u>harum.</u>

¹⁰¹ Kodir, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>3. Kemudian, masukkan telur dan orak-arik hingga <u>matang</u></p> <p>4. Kemudian, masukkan nasi, kecap manis, garam, dan <u>lada</u></p> <p>5. Aduk rata dan masak selama 3-5 <u>menit</u></p> <p>6. Nasi goreng siap <u>disajikan</u>¹⁰²</p>	<p>3. Kemudian, asukkan telur dan orak-arik hingga <u>matang</u>.</p> <p>4. Kemudian, masukkan nasi, kecap manis, garam, dan <u>lada</u>.</p> <p>5. Aduk rata dan masak selama 3-5 <u>menit</u>.</p> <p>6. Nasi goreng siap <u>disajikan</u>.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Azwar Al-Buchori terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 8 yaitu 6 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 2 kesalahan tanda titik dua (:) yang tidak ada pada tempatnya.</p>	
4	Asnan	<p>Membuat Popcorn di Panci</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ gelas biji jagung popcorn 2. Dua sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <p>Alat-alat:</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. panaskan minyak dalam panci dengan api <u>sedang</u> 2. <u>kemudian</u> masukkan biji jagung popcorn, tutup <u>panci</u> 3. Tunggu hingga semua jagung meletup menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera aduk rata dan <u>sajikan</u>¹⁰³ 	<p>Membuat Popcorn di Panci</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ gelas biji jagung popcorn 2. Dua sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <p>Alat-alat:</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan minyak dalam panci dengan api <u>sedang</u>. 2. <u>Kemudian</u>, masukkan biji jagung popcorn, tutup <u>panci</u>. 3. Tunggu hingga semua jagung meletup menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera aduk rata dan <u>sajikan</u>.

¹⁰² Azwar, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹⁰³ Asnan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Asnan Alwi Nst terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 5 yaitu 4 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 1 kesalahan tanda koma (,) yang tidak ada pada tempatnya.	
5	Arifki	<p>Membuat Mie instan</p> <p><u>Bahan-bahan</u> 1. Dua bungkus mie instan</p> <p><u>Alat-alat</u> 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu</p> <p><u>Langkah-langkah</u> 1. Pertama tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga <u>mendidih</u> 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 <u>menit</u> 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu <u>mie</u> instan dalam mangkuk 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (<u>sesuai selera</u>) 5. Campurkan mie dengan bumbu yang telah <u>disiapkan</u> lalu aduk <u>rata</u> 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap <u>dinikmati</u>¹⁰⁴</p>	<p>Membuat Mie instan</p> <p><u>Bahan-bahan:</u> 1. Dua unguks mie instan</p> <p><u>Alat-alat:</u> 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu</p> <p><u>Langkah-langkah:</u> 1. Pertama, tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga <u>mendidih.</u> 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 <u>menit.</u> 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu <u>mie.</u> instan dalam mangkuk. 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (<u>sesuai selera</u>). 5. Campurkan mie dengan bumbu yang telah <u>disiapkan,</u> lalu aduk <u>rata.</u> 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap <u>dinikmati.</u></p>
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Arifki terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 9 yaitu 6	

¹⁰⁴ Arifki, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 2 kesalahan tanda titik dua(:) yang tidak ada pada tempatnya dan 1 kesalahan pemakaian tanda koma (,) yang seharusnya ada di kalimat.	
6	Farhan	<p>Membuat Tanah Hias Dalam Pot</p> <p>Bahan-bahan: 1. Tanaman hias (bunga mawar) 2. Tanah subur 3. Pupuk</p> <p>Alat-alat: 1. Pot 2. Sekop kecil</p> <p><u>Langkah-langkah</u> 1. Siapkan pot yang telah diisi tanah <u>subur</u> 2. Buat lubang kecil di tengah <u>pot</u> 3. Masukkan tanaman ke dalam <u>lubang</u> 4. timbun akar dengan tanah dan tekan perlahan agar tanaman <u>kokoh</u> 5. siram dengan air secukupnya.¹⁰⁵</p>	<p>Membuat Tanah Hias Dalam Pot</p> <p>Bahan-bahan: 1. Tanaman hias (bunga mawar) 2. Tanah subur 3. Pupuk</p> <p>Alat-alat: 1. Pot 2. Sekop kecil</p> <p><u>Langkah-langkah</u> 1. Siapkan pot yang telah diisi tanah <u>subur</u>. 2. Kemudian buat lubang kecil di tengah <u>pot</u>. 3. Masukkan tanaman ke dalam <u>lubang</u>. 4. Timbun akar dengan tanah dan tekan perlahan agar tanaman <u>kokoh</u>. 5. Siram dengan air secukupnya.</p>
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Arifki terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 5 yaitu 4 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 1 kesalahan tanda titik dua (:) yang tidak ada pada tempatnya.	
7	Hanafi	<p>Menyikat Gigi Dengan Benar</p> <p>Bahan-bahan: 1. pasta gigi 2. Air</p> <p>Alat-alat:</p>	<p>Menyikat Gigi Dengan Benar</p> <p>Bahan-bahan: 1. Pasta gigi 2. Air</p> <p>Alat-alat:</p>

¹⁰⁵ Farhan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>1. Sikat gigi</p> <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Basahi sikat gigi dengan <u>Air</u> 2. Oleskan pasta gigi <u>secukupnya</u> 3. Sikat gigi dengan gerakan memutar selama 2 <u>menit</u> 4. <u>Kemudian</u> bersihkan sela-sela gigi dan <u>lidah</u> 5. setelah itu kumur dengan Air bersih hingga tidak ada sisa pasta <u>gigi</u>¹⁰⁶ 	<p>1. Sikat gigi</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Basahi sikat gigi dengan <u>air</u>. 2. Oleskan pasta gigi <u>secukupnya</u>. 3. Sikat gigi dengan gerakan memutar selama 2 <u>menit</u>. 4. <u>Kemudian</u>, bersihkan sela-sela gigi dan lidah. 5. Setelah itu kumur dengan air bersih hingga tidak ada sisa pasta <u>gigi</u>.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Hanafi terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 7 yaitu 5 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 1 kesalahan tanda titik dua (:) yang tidak ada pada tempatnya dan 1 kesalahan pemakaian tanda koma (,) yang seharusnya ada pada kalimat.</p>	
8	Lintang	<p>Cara Membuat Telur Dadar</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Empat butir telur 2. ½ sdm garam 3. ¼ sdm merica 4. Satu batang daun bawang <u>iris</u> <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kual 2. Mangkuk 3. Sendok garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pecahkan telur ke dalam <u>mangkuk</u> 2. Tambahkan garam, merica, dan daun bawang. 	<p>Cara Membuat Telur Dadar</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Empat butir telur 2. ½ sdm garam 3. ¼ sdm merica 4. Satu batang daun bawang (<u>iris</u>) <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kual 2. Mangkuk 3. Sendok garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pecahkan telur ke dalam <u>mangkuk</u>. 2. Tambahkan garam, merica, dan daun bawang. 3. Kemudian, kocok hingga

¹⁰⁶ Hanafi, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>3. kemudian kocok hingga <u>merata</u></p> <p>4. Panaskan minyak di <u>wajan</u></p> <p>5. tuang telur dan masak hingga matang.</p> <p>6. Telur dadar siap disajikan.¹⁰⁷</p>	<p><u>merata.</u></p> <p>4. Panaskan minyak di <u>wajan.</u></p> <p>5. Tuang telur dan masak hingga matang.</p> <p>6. Telur dadar siap disajikan.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Lintang Syahri Btr terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 4 yaitu 3 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 1 kesalahan tanda kurung yang digunakan dalam kalimat yang tidak seharusnya.</p>	
9	Ridho	<p>Membuat Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 5 buah pisang kepok atau pisang raja 2. 100 gram tepung terigu 3. 3 sendok makan gula pasir 4. Setengah sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. minyak goreng <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kual 2. Baskom sedang 3. sendok goreng 4. pisau <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 2. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air dalam mangkuk 3. Aduk hingga membentuk adonan 	<p>Membuat Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 5 buah pisang kepok atau pisang raja 2. 100 gram tepung terigu 3. 3 sendok makan gula pasir 4. Setengah sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. Minyak goreng <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kual 2. Baskom sedang 3. Sendok goreng 4. Pisau <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 2. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air dalam mangkuk. 3. Aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu

¹⁰⁷ Lintang, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		yang tidak terlalu kental. ¹⁰⁸	kental.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Muhammad Ridho Pasaribu tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
10	Rifai	<p>Memasak Sup</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 buah wortel 2. 3 buah kentang 3. daging ayam (sesuai selera) 4. 3 siung bawang putih, cincang halus 5. Garam dan merica secukupnya 6. air secukupnya <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang. 2. rebus air dalam panci hingga mendidih. 3. masukkan bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang. 4. tambahkan kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak. 5. Tambahkan garam dan merica <u>secukupnya</u> 6. aduk rata dan sajikan selagi <u>hangat</u>¹⁰⁹ 	<p>Memasak Sup</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 buah wortel 2. 3 buah kentang 3. Daging ayam (sesuai selera) 4. 3 siung bawang putih (cincang halus) 5. Garam dan merica secukupnya 6. Air secukupnya <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang. 2. Rebus air dalam panci hingga mendidih. 3. Masukkan bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang. 4. Tambahkan kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak. 5. Tambahkan garam dan merica <u>secukupnya</u>. 6. Aduk rata dan sajikan selagi <u>hangat</u>.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Muhammad Rifai Hasibuan terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 2 yaitu kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat	
11	Nurdin	<p>Mencuci Tangan Dengan sabun</p> <p>Bahan-bahan:</p>	<p>Mencuci Tangan Dengan Sabun</p> <p>Bahan-bahan:</p>

¹⁰⁸ Ridho, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹⁰⁹ Rifai, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>1. Sabun 2. Air</p> <p>Alat-alat 1. Wastafel</p> <p>Langkah-langkah 1. pertama basahi tangan dengan air. 2. Kemudian Gosok tangan dengan sabun. 3. Bilas hingga <u>bersih</u> 4. Keringkan <u>tangan</u>¹¹⁰</p>	<p>1. Sabun 2. Air</p> <p>Alat-alat 1. Wastafel</p> <p>Langkah-langkah 1. Pertama basahi tangan dengan air. 2. Kemudian Gosok tangan dengan sabun. 3. Bilas hingga <u>bersih</u>. 4. Keringkan <u>tangan</u>.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nurdin Hasibuan terdapat 2 kesalahan pemakaian tanda baca titik (.) yang tidak ada di akhir kalimat.</p>	
12	Parhan	<p>Cara Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan: 1. 1 buah alpukat matang 2. 200 ml susu cair 3. 2 sdm gula pasir 4. Es batu secukupnya</p> <p>Alat-alat: 1. Blender 2. Gelas 3. Sendok</p> <p>Langkah-langkah: 1. Pertama potong alpukat dan keluarkan <u>bijinya</u> 2. keruk daging alpukat dan masukkan ke dalam <u>blender</u> 3. Tambahkan susu, gula, dan es batu 4. blender hingga halus 5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan</p>	<p>Cara Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan: 1. 1 buah alpukat matang 2. 200 ml susu cair 3. 2 sdm gula pasir 4. Es batu secukupnya</p> <p>Alat-alat: 1. Blender 1. Gelas 3. Sendok</p> <p>Langkah-langkah: 1. Pertama, potong alpukat dan keluarkan <u>bijinya</u>. 2. Keruk daging alpukat dan masukkan ke dalam <u>blender</u>. 3. Tambahkan susu, gula, dan es batu. 4. Blender hingga halus. 5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan.¹¹¹</p>

¹¹⁰ Nurdin, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹¹¹ Parhan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Parhan Kurniawan Simanjuntak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 2 yaitu kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.	
13	Padil	Menyalakan Kompor Gas Bahan-bahan: 1. Gas elpiji Alat-alat: 1. Kompor gas. Langkah-langkah: 1. Buka regulator gas. 2. Putar knop kompor. 3. Tekan pemantik. 4. Pastikan api menyala. ¹¹²	Menyalakan Kompor Gas Bahan-bahan: 1. Gas elpiji Alat-alat: 1. Kompor gas Langkah-langkah: 1. Buka regulator gas. 2. Putar knop kompor. 3. Tekan pemantik. 4. Pastikan api menyala.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Padil Lubis tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.	
14	Rahmad	Menggoreng Tempe Bahan-bahan: 1. Tiga tempe 2. Garam secukupnya 3. Minyak Alat-alat: 1. kual 2. sendok goreng Langkah-langkah: 1. Potong <u>tempe</u> 2. Kemudian taburi <u>garam</u> 3. Panaskan <u>minyak</u> 4. Goreng hingga <u>kecoklatan</u> ¹¹³	Menggoreng Tempe Bahan-bahan: 1. Tiga tempe 2. Garam secukupnya 3. Minyak Alat-alat: 1. Kual 2. Sendok goreng Langkah-langkah: 1. Potong <u>tempe</u> . 2. Kemudian taburi <u>garam</u> . 3. Panaskan <u>minyak</u> . 4. Goreng hingga <u>kecoklatan</u> .
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rahmad Rifai Dongoran terdapat kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 4 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.	

¹¹² Padil, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹¹³ Rahmad, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

15	Rizki	<p>Cara Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 kantong teh celup atau 1 sdt teh bubuk 2. 2 sdm gula pasir 3. 250 ml air panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. panaskan air hingga <u>mendidih</u> 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam <u>gelas</u> 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 <u>menit</u> 4. Tambahkan gula, lalu aduk hingga <u>larut</u> 5. teh manis siap <u>disajikan</u>¹¹⁴ 	<p>Cara Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 kantong teh celup atau 1 sdt teh bubuk 2. 2 sdm gula pasir 3. 250 ml air panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. panaskan air hingga <u>mendidih</u>. 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam <u>gelas</u>. 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 <u>menit</u>. 4. Tambahkan gula, lalu aduk hingga <u>larut</u>. 5. Teh manis siap <u>disajikan</u>.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rizki Baldan terdapat kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 5 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.</p>	
16	Andini	<p>Memasak Sup Sederhana</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2 buah wortel 2. 2 buah kentang 3. daging ayam (sesuai selera) 4. 2 siung bawang putih (cincang halus) 5. Garam dan merica secukupnya 6. Air secukupnya <p>Alat-alat:</p>	<p>Memasak Sup Sederhana</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2 buah wortel 2. 2 buah kentang 3. daging ayam (sesuai selera) 4. 2 siung bawang putih (cincang halus) 5. Garam dan merica secukupnya 6. Air secukupnya <p>Alat-alat:</p>

¹¹⁴ Rizki, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Pisau 3. Sendok sayur <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang. 2. Rebus air dalam panci hingga mendidih. 3. Masukkan bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang. 4. Tambahkan kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak. 5. Tambahkan garam dan merica secukupnya. 6. Lalu aduk rata dan sajikan selagi hangat.¹¹⁵ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Pisau 3. Sendok sayur <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang. 2. Rebus air dalam panci hingga mendidih. 3. Masukkan bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang. 4. Tambahkan kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak. 5. Tambahkan garam dan merica secukupnya. 6. Lalu aduk rata dan sajikan selagi hangat.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Andini Amora Srg tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
17	Anggina	<p>Membuat Mie Instan</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2 bungkus mie instan 2. Air secukupnya 3. Bumbu mie instan <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih. 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan 	<p>Membuat Mie Instan</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2 bungkus mie instan 2. Air secukupnya 3. Bumbu mie instan <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih. 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan

¹¹⁵ Andini, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>masak selama 3-4 menit.</p> <p>3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk.</p> <p>4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (sesuai selera).</p> <p>5. campurkan mie dengan bumbu yang telah disiapkan, lalu aduk rata.</p> <p>6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap dinikmati.¹¹⁶</p>	<p>masak selama 3-4 menit.</p> <p>3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk.</p> <p>4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (sesuai selera).</p> <p>5. Campurkan mie dengan bumbu yang telah disiapkan, lalu aduk rata.</p> <p>6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap dinikmati.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Anggina Afrillia tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.</p>	
18	Dinda	<p>Membuat Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 5 buah pisang kepok atau pisang raja 2. 100 gram tepung terigu 3. 1 sendok makan gula pasir 4. ½ sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. Minyak goreng <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajan 2. Mangkuk 3. Sendok goreng 4. Pisau <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas pisang dan potong sesuai <u>selera</u> 2. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air Dalam Mangkuk, lalu aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu <u>kental</u> 	<p>Membuat Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 5 buah pisang kepok atau pisang raja 2. 100 gram tepung terigu 3. 1 sendok makan gula pasir 4. ½ sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. Minyak goreng <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajan 2. Mangkuk 3. Sendok goreng 4. Pisau <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas pisang dan potong sesuai <u>selera</u>. 2. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air dalam mangkuk, lalu aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu <u>kental</u>. 3. Celupkan pisang ke

¹¹⁶ Anggina, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>3. Celupkan pisang ke dalam adonan tepung hingga terlapisi dengan merata.</p> <p>4. Panaskan minyak dalam wajan di atas api sedang.</p> <p>5. Goreng pisang hingga berwarna keemasan dan matang.</p> <p>6. Angkat dan tiriskan, lalu sajikan selagi hangat.¹¹⁷</p>	<p>dalam adonan tepung hingga terlapisi dengan merata.</p> <p>4. Panaskan minyak dalam wajan di atas api sedang.</p> <p>5. Goreng pisang hingga berwarna keemasan dan matang.</p> <p>6. Angkat dan tiriskan, lalu sajikan selagi hangat.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Dinda Khairani Situmorang terdapat 2 kesalahan yaitu pemakaian tanda baca titik (.) yang tidak digunakan di akhir kalimat.</p>	
19	Elisa	<p>Membuat Es Buah</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buah-buahan (<u>mangga, semangka, melon, apel, atau sesuai selera</u>) 2. Sirup cocohan dan atau susu kental manis 3. Air gula 4. Es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pisau 2. Alas pemotongan 3. Tempat besar 4. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci bersih semua buah yang akan digunakan. 2. Kupas dan potong buah menjadi bentuk kecil-kecil. 3. Masukkan potongan buah ke dalam mangkuk besar. 4. tambahkan sirup atau 	<p>Membuat Es Buah</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buah-buahan mangga, semangka, melon, apel (<u>sesuai selera</u>) 2. Sirup cocohan dan atau susu kental manis 3. Air gula 4. Es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pisau 2. Alas pemotongan 3. Mangkuk besar 4. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci bersih semua buah yang akan digunakan. 2. Kupas dan potong buah menjadi bentuk kecil-kecil. 3. Masukkan potongan buah ke dalam mangkuk besar. 4. Tambahkan sirup atau susu kental manis sesuai

¹¹⁷ Dinda, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>susu kental manis sesuai selera.</p> <p>5. Tuangkan air gula untuk menambah rasa manis.</p> <p>6. Tambahkan es batu agar lebih segar.</p> <p>7. aduk rata dan sajikan dalam gelas atau mangkuk kecil.¹¹⁸</p>	<p>selera.</p> <p>5. Tuangkan air gula untuk menambah rasa manis.</p> <p>6. Tambahkan es batu agar lebih segar.</p> <p>7. Aduk rata dan sajikan dalam gelas atau mangkuk kecil.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Elisa Siregar terdapat 1 kesalahan yaitu pemakaian tanda baca ((..)) yang tidak sesuai dengan kalimat.</p>	
20	Malika	<p>Cara Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 buah alpukat matang 200 ml susu cair 2 sdm gula pasir Es batu secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Blender Gelas Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Belah alpukat dan keluarkan bijinya. Keruk daging alpukat dan masukkan ke dalam blender. Tambahkan susu, gula, dan es batu. Blender hingga halus. Tuang ke dalam gelas dan sajikan.¹¹⁹ 	<p>Cara Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 buah alpukat matang 200 ml susu cair 2 sdm gula pasir Es batu secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Blender Gelas Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Belah alpukat dan keluarkan bijinya. Keruk daging alpukat dan masukkan ke dalam blender. Tambahkan susu, gula, dan es batu. Blender hingga halus. Tuang ke dalam gelas dan sajikan.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Ira Malika tidak terdapat kesalahan yaitu pemakaian tanda baca.</p>	

¹¹⁸ Elisa, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹¹⁹ Malika, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

21	Nazwa	<p>Menggoreng Telur Mata Sapi</p> <p><u>Bahan-bahan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 butir telur 2. Garam secukupnya 3. Mentega secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pen anti lengket 2. Sendok goreng 3. Kompor <p><u>Langkah-langkah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan pen di atas kompor dengan api <u>sedang</u> 2. Tuangkan sedikit mentega dan tunggu hingga <u>panas</u> 3. Pecahkan telur secara perlahan ke dalam pen 4. Taburkan sedikit garam di atas <u>telur</u> 5. Tunggu hingga bagian putih telur matang dan bagian kuning (<u>sesuai selera</u>) 6. Angkat telur menggunakan sendok dan sajikan di <u>piring</u>¹²⁰ 	<p>Menggoreng Telur Mata Sapi</p> <p><u>Bahan-bahan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 butir telur 2. Garam secukupnya 3. Mentega secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pen anti lengket 2. Sendok goreng 3. Kompor <p><u>Langkah-langkah:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan pen di atas kompor dengan api <u>sedang</u>. 2. Tuangkan sedikit mentega dan tunggu hingga <u>panas</u>. 3. Pecahkan telur secara perlahan ke dalam <u>pen</u>. 4. Taburkan sedikit garam di atas <u>telur</u>. 5. Tunggu hingga bagian putih telur matang dan bagian kuning (<u>sesuai selera</u>). 6. Angkat telur menggunakan sendok dan sajikan di <u>piring</u>.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nazwa Ramadani Nst terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 8 yaitu 6 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 2 kesalahan tanda titik dua (:) yang tidak ada pada tempatnya.</p>	
22	Nike	<p>Membuat Jus Alpukat</p> <p><u>Bahan-bahan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alpukat 2. Susu kental manis 3. Gula 4. Air 	<p>Membuat Jus Alpukat</p> <p><u>Bahan-bahan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alpukat 2. Susu kental manis 3. Gula 4. Air

¹²⁰ Nazwa, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>5. es batu</p> <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Blender 2. Pisau 3. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan ambil daging alpukat. 2. Masukkan ke dalam blender bersama gula, susu, air, dan es. 3. Blender hingga halus. 4. Sajikan dalam gelas.¹²¹ 	<p>5. es batu</p> <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Blender 2. Pisau 3. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan ambil daging alpukat. 2. Masukkan ke dalam blender bersama gula, susu, air, dan es. 3. Blender hingga halus. 4. Sajikan dalam gelas.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nike Ardila Sari Srg tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
23	Nindy	<p>Membuat Kopi Hitam</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu sendok bubuk kopi 2. Dua sendok gula (sesuai selera) 3. Air panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. masukkan bubuk kopi ke dalam <u>gelas</u> 2. Tambahkan gula jika ingin rasa <u>manis</u> 3. Tuangkan air panas ke dalam <u>gelas</u> 4. Aduk rata hingga semua bubuk kopi <u>larut</u> 5. diamkan beberapa saat agar ampas kopi mengendap. 	<p>Membuat Kopi Hitam</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu sendok bubuk kopi 2. Dua sendok gula (sesuai selera) 3. Air panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan bubuk kopi ke dalam <u>gelas</u>. 2. Tambahkan gula jika ingin rasa <u>manis</u>. 3. Tuangkan air panas ke dalam <u>gelas</u>. 4. Aduk rata hingga semua bubuk kopi <u>larut</u>. 5. Diamkan beberapa saat agar ampas kopi mengendap. 6. Sajikan dan nikmati kopi

¹²¹ Nike, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		6. Sajikan dan nikmati kopi selagi hangat. ¹²²	selagi hangat.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nindy Aulia Srg terdapat kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 4 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.	
24	Adila	<p>Membuat Masker Wajah dari Putih Telur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 butir putih telur 1 sendok teh madu (opsional) ½ sendok teh perasan lemon <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat kecil 2. Sendok 3. Kuas masker atau kapas <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pisahkan putih telur dari kuningnya, lalu masukkan ke dalam mangkuk. 2. Tambahkan madu dan perasan lemon jika digunakan. 3. Aduk hingga semua bahan tercampur rata. 4. Oleskan masker ke wajah menggunakan kuas atau kapas. 5. Diamkan selama 15-20 menit hingga mengering. 6. Bilas wajah dengan air hangat dan keringkan dengan handuk.¹²³ 	<p>Membuat Masker Wajah dari Putih Telur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 butir putih telur 1 sendok teh madu (opsional) ½ sendok teh perasan lemon <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat kecil 2. Sendok 3. Kuas masker atau kapas <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pisahkan putih telur dari kuningnya, lalu masukkan ke dalam mangkuk. 2. Tambahkan madu dan perasan lemon jika digunakan. 3. Aduk hingga semua bahan tercampur rata. 4. Oleskan masker ke wajah menggunakan kuas atau kapas. 5. Diamkan selama 15-20 menit hingga mengering. 6. Bilas wajah dengan air hangat dan keringkan dengan handuk.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nadifatul Adilah tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda	

¹²² Nindy, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹²³ Adila, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		baca.	
25	Ririn	<p>Membuat Es Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teh celup 2. Gula 3. Air 4. Es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seduh teh Dengan air panas. 2. Tambahkan gula dan aduk. 3. Tambahkan es batu. 4. Sajikan.¹²⁴ 	<p>Membuat Es Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teh celup 2. Gula 3. Air 4. Es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seduh teh dengan air panas. 2. Tambahkan gula dan aduk. 3. Tambahkan es batu. 4. Sajikan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Ririn Ari Ani Ritonga tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
26	Adilah	<p>Membuat Popcorn</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ gelas biji jagung popcorn 2. 2 sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci_dengan tutup 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan minyak dalam panci dengan api sedang. 2. Masukkan biji jagung popcorn, tutup panci. 	<p>Membuat Popcorn</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ Gelas biji jagung popcorn 2. 2 Sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci_dengan tutup 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan minyak dalam panci dengan api sedang. 2. Masukkan biji jagung popcorn, tutup panci.

¹²⁴ Ririn, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		3. Tunggu hingga semua jagung meletup menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera. 5. Aduk rata dan sajikan. ¹²⁵	3. Tunggu hingga semua jagung meletup menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera. 5. Aduk rata dan sajikan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rizki Adilah tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
27	Yulan	Membuat Lilin dari <i>Crayon</i> Bekas Bahan-bahan: 1. Crayon 2. Sumbu lilin 3. Wadah kecil tahan panas Alat-alat: 1. Panci 2. Sendok 3. Gelas kecil Langkah-langkah: 1. Potong crayon bekas menjadi bagian kecil-kecil. 2. panaskan crayon di dalam panci hingga meleleh. 3. tuangkan crayon cair ke dalam wadah kecil. 4. Masukkan sumbu lilin di tengah cairan crayon. 5. tunggu hingga mengeras, lalu lilin siap <u>digunakan</u> ¹²⁶	Membuat Lilin dari <i>Crayon</i> Bekas Bahan-bahan: 1. Crayon 2. Sumbu lilin 3. Wadah kecil tahan panas Alat-alat: 1. Panci 2. Sendok 3. Gelas kecil Langkah-langkah: 1. Potong crayon bekas menjadi bagian kecil-kecil. 2. Panaskan crayon di dalam panci hingga meleleh. 3. Tuangkan crayon cair ke dalam wadah kecil. 4. Masukkan sumbu lilin di tengah cairan crayon. 5. <u>Tunggu</u> hingga mengeras, lalu lilin siap <u>digunakan</u> .
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Ririn terdapat kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 1 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.	

¹²⁵ Adilah, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹²⁶ Yulan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

28	Kholilah	<p>Membuat Kerajinan Origami Burung</p> <p>Bahan-bahan: 1. Satu lembar kertas origami</p> <p>Langkah-langkah: 1. Ambil satu lembar kertas origami berbentuk <u>persegi</u> 2. Lipat kertas menjadi segitiga dengan menyatukan sudut-<u>sudutnya</u> 3. Lipat kembali menjadi segitiga lebih kecil. 4. Bentuk sayap burung dengan membuka lipatan atas. 5. Bentuk kepala burung dengan melipat bagian ujungnya. 6. Origami burung siap digunakan sebagai hiasan.¹²⁷</p>	<p>Membuat Kerajinan Origami Burung</p> <p>Bahan-bahan: 1. Satu lembar kertas origami</p> <p>Langkah-langkah: 1. Ambil satu lembar kertas origami berbentuk <u>persegi</u>. 2. Lipat kertas menjadi segitiga dengan menyatukan sudut-<u>sudutnya</u>. 3. Lipat kembali menjadi segitiga lebih kecil. 4. Bentuk sayap burung dengan membuka lipatan atas. 5. Bentuk kepala burung dengan melipat bagian ujungnya. 6. Origami burung siap digunakan sebagai hiasan.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rizki Kholilah terdapat kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.</p>	
29	Silvia	<p>Cara Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan: 1. 1 kantong teh celup 2. 2 sdm gula pasir 3. 250 ml air panas</p> <p>Alat-alat: 1. Gelas 2. Sendok 3. Teko</p> <p>Langkah-langkah:</p>	<p>Cara Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan: 1. 1 kantong teh celup 2. 2 sdm gula pasir 3. 250 ml air panas</p> <p>Alat-alat: 1. Gelas 2. Sendok 3. Teko</p> <p>Langkah-langkah:</p>

¹²⁷ Kholilah, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan air hingga mendidih. 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas. 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit. 4. tambahkan gula, lalu aduk hingga larut. 5. teh manis siap disajikan.¹²⁸ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan air hingga mendidih. 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas. 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit. 4. Tambahkan gula, lalu aduk hingga larut. 5. Teh manis siap disajikan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Silvia tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
30	Zahra	<p>Membuat Telor Mata Sapi</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Empat butir telur 2. Mentega <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teflon 2. Kompor 3. Sendok 4. Piring <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pertama hidupkan api kompor. 2. Panaskan teflon dengan mentega 3. Pecahkan telur ke dalam teflon. 4. Tunggu bagian bawah telur matang kemudian balik telur 5. Tunggu telur hingga matang dan siap dimakan.¹²⁹ 	<p>Membuat Telor Mata Sapi</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Empat butir telur 2. Mentega <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teflon 2. Kompor 3. Sendok 4. Piring <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama hidupkan api kompor. 2. Panaskan teflon dengan mentega 3. Pecahkan telur ke dalam teflon. 4. Tunggu bagian bawah telur matang kemudian balik telur 5. Tunggu telur hingga matang dan siap dimakan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Wardatun Zahra Hrp tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	

¹²⁸ Silvia, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹²⁹ Zahra, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

Sumber: Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan¹³⁰

Berdasarkan keterangan table di atas, dapat disimpulkan bahwa pada penulisan teks prosedur siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan masih ada kesalahan penggunaan tanda baca, walaupun pada setiap penulisan teks prosedur yang ditulis siswa memiliki jumlah yang berbeda-beda. Adapun jumlah dari keseluruhan pada pemakaian tanda baca adalah berjumlah 83 kesalahan, yaitu pemakaian tanda titik (.) 67 kesalahan, pemakaian tanda titik dua (:) 11 kesalahan, pemakaian tanda koma (,) 3 kesalahan dan pemakaian tanda kurung ((...)) 2 kesalahan.

Tabel 4.6

Hasil Peulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan

No	Nama Siswa	Kesalahan Pemakaian Tanda Baca	Penulisan Yang Tepat Dalam Pemakaian Tanda Baca
1	Abdul	Membuat Salad Sayur Bahan-bahan: 1. selada 2. Tomat 3. wortel 4. Timun 5. Mayones atau saus salad	Membuat Salad Sayur Bahan-bahan: 1. Selada 2. Tomat 3. Wortel 4. Timun 5. Mayones atau saus salad

¹³⁰ Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur." 12 Maret 2025.

		<p>6.garam dan Lada secukupnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. cuci bersih semua sayuran. 2. potong – potong sayuran sesuai selera. 3. Masukkan semua sayuran kedalam magkuk Besar 4. Tambahkan mayones atau saus salad. lalu aduk <u>rata</u> 5. Kemudian, tambahkan garam dan lada jika diperlukan 6. sajikan dalam makuk kecil.¹³¹ 	<p>6.Garam dan Lada secukupnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci bersih semua sayuran. 2. Potong – potong sayuran sesuai selera. 3. Masukkan semua sayuran kedalam magkuk besar. 4. Tambahkan mayones atau saus salad. lalu aduk <u>rata</u>. 5. Kemudian, tambahkan garam dan lada jika diperlukan. 6. Sajikan dalam makuk kecil.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Abdul Baits Siregar terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 1 yaitu kesalahan penempatan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.</p>	
2	Kodir	<p>Membuat Kopi Hitam</p> <p>Bahan-bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dua sendok teh bubuk kopi 2. Dua sendok teh gula (opsional) 3. air panas <p>Alat-alat:</p> <p><u>langkah-langkah :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. masukkan bubuk kopi ke dalam <u>gelas</u> 2. Tambahkan gula jika ingin rasa manis. 3. Tuang air panas ke dalam gelas. 4. Kemudian, aduk rata hingga semua bubuk kopi larut. 	<p>Membuat Kopi Hitam</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dua sendok teh bubuk kopi 2. Dua sendok teh gula (opsional) 3. Air panas <p>Alat-alat:</p> <p><u>Langkah-langkah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan bubuk kopi ke dalam <u>gelas</u>. 2. Tambahkan gula jika ingin rasa manis. 3. Tuang air panas ke dalam gelas. 4. Kemudian, aduk rata hingga semua bubuk kopi larut.

¹³¹ Abdul, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan," 12 Maret 2025.

		5. Diamkan beberapa saat agar ampas kopi mengendap 6. Sajikan dan nikmati kopi selagi <u>hangat</u> ¹³²	5. Diamkan beberapa saat agar ampas kopi mengendap. 6. Sajikan dan nikmati kopi selagi <u>hangat</u> .
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Abdul Kodir terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 3 yaitu 2 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 1 kesalahan tanda titik dua (:) yang tidak ada pada tempatnya.	
3	Azwar	<p>Cara Membuat Nasi Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu piring nasi putih 2. Tiga butir telur 3. Dua siung bawang putih (cincang) 4. Satu sdm garam <p>Alat-alat:</p> <p><u>langkah-langkah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan wajan dan tuangkan sedikit minyak. 2. Tumis bawang putih hingga harum. 3. Kemudian, masukkan telur dan orak-arik hingga matang. 4. Kemudian, masukkan nasi, kecap manis, garam, dan lada. 5. Aduk rata dan masak selama 3-5 menit 6. Nasi goreng siap <u>disajikan</u>¹³³ 	<p>Cara Membuat Nasi Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu piring nasi putih 2. Tiga butir telur 3. Dua siung bawang putih (cincang) 4. Satu sdm garam <p>Alat-alat:</p> <p><u>Langkah-langkah:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan wajan dan tuangkan sedikit minyak. 2. Tumis bawang putih hingga harum. 3. Kemudian, asukkan telur dan orak-arik hingga matang. 4. Kemudian, masukkan nasi, kecap manis, garam, dan lada. 5. Aduk rata dan masak selama 3-5 menit. 6. Nasi goreng siap <u>disajikan</u>.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Azwar Al-Buchori terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 2 yaitu 1 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada	

¹³² Kodir, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹³³ Azwar, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		pada akhir kalimat dan 1 kesalahan tanda titik dua (:) yang tidak ada pada tempatnya.	
4	Asnan	<p>Membuat Popcorn di Panci</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ gelas biji jagung popcorn 2. Dua sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <p>Alat-alat:</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. panaskan minyak dalam panci dengan api <u>sedang</u> 2. <u>kemudian</u> masukkan biji jagung popcorn, tutup <u>panci</u> 3. Tunggu hingga semua jagung meletup menjadi <u>popcorn</u> 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera aduk rata dan <u>sajikan</u>¹³⁴ 	<p>Membuat Popcorn di Panci</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ gelas biji jagung popcorn 2. Dua sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <p>Alat-alat:</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan minyak dalam panci dengan api <u>sedang</u>. 2. <u>Kemudian</u>, masukkan biji jagung popcorn, tutup <u>panci</u>. 3. Tunggu hingga semua jagung meletup menjadi <u>popcorn</u>. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera aduk rata dan <u>sajikan</u>.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Asnan Alwi Nst terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 2 yaitu kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.	
5	Arifki	<p>Membuat Mie instan</p> <p><u>Bahan</u>-bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dua bungkus mie instan <p><u>Alat</u>-alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu 	<p>Membuat Mie instan</p> <p><u>Bahan</u>-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dua untkus mie instan <p><u>Alat</u>-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu

¹³⁴ Asnan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama, tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih. 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 menit. 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (sesuai selera). 5. Campurkan mie dengan bumbu yang telah disiapkan lalu aduk rata 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap <u>dinikmati</u>¹³⁵ 	<p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama, tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga <u>mendidih</u>. 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 <u>menit</u>. 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu <u>mie</u>, instan dalam mangkuk. 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (sesuai selera). 5. Campurkan mie dengan bumbu yang telah disiapkan, lalu aduk <u>rata</u>. 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap <u>dinikmati</u>.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Arifki terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 3 yaitu 2 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 1 kesalahan tanda titik dua (:) yang tidak ada pada tempatnya.</p>	
6	Farhan	<p>Membuat Tanah Hias Dalam Pot</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman hias (bunga mawar) 2. Tanah subur 3. Pupuk <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pot 2. Sekop kecil 	<p>Membuat Tanah Hias Dalam Pot</p> <p>Bahan-bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman hias (bunga mawar) 2. Tanah subur 3. Pupuk <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pot

¹³⁵ Arifki, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan pot yang telah diisi tanah subur 2. Buat lubang kecil di tengah pot. 3. Masukkan tanaman ke dalam lubang. 4. timbun akar dengan tanah dan tekan perlahan agar tanaman <u>kokoh</u> 5. siram dengan air <u>secukupnya</u>¹³⁶ 	<p>2. Sekop kecil</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan pot yang telah diisi tanah subur. 2. Kemudian buat lubang kecil di tengah pot. 3. Masukkan tanaman ke dalam lubang. 4. Timbun akar dengan tanah dan tekan perlahan agar tanaman <u>kokoh</u>. 5. Siram dengan air <u>secukupnya</u>.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Arifki terdapat kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.</p>	
7	Hanafi	<p>Menyikat Gigi Dengan Benar</p> <p><u>Bahan-bahan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pasta gigi 2. Air <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikat gigi <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Basahi sikat gigi dengan Air. 2. Oleskan pasta gigi secukupnya. 3. Sikat gigi dengan gerakan memutar selama 2 <u>menit</u> 4. Kemudian bersihkan sela-sela gigi dan <u>lidah</u> 5. setelah itu kumur dengan Air bersih hingga tidak ada sisa pasta gigi.¹³⁷ 	<p>Menyikat Gigi Dengan Benar</p> <p><u>Bahan-bahan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasta gigi 2. Air <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikat gigi <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Basahi sikat gigi dengan air. 2. Oleskan pasta gigi secukupnya. 3. Sikat gigi dengan gerakan memutar selama 2 <u>menit</u>. 4. Kemudian, bersihkan sela-sela gigi dan <u>lidah</u>. 5. Setelah itu kumur dengan air bersih hingga tidak ada sisa pasta gigi.

¹³⁶ Farhan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹³⁷ Hanafi, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Hanafi terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 3 yaitu 2 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 1 kesalahan tanda titik dua (:) yang tidak ada pada tempatnya.	
8	Lintang	<p>Cara Membuat Telur Dadar</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Empat butir telur ½ sdm garam ¼ sdm merica Satu batang daun bawang <u>iris</u> <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kuali Mangkuk Sendok garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pecahkan telur ke dalam mangkuk Tambahkan garam, merica, dan daun bawang. kemudian kocok hingga merata Panaskan minyak di wajan tuang telur dan masak hingga matang. Telur dadar siap <u>disajikan</u>¹³⁸ 	<p>Cara Membuat Telur Dadar</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Empat butir telur ½ sdm garam ¼ sdm merica Satu batang daun bawang (<u>iris</u>) <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kuali Mangkuk Sendok garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pecahkan telur ke dalam mangkuk. Tambahkan garam, merica, dan daun bawang. Kemudian, kocok hingga merata. Panaskan minyak di wajan. Tuang telur dan masak hingga matang. Telur dadar siap <u>disajikan</u>.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Lintang Syahri Btr terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 2 yaitu 1 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 1 kesalahan tanda kurung yang digunakan dalam kalimat yang tidak seharusnya.	
9	Ridho	<p>Membuat Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5 buah pisang kepok 	<p>Membuat Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5 buah pisang kepok

¹³⁸ Lintang, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>atau pisang raja</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. 100 gram tepung terigu 3. 3 sendok makan gula pasir 4. Setengah sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. minyak goreng <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualiti 2. Baskom sedang 3. sendok goreng 4. pisau <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 2. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air dalam mangkuk. 3. Aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu kental.¹³⁹ 	<p>atau pisang raja</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. 100 gram tepung terigu 3. 3 sendok makan gula pasir 4. Setengah sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. Minyak goreng <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualiti 2. Baskom sedang 3. Sendok goreng 4. Pisau <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 2. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air dalam mangkuk. 3. Aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu kental.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Muhammad Ridho Pasaribu tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.</p>	
10	Rifai	<p>Memasak Sup</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 buah wortel 2. 3 buah kentang 3. daging ayam (sesuai selera) 4. 3 siung bawang putih, cincang halus 5. Garam dan merica secukupnya 6. air secukupnya <p>Langkah-langkah:</p>	<p>Memasak Sup</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 buah wortel 2. 3 buah kentang 3. Daging ayam (sesuai selera) 4. 3 siung bawang putih (cincang halus) 5. Garam dan merica secukupnya 6. Air secukupnya <p>Langkah-langkah:</p>

¹³⁹ Ridho, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang. 2. rebus air dalam panci hingga mendidih. 3. masukkan bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang. 4. tambahkan kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak. 5. Tambahkan garam dan merica secukupnya. 6. aduk rata dan sajikan selagi hangat.¹⁴⁰ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang. 2. Rebus air dalam panci hingga mendidih. 3. Masukkan bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang. 4. Tambahkan kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak. 5. Tambahkan garam dan merica secukupnya. 6. Aduk rata dan sajikan selagi hangat.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Muhammad Rifai Hasibuan tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
11	Nurdin	<p>Mencuci Tangan Dengan sabun</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sabun 2. Air <p>Alat-alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wastafel <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pertama basahi tangan dengan air. 2. Kemudian Gosok tangan dengan sabun. 3. Bilas hingga bersih. 4. Keringkan tangan.¹⁴¹ 	<p>Mencuci Tangan Dengan Sabun</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sabun 2. Air <p>Alat-alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wastafel <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama basahi tangan dengan air. 2. Kemudian Gosok tangan dengan sabun. 3. Bilas hingga bersih. 4. Keringkan tangan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nurdin Hasibuan tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
12	Parhan	<p>Cara Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 buah alpukat matang 	<p>Cara Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 buah alpukat matang 2. 200 ml susu cair

¹⁴⁰ Rifai, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹⁴¹ Nurdin, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>2. 200 ml susu cair 3. 2 sdm gula pasir 4. Es batu secukupnya</p> <p>Alat-alat: 1. Blender 2. Gelas 3. Sendok</p> <p>Langkah-langkah: 1. Pertama potong alpukat dan keluarkan bijinya. 2. keruk daging alpukat dan masukkan ke dalam blender. 3. Tambahkan susu, gula, dan es batu 4. blender hingga halus 5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan</p>	<p>3. 2 sdm gula pasir 4. Es batu secukupnya</p> <p>Alat-alat: 1. Blender 1. Gelas 3. Sendok</p> <p>Langkah-langkah: 1. Pertama, potong alpukat dan keluarkan bijinya. 2. Keruk daging alpukat dan masukkan ke dalam blender. 3. Tambahkan susu, gula, dan es batu. 4. Blender hingga halus. 5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan.¹⁴²</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Parhan Kurniawan Simanjuntak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 2 yaitu kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.</p>	
13	Padil	<p>Menyalakan Kompor Gas</p> <p>Bahan-bahan: 1. Gas elpiji</p> <p>Alat-alat: 1. Kompor gas.</p> <p>Langkah-langkah: 1. Buka regulator gas. 2. Putar knop kompor. 3. Tekan pemantik. 4. Pastikan api menyala.¹⁴³</p>	<p>Menyalakan Kompor Gas</p> <p>Bahan-bahan: 1. Gas elpiji</p> <p>Alat-alat: 1. Kompor gas</p> <p>Langkah-langkah: 1. Buka regulator gas. 2. Putar knop kompor. 3. Tekan pemantik. 4. Pastikan api menyala.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Padil Lubis tidak terdapat kesalahan pemakaian huruf kapital.</p>	

¹⁴² Parhan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹⁴³ Padil, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

14	Rahmad	<p>Menggoreng Tempe</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiga tempe 2. Garam secukupnya 3. Minyak <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kual 2. sendok goreng <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potong tempe. 2. Kemudian taburi garam. 3. Panaskan <u>minyak</u> 4. Goreng hingga <u>kecoklatan</u>¹⁴⁴ 	<p>Menggoreng Tempe</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiga tempe 2. Garam secukupnya 3. Minyak <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kual 2. Sendok goreng <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potong tempe. 2. Kemudian taburi garam. 3. Panaskan <u>minyak</u>. 4. Goreng hingga <u>kecoklatan</u>.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rahmad Rifai Dongoran terdapat kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.</p>	
15	Rizki	<p>Cara Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 kantong teh celup atau 1 sdt teh bubuk 2. 2 sdm gula pasir 3. 250 ml air panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. panaskan air hingga mendidih. 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas. 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit. 4. Tambahkan gula, lalu 	<p>Cara Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 kantong teh celup atau 1 sdt teh bubuk 2. 2 sdm gula pasir 3. 250 ml air panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. panaskan air hingga mendidih. 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas. 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit. 4. Tambahkan gula, lalu aduk hingga <u>larut</u>.

¹⁴⁴ Rahmad, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		aduk hingga <u>larut</u> 5. teh manis siap <u>disajikan</u> ¹⁴⁵	5. Teh manis siap <u>disajikan.</u>
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rizki Baldan terdapat kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.	
16	Andini	<p>Memasak Sup Sederhana</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2 buah wortel 2. 2 buah kentang 3. daging ayam (sesuai selera) 4. 2 siung bawang putih (cincang halus) 5. Garam dan merica secukupnya 6. Air secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Pisau 3. Sendok sayur <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang. 2. Rebus air dalam panci hingga mendidih. 3. Masukkan bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang. 4. Tambahkan kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak. 5. Tambahkan garam dan merica secukupnya. 6. Lalu aduk rata dan sajikan selagi hangat.¹⁴⁶ 	<p>Memasak Sup Sederhana</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2 buah wortel 2. 2 buah kentang 3. daging ayam (sesuai selera) 4. 2 siung bawang putih (cincang halus) 5. Garam dan merica secukupnya 6. Air secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Pisau 3. Sendok sayur <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas dan potong wortel serta kentang. 2. Rebus air dalam panci hingga mendidih. 3. Masukkan bawang putih cincang dan ayam, masak hingga ayam matang. 4. Tambahkan kentang dan wortel, lalu masak hingga lunak. 5. Tambahkan garam dan merica secukupnya. 6. Lalu aduk rata dan sajikan selagi hangat.

¹⁴⁵ Rizki, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹⁴⁶ Andini, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Andini Amora Srg tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
17	Anggina	<p>Membuat Mie Instan</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2 bungkus mie instan 2. Air secukupnya 3. Bumbu mie instan <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih. 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 menit. 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk. 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (sesuai selera). 5. campurkan mie dengan bumbu yang telah disiapkan, lalu aduk rata. 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap dinikmati.¹⁴⁷ 	<p>Membuat Mie Instan</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2 bungkus mie instan 2. Air secukupnya 3. Bumbu mie instan <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Kompor 3. Mangkuk 4. Sendok garpu <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuangkan air ke dalam panci secukupnya dan panaskan di atas kompor hingga mendidih. 2. Masukkan mie instan ke dalam air mendidih dan masak selama 3-4 menit. 3. Sambil menunggu, siapkan bumbu mie instan dalam mangkuk. 4. Setelah mie matang, tiriskan sedikit airnya (sesuai selera). 5. Campurkan mie dengan bumbu yang telah disiapkan, lalu aduk rata. 6. Sajikan di mangkuk dan mie instan siap dinikmati.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Anggina Afrillia tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
18	Dinda	<p>Membuat Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 5 buah pisang kepok 	<p>Membuat Pisang Goreng</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 5 buah pisang kepok

¹⁴⁷ Anggina, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>atau pisang raja 2. 100 gram tepung terigu 3. 1 sendok makan gula pasir 4. ½ sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. Minyak goreng</p> <p>Alat-alat: 1. Wajan 2. Mangkuk 3. Sendok goreng 4. Pisau</p> <p>Langkah-langkah: 1. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 2. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air Dalam Mangkuk, lalu aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu kental. 3. Celupkan pisang ke dalam adonan tepung hingga terlapisi dengan merata. 4. Panaskan minyak dalam wajan di atas api sedang. 5. Goreng pisang hingga berwarna keemasan dan matang. 6. Angkat dan tiriskan, lalu sajikan selagi hangat.¹⁴⁸</p>	<p>atau pisang raja 2. 100 gram tepung terigu 3. 1 sendok makan gula pasir 4. ½ sendok teh garam 5. Air secukupnya 6. Minyak goreng</p> <p>Alat-alat: 1. Wajan 2. Mangkuk 3. Sendok goreng 4. Pisau</p> <p>Langkah-langkah: 1. Kupas pisang dan potong sesuai selera. 2. Campurkan tepung terigu, gula, garam, dan air dalam mangkuk, lalu aduk hingga membentuk adonan yang tidak terlalu kental. 3. Celupkan pisang ke dalam adonan tepung hingga terlapisi dengan merata. 4. Panaskan minyak dalam wajan di atas api sedang. 5. Goreng pisang hingga berwarna keemasan dan matang. 6. Angkat dan tiriskan, lalu sajikan selagi hangat.</p>
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Dinda Khairani Situmorang tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
19	Elisa	<p>Membuat Es Buah</p> <p>Bahan-bahan: 1. Buah-buahan mangga, semangka, melon, apel</p>	<p>Membuat Es Buah</p> <p>Bahan-bahan: 1. Buah-buahan mangga, semangka, melon, apel</p>

¹⁴⁸ Dinda, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>(sesuai selera)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sirup cocohan dan atau susu kental manis 3. Air gula 4. Es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pisau 2. Alas pemotongan 3. Tempat besar 4. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci bersih semua buah yang akan digunakan. 2. Kupas dan potong buah menjadi bentuk kecil-kecil. 3. Masukkan potongan buah ke dalam mangkuk besar. 4. tambahkan sirup atau susu kental manis sesuai selera. 5. Tuangkan air gula untuk menambah rasa manis. 6. Tambahkan es batu agar lebih segar. 7. aduk rata dan sajikan dalam gelas atau mangkuk kecil.¹⁴⁹ 	<p>(sesuai selera)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sirup cocohan dan atau susu kental manis 3. Air gula 4. Es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pisau 2. Alas pemotongan 3. Mangkuk besar 4. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci bersih semua buah yang akan digunakan. 2. Kupas dan potong buah menjadi bentuk kecil-kecil. 3. Masukkan potongan buah ke dalam mangkuk besar. 4. Tambahkan sirup atau susu kental manis sesuai selera. 5. Tuangkan air gula untuk menambah rasa manis. 6. Tambahkan es batu agar lebih segar. 7. Aduk rata dan sajikan dalam gelas atau mangkuk kecil.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Elisa Siregar tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.</p>	
20	Malika	<p>Cara Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 buah alpukat matang 2. 200 ml susu cair 3. 2 sdm gula pasir 4. Es batu secukupnya 	<p>Cara Membuat Jus Alpukat</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1 buah alpukat matang 2. 200 ml susu cair 3. 2 sdm gula pasir 4. Es batu secukupnya

¹⁴⁹ Elisa, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Blender 2. Gelas 3. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belah alpukat dan keluarkan bijinya. 2. Keruk daging alpukat dan masukkan ke dalam blender. 3. Tambahkan susu, gula, dan es batu. 4. Blender hingga halus. 5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan.¹⁵⁰ 	<p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Blender 2. Gelas 3. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belah alpukat dan keluarkan bijinya. 2. Keruk daging alpukat dan masukkan ke dalam blender. 3. Tambahkan susu, gula, dan es batu. 4. Blender hingga halus. 5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Ira Malika tidak terdapat kesalahan yaitu pemakaian tanda baca.	
21	Nazwa	<p>Menggoreng Telur Mata Sapi</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 butir telur 2. Garam secukupnya 3. Mentega secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pen anti lengket 2. Sendok goreng 3. Kompor <p>Langkah-langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan pen di atas kompor dengan api sedang. 2. Tuangkan sedikit mentega dan tunggu hingga <u>panas</u> 3. Pecahkan telur secara perlahan ke dalam pen 4. Taburkan sedikit garam 	<p>Menggoreng Telur Mata Sapi</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 3 butir telur 2. Garam secukupnya 3. Mentega secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pen anti lengket 2. Sendok goreng 3. Kompor <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan pen di atas kompor dengan api sedang. 2. Tuangkan sedikit mentega dan tunggu hingga <u>panas</u>. 3. Pecahkan telur secara perlahan ke dalam <u>pen</u>. 4. Taburkan sedikit garam di atas telur.

¹⁵⁰ Malika, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		di atas telur. 5. Tunggu hingga bagian putih telur matang dan bagian kuning (sesuai selera). 6. Angkat telur menggunakan sendok dan sajikan di piring. ¹⁵¹	5. Tunggu hingga bagian putih telur matang dan bagian kuning (sesuai selera). 6. Angkat telur menggunakan sendok dan sajikan di piring.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nazwa Ramadani Nst terdapat kesalahan pemakaian tanda baca 3 yaitu 2 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat dan 1 kesalahan tanda titik dua (:) yang tidak ada pada tempatnya.	
22	Nike	Membuat Jus Alpukat Bahan-bahan: 1. Alpukat 2. Susu kental manis 3. Gula 4. Air 5. es batu Alat-alat: 1. Blender 2. Pisau 3. Sendok Langkah-langkah: 1. Kupas dan ambil daging alpukat. 2. Masukkan ke dalam blender bersama gula, susu, air, dan es. 3. Blender hingga halus. 4. Sajikan dalam gelas. ¹⁵²	Membuat Jus Alpukat Bahan-bahan: 1. Alpukat 2. Susu kental manis 3. Gula 4. Air 5. es batu Alat-alat: 1. Blender 2. Pisau 3. Sendok Langkah-langkah: 1. Kupas dan ambil daging alpukat. 2. Masukkan ke dalam blender bersama gula, susu, air, dan es. 3. Blender hingga halus. 4. Sajikan dalam gelas.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nike Ardila Sari Srg tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
23	Nindy	Membuat Kopi Hitam Bahan-bahan: 1. Satu sendok bubuk	Membuat Kopi Hitam Bahan-bahan: 1. Satu sendok bubuk kopi

¹⁵¹ Nazwa, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹⁵² Nike, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<p>kopi</p> <p>2. Dua sendok gula (sesuai selera)</p> <p>3. Air panas</p> <p>Alat-alat:</p> <p>1. Gelas</p> <p>2. Sendok</p> <p>Langkah-langkah:</p> <p>1. masukkan bubuk kopi ke dalam gelas</p> <p>2. Tambahkan gula jika ingin rasa manis</p> <p>3. Tuangkan air panas ke dalam gelas</p> <p>4. Aduk rata hingga semua bubuk kopi larut</p> <p>5. diamkan beberapa saat agar ampas kopi <u>mengendap</u></p> <p>6. Sajikan dan nikmati kopi selagi <u>hangat</u>¹⁵³</p>	<p>2. Dua sendok gula (sesuai selera)</p> <p>3. Air panas</p> <p>Alat-alat:</p> <p>1. Gelas</p> <p>2. Sendok</p> <p>Langkah-langkah:</p> <p>1. Masukkan bubuk kopi ke dalam gelas.</p> <p>2. Tambahkan gula jika ingin rasa manis.</p> <p>3. Tuangkan air panas ke dalam gelas.</p> <p>4. Aduk rata hingga semua bubuk kopi larut.</p> <p>5. Diamkan beberapa saat agar ampas kopi <u>mengendap</u>.</p> <p>6. Sajikan dan nikmati kopi selagi <u>hangat</u>.</p>
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nindy Aulia Srg terdapat kesalahan pemakaian tanda baca yaitu 2 kesalahan tanda titik (.) yang tidak ada pada akhir kalimat.</p>	
24	Adila	<p>Membuat Masker Wajah dari Putih Telur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <p>1. 1 butir putih telur</p> <p>2. 1 sendok teh madu (opsional)</p> <p>3. ½ sendok teh perasan lemon</p> <p>Alat-alat:</p> <p>1. Tempat kecil</p> <p>2. Sendok</p> <p>3. Kuas masker atau kapas</p> <p>Langkah-langkah:</p>	<p>Membuat Masker Wajah dari Putih Telur</p> <p>Bahan-bahan:</p> <p>1. 1 butir putih telur</p> <p>2. 1 sendok teh madu (opsional)</p> <p>3. ½ sendok teh perasan lemon</p> <p>Alat-alat:</p> <p>1. Tempat kecil</p> <p>2. Sendok</p> <p>3. Kuas masker atau kapas</p> <p>Langkah-langkah:</p>

¹⁵³ Nindy, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pisahkan putih telur dari kuningnya, lalu masukkan ke dalam mangkuk. 2. Tambahkan madu dan perasan lemon jika digunakan. 3. Aduk hingga semua bahan tercampur rata. 4. Oleskan masker ke wajah menggunakan kuas atau kapas. 5. Diamkan selama 15-20 menit hingga mengering. 6. Bilas wajah dengan air hangat dan keringkan dengan handuk.¹⁵⁴ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pisahkan putih telur dari kuningnya, lalu masukkan ke dalam mangkuk. 2. Tambahkan madu dan perasan lemon jika digunakan. 3. Aduk hingga semua bahan tercampur rata. 4. Oleskan masker ke wajah menggunakan kuas atau kapas. 5. Diamkan selama 15-20 menit hingga mengering. 6. Bilas wajah dengan air hangat dan keringkan dengan handuk.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Nadifatul Adilah tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
25	Ririn	<p>Membuat Es Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teh celup 2. Gula 3. Air 4. Es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seduh teh Dengan air panas. 2. Tambahkan gula dan aduk. 3. Tambahkan es batu. 4. Sajikan.¹⁵⁵ 	<p>Membuat Es Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teh celup 2. Gula 3. Air 4. Es batu <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelas 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seduh teh dengan air panas. 2. Tambahkan gula dan aduk. 3. Tambahkan es batu. 4. Sajikan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Ririn Ari Ani Ritonga tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	

¹⁵⁴ Adila, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹⁵⁵ Ririn, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

26	Adilah	<p>Membuat Popcorn</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ gelas biji jagung popcorn 2. 2 sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci_dengan tutup 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan minyak dalam panci dengan api sedang. 2. Masukkan biji jagung popcorn, tutup panci. 3. Tunggu hingga semua jagung meletup menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera. 5. Aduk rata dan sajikan.¹⁵⁶ 	<p>Membuat Popcorn</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ½ Gelas biji jagung popcorn 2. 2 Sendok makan minyak goreng 3. Garam atau gula secukupnya <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci_dengan tutup 2. Sendok <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panaskan minyak dalam panci dengan api sedang. 2. Masukkan biji jagung popcorn, tutup panci. 3. Tunggu hingga semua jagung meletup menjadi popcorn. 4. Tambahkan garam atau gula sesuai selera. 5. Aduk rata dan sajikan.
		<p>Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rizki Adilah tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.</p>	
27	Yulan	<p>Membuat Lilin dari <i>Crayon</i> Bekas</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Crayon 2. Sumbu lilin 3. Wadah kecil tahan panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Sendok 3. Gelas kecil 	<p>Membuat Lilin dari <i>Crayon</i> Bekas</p> <p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Crayon 2. Sumbu lilin 3. Wadah kecil tahan panas <p>Alat-alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panci 2. Sendok 3. Gelas kecil <p>Langkah-langkah:</p>

¹⁵⁶ Adilah, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		Langkah-langkah: 1. Potong crayon bekas menjadi bagian kecil-kecil. 2. panaskan crayon di dalam panci hingga meleleh. 3. tuangkan crayon cair ke dalam wadah kecil. 4. Masukkan sumbu lilin di tengah cairan crayon. 5. tunggu hingga mengeras, lalu lilin siap digunakan. ¹⁵⁷	1. Potong crayon bekas menjadi bagian kecil-kecil. 2. Panaskan crayon di dalam panci hingga meleleh. 3. Tuangkan crayon cair ke dalam wadah kecil. 4. Masukkan sumbu lilin di tengah cairan crayon. 5. <u>Tunggu</u> hingga mengeras, lalu lilin siap digunakan.
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Ririn tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
28	Kholilah	Membuat Kerajinan Origami Burung Bahan-bahan: 1. Satu lembar kertas origami Langkah-langkah: 1. Ambil satu lembar kertas origami berbentuk persegi. 2. Lipat kertas menjadi segitiga dengan menyatukan sudut-sudutnya. 3. Lipat kembali menjadi segitiga lebih kecil. 4. Bentuk sayap burung dengan membuka lipatan atas. 5. Bentuk kepala burung dengan melipat bagian ujungnya. 6. Origami burung siap digunakan sebagai hiasan. ¹⁵⁸	Membuat Kerajinan Origami Burung Bahan-bahan: 1. Satu lembar kertas origami Langkah-langkah: 1. Ambil satu lembar kertas origami berbentuk persegi. 2. Lipat kertas menjadi segitiga dengan menyatukan sudut-sudutnya. 3. Lipat kembali menjadi segitiga lebih kecil. 4. Bentuk sayap burung dengan membuka lipatan atas. 5. Bentuk kepala burung dengan melipat bagian ujungnya. 6. Origami burung siap digunakan sebagai hiasan.

¹⁵⁷ Yulan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Rizki Kholilah tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
29	Silvia	<p>Cara Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan: 1. 1 kantong teh celup 2. 2 sdm gula pasir 3. 250 ml air panas</p> <p>Alat-alat: 1. Gelas 2. Sendok 3. Teko</p> <p>Langkah-langkah: 1. Panaskan air hingga mendidih. 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas. 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit. 4. tambahkan gula, lalu aduk hingga larut. 5. teh manis siap disajikan.¹⁵⁹</p>	<p>Cara Membuat Teh Manis</p> <p>Bahan-bahan: 1. 1 kantong teh celup 2. 2 sdm gula pasir 3. 250 ml air panas</p> <p>Alat-alat: 1. Gelas 2. Sendok 3. Teko</p> <p>Langkah-langkah: 1. Panaskan air hingga mendidih. 2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas. 3. Tuangkan air panas dan diamkan 2-3 menit. 4. Tambahkan gula, lalu aduk hingga larut. 5. Teh manis siap disajikan.</p>
		Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Silvia tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	
30	Zahra	<p>Membuat Telor Mata Sapi</p> <p>bahan-bahan: 1. Empat butir telur 2. Mentega</p> <p>Alat-alat: 1. Teflon 2. Kompor 3. Sendok 4. Piring</p>	<p>Membuat Telor Mata Sapi</p> <p>bahan-bahan: 1. Empat butir telur 2. Mentega</p> <p>Alat-alat: 1. Teflon 2. Kompor 3. Sendok 4. Piring</p>

¹⁵⁸ Kholilah, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹⁵⁹ Silvia, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

	Langkah-langkah: 6. pertama hidupkan api kompor. 7. Panaskan teflon dengan mentega 8. Pecahkan telur ke dalam teflon. 9. Tunggu bagian bawah telur matang kemudian balik telur 10. Tunggu telur hingga matang dan siap dimakan. ¹⁶⁰	Langkah-langkah: 6. Pertama hidupkan api kompor. 7. Panaskan teflon dengan mentega 8. Pecahkan telur ke dalam teflon. 9. Tunggu bagian bawah telur matang kemudian balik telur 10. Tunggu telur hingga matang dan siap dimakan.
	Pada penulisan teks prosedur yang ditulis Wardatun Zahra Hrp tidak terdapat kesalahan pemakaian tanda baca.	

Sumber: Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan¹⁶¹

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada karangan deskripsi spasial yang ditulis siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan masih ada kesalahan penggunaan tanda baca, walaupun pada setiap karangan deskripsi spasial yang ditulis siswa memiliki jumlah yang berbeda-beda. Adapun jumlah dari keseluruhan pada pemakaian tanda baca adalah berjumlah 27 kesalahan, yaitu pemakaian tanda titik (.) 21 kesalahan, pemakaian tanda titik dua (:) 6 kesalahan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada tabel 4.5 dan tabel 4.6 dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan pemakaian tanda baca yang

¹⁶⁰ Zahra, "Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan."

¹⁶¹ Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan, "Hasil Penulisan Teks Prosedur." 12 Maret 2025.

dilakukan siswa semakin menurun. Pada temuan pertama terdapat 83 kesalahan sedangkan temuan kedua terdapat 27 kesalahan. Penurunan kesalahan pemakaian tanda baca dapat dipersentasikan sekitar 35%.

C. Analisis Hasil Penelitian

Huruf kapital merupakan huruf yang ukuran dan bentuknya khusus (lebih besar dari huruf biasanya). Tulisan yang baik dapat dihasilkan dengan memperhatikan pemakaian huruf kapital yang tepat. Namun dalam penulisan karangan deskripsi, siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam pemakaian huruf kapital. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemakaian huruf kapital adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam pemakaian huruf kapital.

Berdasarkan observasi dan analisis yang dilakukan peneliti, masih banyak penulisan teks prosedur siswa yang salah dalam pemakaian huruf kapital yaitu 25% kesalahan. Pemakaian huruf kapital sering tidak digunakan pada saat penulisan judul teks prosedur dan huruf pertama awal kalimat. Padahal seharusnya siswa kelas VII sudah paham tentang pemakaian huruf kapital. Tanda baca merupakan simbol yang tidak berkaitan dengan fonem (suara) atau kata dan frasa pada suatu bahasa. Tanda baca memiliki peran untuk menunjukkan struktur suatu tulisan, intonasi serta jeda yang dapat diamati pada saat membaca. Namun dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII masih banyak melakukan kesalahan pemakaian tanda baca. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemakaian tanda baca adalah kurangnya pemahaman siswa dalam menggunakan tanda baca. Berdasarkan observasi dan

analisis yang dilakukan masih banyak siswa yang kurang paham mengenai pemakaian tanda baca, dimana pada saat menulis teks prosedur siswa banyak melakukan kesalahan penulisan tanda baca. Pemakaian tanda baca sering tidak digunakan pada akhir penulisan sebuah kalimat yaitu pemakaian tanda titik (.), pemakaian tanda koma (,), pemakaian tanda titik dua (:), pemakaian tanda kurung ((.)).

D. Keterbatasan Penelitian

Semua rangkaian penelitian di Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan di metodologi penelitian, agar mendapat hasil objektif dan sistematis. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit. Karena adanya keterbatasan peneliti, keterbatasan itu adalah tidak semua siswa bersedia untuk menulis teks prosedur. Hambatan selalu ada, tetapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak salah satunya siswa kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan yang diteliti, maka skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa pembahasan skripsi ini dan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam penulisan sebuah teks prosedur dilihat pada saat peneliti melakukan penelitian masih kurang, adapun hasil yang didapatkan pada temuan pertama terdapat 204 kesalahan, sedangkan temuan kedua terdapat 58 kesalahan. Penurunan kesalahan pemakaian huruf kapital ini dapat dipersentasikan sekitar 25%. Siswa melakukan kesalahan dalam menulis teks prosedur, Pemakaian huruf kapital sering tidak digunakan pada saat penulisan judul teks prosedur dan huruf pertama awal kalimat.
2. Kemampuan siswa menggunakan tanda baca dalam penulisan karangan teks prosedur dilihat pada saat peneliti melakukan penelitian masih kurang, adapun hasil yang didapatkan bahwa kesalahan pemakaian tanda baca pada temuan pertama terdapat 83 kesalahan, sedangkan temuan kedua terdapat 27 kesalahan. Penurunan kesalahan pemakaian tanda baca dapat dipersentasikan sekitar 35%. Siswa mengalami kesalahan dalam penulisan tanda baca titik (.), pemakaian tanda koma (,), pemakaian tanda titik dua (:), pemakaian tanda kurung ((.)).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang diperoleh, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini sebagai tolak ukur guru Bahasa Indonesia terhadap penambahan 3 sampai 4 sub materi tentang EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) terkait pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca agar meminimalisir kesalahan berbahasa pada teks prosedur siswa.
2. Hasil penelitian ini menjadi tolak ukur guru Bahasa Indonesia untuk menambahkan strategi pembelajaran terkait kepenulisan, agar hasil teks prosedur siswa lebih baik.

C. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada siswa agar lebih serius dan rajin untuk mempelajari tentang pemakaian huruf kapital.
2. Diharapkan kepada siswa agar lebih serius dan rajin untuk mempelajari tentang pemakaian tanda baca maupun kata depan.
3. Kepada guru Bahasa Indonesia agar memberikan pengetahuan dan lebih memperhatikan siswa pada saat menulis agar tidak melakukan kesalahan pemakaian huruf kapital, tanda baca.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih teliti dalam memilih teks yang akan dijadikan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul . (2025). “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan*,”.
- Adila. (2025) .“*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan*,”.
- Adilah. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan*,”.
- Adistri, A. (2022) . *Teks Prosedur*. Medan: Guepedia.
- Agustin, Putri H., dan Dian I. (2020) . “Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV.” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 : 83–92. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.26373>.
- Alfarisy, Fitri, Maghfirah M., Enrika D., dan Rr K., H. (2022) . “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Platform Berita Media Sosial.” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 6, no. 4: 417–32. <https://doi.org/10.14710/anuva.6.4.417-432>.
- Andini. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan*,”.
- Anggina. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan*,”.
- Anggito, Albi, dan Johan S. (2018) . *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arifki. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan*,”.
- Asnan. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan*,”.
- Azwar. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan*,”.
- Bahtiar, Ahmad, dan Fatimah. (2017) . *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: IN MEDIA.
- Basaria, I. (2021) . *Bahasa Indonesia Teks Akademik untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Dalman. (2014) . *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2015) . *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Dinda. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Distriza, Yola, M.A., dan Gumono. (2023) . “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu.” *JURNAL ILMIAH KORPUS* 7, no. 1. <https://doi.org/10.33369/jik.v7i1.24631>.
- Elisa. (2025) .“*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Farhan. (2025) “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Guntur T., H. (1990) . *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Guntur T., H. (2015) . *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hanafi. (2025) .“*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Harahap,A. (2018) .“*Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Study*. Yogyakarta. ,”.UIN Sunan Kalijaga.vol.7. hal 5
- Hidayah, N. (2016) .*Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. yogyakarta: Garudhawica.
- Hutabarat, F. R. U. (2018) . “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Sintaksis Pada Penulisan Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pembelajaran 2017 / 2018.” *UNIMED*.
- Julita, A., Ahadi S., dan Agus S. (2020) . “*Kesalahan Berbahasa pada Teks Prosedur Siswa SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Ajaran 2019/2020,*”.
- Kamaliah, G. (2020) .“*Analisis kesalahan berbahasa teks laporan observasi siswa kelas X SMA Kartika.*” Padang.
- Kholilah. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Kodir. (2025). “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Kurniawan, I. (2019) .*EYD Ejaan Yang Disempurnakan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Lintang. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.

- Lubis, S.Pd, B. A. H. (2025) . “*Kepala Tata Usaha Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- luthfiah, C. (2023) . “Kesalahan Berbahasa Pada Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII MTs Daru’l Hikam Kota Cirebon dan Pemanfaatannya Sebagai Penilaian Pembelajaran.” *ANUFA* 1, no. 1.
- Mahardika, A. (2016) . *EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Frasa Lingua.
- Mailani, Okarisma, Irna N., Sarah A., S, dan Jundi L. (2022) . “*Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*” 1, no. 2 .
- Malika. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*” .
- Markhamah, dan Atikah S. (2014) . *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Universitas Press.
- Mayasari, D. (2025) “*Ketua Yayasan Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Nafinuddin, S. (2020) . “Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Indonesia.” *Open Science Framework* .<https://doi.org/10.31219/osf.io/f5kbx>.
- Nazwa. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Nike. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Nindy. (2025) “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Nisa, K. (2018) . “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru.” *Jurnal Bindo Sastra* 2, no. 2: 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.
- Nurdin. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Padil. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Pandapotan, J. (2022) . *ANAKESBINDO (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia)*. Malang: CV. Evernity Fisher Media.
- Pane, M. (2025) . “*Tata Usaha Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.

- Parhan. (2025) “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Rahmad. (2025) .“*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Ramdhan, M. (2021) . *Metode Penelitian*. Surabaya: CMN (Cipta Media Nusantara).
- Ridho. (2025) “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Rifai. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Ririn. (2025) .“*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Rizki. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Sari, Ade N., dan Nuraidah. (2022) . *Cara Mudah Memahami Teks Prosedur*. Medan: Guepedia.
- Shely, Nasya Putri. (2018) . “*Analisis Alih Kode Pada Bahasa Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Bilingual.*” *Kandai* 14, no. 1.
- Silvia. (2025) “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Simorangkit, Samuel, Rani S., dan Martua R., S. (2023) . *Analisi Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Widina,.
- Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur,*”.
- Sugyono. (2015) .*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yulan. (2025) .“*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Zahra. (2025) . “*Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Ma’had Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan,*”.
- Zaki, A. (2018) . *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi .

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqoma Tapanuli Selatan
Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital Pada Penulisan Teks Prosedur
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi teks prosedur yang di dengar dan di baca	1. Mengidentifikasi pengertian, struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. 2. Menentukan judul teks prosedur sesuai tema yang ditentukan.
4.4 menyusun teks prosedur secara tullis	Membuat teks prosedur berdasarkan struktur dengan memperhatikan pemakaian huruf kapital pada teks prosedur.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran Analisis pemakaian huruf kapital pada penulisan teks prosedur dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian teks prosedur, fungsi, ciri-ciri, struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.
2. Siswa dapat menyusun teks prosedur secara sistematis dan logis.
3. Siswa dapat mengidentifikasi penulisan teks prosedur dengan memperhatikan pemakaian huruf kapital.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks prosedur, fungsi, ciri-ciri, struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.
2. Pengertian huruf kapital dan pemakaian huruf kapital pada teks prosedur.

E. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Project based learning*

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Alat dan Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Lembar contoh teks prosedur
 - b. Lembar kerja
2. Alat
 - a. Papan tulis

b. Lembar penilaian

1. Media dan Sumber Belajar

- a. Buku ajar bahasa Indonesia kelas VII
- b. Artikel atau teks prosedur dari internet

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa kelas. 4. Guru Menyampaikan manfaat yang akan diperoleh peserta didik dengan mempelajari analisis kesalahan pemakaian huruf kapital pada penulisan teks prosedur. 5. Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan dalam menilai lembar kerja peserta didik.		10 Menit
	Peserta didik diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali, mereka diberi bahan bacaan terkait materi analisis kesalahan pemakaian huruf kapital terkait dengan teks prosedur.	Literasi	
	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari	Berpikir kritik	

Kegiatan inti	pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan harus berkaitan dengan analisis kesalahan pemakaian huruf kapital terkait teks prosedur.	(Critical thinking)	60 Menit
	Peserta didik berkelompok untuk mempresentasikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai analisis kesalahan pemakaian huruf kapital terkait teks prosedur.	Kerjasama (Collaboration)	
	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian dianggapi oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.	Berkomunikasi (Communication)	
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai hal-hal yang telah dipelajari terkait dengan analisis kesalahan pemakaian huruf kapital pada teks prosedur. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami terkait materi.	Kreativitas (Creativity)	
Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini mengenai analisis kesalahan pemakaian huruf kapital terkait teks prosedur		10

	<p>2. Guru menunjuk salah satu peserta didik memimpin kegiatan berdoa untuk menutup pembelajaran</p> <p>3. Guru mengucapkan salam dan pamit keluar dari kelas.</p>		Menit
--	--	--	--------------

3. Penilaian

a. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Partisipan aktif dalam diskusi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis tentang analisis kesalahan pemakaian huruf kapital pada teks prosedur.
- c. Penilaian Keterampilan : Menulis teks prosedur berdasarkan pemakaian huruf kapital.

b. Pembelajaran Remedial

- a. Untuk siswa yang memperoleh hasil belum mencapai ketuntasan, maka akan dilakukan remedial.
- b. Siswa akan menulis teks prosedur berdasarkan pemakaian huruf kapital.

Guru Kelas VII

Peneliti

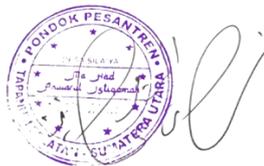


Jahrona Siregar, S.Pd

Linny Khiria Daulay

Silaiya, 16 Maret 2025,

Kepala Sekolah,



Al-Faqih H. Zainuddin Arifin, S.Pd.I, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : Pondok Pesantren Ma'had Anwarul Istiqoma Tapanuli Selatan
Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Analisis Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Pada Penulisan Teks Prosedur
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

G. Kompetensi Inti

KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi teks prosedur yang di dengar dan di baca	3. Mengidentifikasi pengertian, struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. 4. Menentukan judul teks prosedur sesuai tema yang ditentukan.
4.4 menyusun teks prosedur secara tullis	Membuat teks prosedur berdasarkan struktur dengan memperhatikan pemakaian tanda baca pada teks prosedur.

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran Analisis pemakaian huruf kapital pada penulisan teks prosedur dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian teks prosedur, fungsi, ciri-ciri, struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.
2. Siswa dapat menyusun teks prosedur secara sistematis dan logis.
3. Siswa dapat mengidentifikasi penulisan teks prosedur dengan memperhatikan pemakaian tanda baca.

J. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks prosedur, fungsi, ciri-ciri, struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.
2. Pengertian tanda baca dan pemakaian tanda baca pada teks prosedur.

K. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model : *Project based learning*

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

L. Alat dan Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Lembar contoh teks prosedur
 - b. Lembar kerja
2. Alat
 - a. Papan tulis

- b. Lembar penilaian

4. Media dan Sumber Belajar

- a. Buku ajar bahasa Indonesia kelas VII
- b. Artikel atau teks prosedur dari internet

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa kelas. 4. Guru Menyampaikan manfaat yang akan diperoleh peserta didik dengan mempelajari analisis kesalahan pemakaian tanda baca pada penulisan teks prosedur. 5. Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan dalam menilai lembar kerja peserta didik.		10 Menit
	Peserta didik diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali, mereka diberi bahan bacaan terkait materi analisis kesalahan pemakaian tanda baca terkait dengan teks prosedur.	Literasi	
	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari	Berpikir	

Kegiatan inti	pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan harus berkaitan dengan analisis kesalahan pemakaian tanda baca terkait teks prosedur.	kritik <i>(Critical thinking)</i>	60 Menit
	Peserta didik berkelompok untuk mempresentasikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai analisis kesalahan pemakaian tanda baca terkait teks prosedur.	Kerjasama <i>(Collaboration)</i>	
	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian dianggapi oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.	Berkomunikasi <i>(Communication)</i>	
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai hal-hal yang telah dipelajari terkait dengan analisis kesalahan pemakaian tanda baca pada teks prosedur. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami terkait materi.	Kreativitas <i>(Creativity)</i>	
Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini mengenai analisis kesalahan pemakaian tanda baca terkait teks prosedur 2. Guru menunjuk salah		10

	<p>satu peserta didik memimpin kegiatan berdoa untuk menutup pembelajaran</p> <p>3. Guru mengucapkan salam dan pamit keluar dari kelas.</p>		<p>Menit</p>
--	---	--	---------------------

6. Penilaian

c. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Partisipan aktif dalam diskusi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis tentang analisis kesalahan pemakaian huruf kapital pada teks prosedur.
- c. Penilaian Keterampilan : Menulis teks prosedur berdasarkan pemakaian huruf kapital.

d. Pembelajaran Remedial

- c. Untuk siswa yang memperoleh hasil belum mencapai ketuntasan, maka akan dilakukan remedial.
- d. Siswa akan menulis teks prosedur berdasarkan pemakaian tanda baca.

Guru Kelas VII

Peneliti

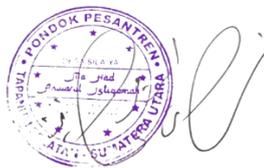


Jahrona Siregar, S.Pd

Linny Khiria Daulay

Silaiya, 16 Maret 2025,

Kepala Sekolah,



Al-Faqih H. Zainuddin Arifin, S.Pd, I.M, Pd

Lampiran II

**KALKULASI PENILAIAN KESALAHAN BERBAHASA PADA
PENULISAN TEKS PROSEDUR SISWA KELASVII PONDOK
PESANTREN MA'HAD ANWARUL ISTIQOMAH TAPANULI SELATAN**

No	Nama Siswa	T1. KHK	T2. KHK	T1. KTB	T2. KTB
1.	Abdul	10	5	3	1
2.	Kodir	10	5	9	3
3.	Azwar	7	3	8	2
4.	Asnan	8	3	5	2
5.	Arifki	4	-	9	3
6.	Farhan	14	2	5	2
7.	Hanafi	8	3	7	3
8.	Lintang	9	2	4	2
9.	Ridho	10	2	-	-
10.	Rifai	10	5	2	-
11.	Nurdin	7	2	2	-
12.	Parhan	10	3	2	-
13.	Padil	-	-	-	-
14.	Rahmad	8	3	4	2
15.	Riski	6	2	5	2
16.	Andini	5	-	-	-
17.	Anggina	5	1	-	-
18.	Dinda	6	2	2	-
19.	Elisa	5	1	1	-
20.	Malika	6	2	-	-
21.	Nazwa	3	-	8	3
22.	Nike	3	-	-	-
23.	Nindy	8	2	4	2
24.	Adila	3	-	-	-
25.	Ririn	6	1	-	-
26.	Adilah	3	-	-	-
27.	Yulan	11	4	1	-
28.	Kholilah	2	-	2	-
29.	Silvia	7	2	-	-
30.	Zahra	8	3	-	-
Total Kesalahan		204	58	83	27
Presentase		204-58 = 146 (25%)		83-27 = 56 (35%)	

Ket: T1. KHK = Temuan 1. Kesalahan Huruf Kapital

T2. KHK = Temuan 2. Kesalahan Huruf Kapital

T1. KTB = Temuan 1. Kesalahan Tanda Baca

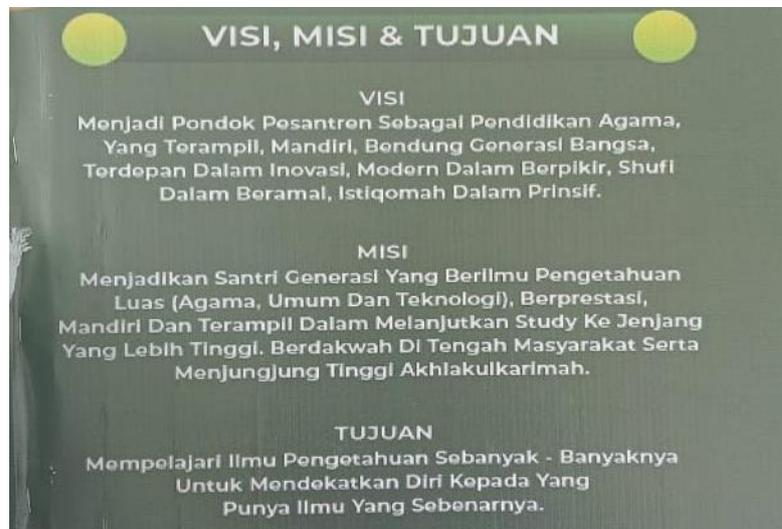
T2. KTB = Temuan 2. Kesalahan Tanda Baca

Lampiran III

LEMBAR PEDOMAN DOKUMENTASI



Gambar 1 : Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan



Gambar 2 : Visi dan Misi Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli

Selatan



**Gambar 3 : Buya Al-Faqir H. Zainuddin Arifin, S.Pd.I, M.Pd dan Ummi
Desi Mayasari, S.Pd Pendiri Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli
Selatan**



Gambar 4 : Penjelasan tentang Teks Prosedur



**Gambar 5 : Penulisan Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII Pondok Pesantren
Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan**

Date:

Nama : Rizki Baldan
Kelas : VII-A

Cara membuat Teh Manis

Bahan-bahan :

1. 1 kantong teh celup atau 1 sdm teh bubuk
2. 2 sdm gula pasir
3. 250 ml air panas

Alat-alat :

1. Gelas
2. Sendok

Langkah-langkah :

1. Panaskan air hingga mendidih.
2. Masukkan teh celup atau teh bubuk ke dalam gelas.
3. Tuangkan air panas dan diamkan sampai 2-3 menit.
4. Tambahkan gula hingga larut.
5. Teh manis siap disajikan.

Nama : Ira Malika
Kelas : VII.B

Membuat Jus Alpukat

Bahan-bahan :

1. 1 Buah alpukat matang
2. 200 ml susu cair
3. 2 sdm gula pasir
4. Es batu secukupnya

alat-alat :

1. Blender
2. gelas
3. sendok

Langkah-langkah

1. Belah alpukat dan keluarkan bijinya.
2. Keruk daging alpukat dan masukkan ke dalam blender.
3. Tambahkan susu, gula, dan es batu.
4. blender hingga halus.
5. Tuang ke dalam gelas dan sajikan. 57.

Date:

Nama : Nike Adila Sari Srg
Kelas : VII-B

Membuat Jus alpukat

Bahan-bahan :

1. Alpukat
2. Susu Kental Manis
3. Gula
4. Air
5. es batu

Alat-alat :

1. Blender
2. Pisau
3. Sendok

Langkah-langkah :

1. Kupas dan ambil daging alpukat.
2. Masukkan kedalam blender dan gula, susu, air, dan es.
3. Blender hingga halus.
4. Sajikan dalam gelas.

Date :

Nama : Asman Alwi Nst
 Kelas : VII-A Pokir

membuat popcorn di Panci

Bahan-bahan :

1. 1/2 gelas biji jagung popcorn
2. 2 sendok makan minyak zoraeng
3. garam atau gula secukupnya

alat-alat :

1. Panci dengan tutup
2. sendok kayu

Langkah-langkah :

1. panaskan minyak dalam Panci dengan api sedang
2. masukan biji jagung popcorn, tutup Panci.
3. tunggu hingga semua jagung meletup menjadi popcorn.
4. tambahkan garam atau gula sesuai selera aduk rata dan sajikan.

Nama : Hbnafi
 Kelas : VII-A
 Mengikat gigi dengan benar

Bahan-bahan :
 1. Pasta gigi
 2. Air

Alat-alat :
 1. Sikat gigi

Langkah-langkah :
 1. Basahi sikat gigi dengan Air.
 2. Oleskan pasta gigi secukupnya.
 3. Sikat gigi dengan gerakan memutar selama 2 menit.
 4. Kemudian bersihkan sela-sela gigi dan lidah.
 5. Setelah itu, kumur dengan air bersih hingga tidak ada sisa pasta gigi.

No.:

Date:

Nama : Abdul baits Siregar
 Kelas : VII-A
 membuat Salad Sayur

Bahan-bahan :
 1. Selada
 2. Tomat
 3. wortel
 4. Timun
 5. Mayones atau Saus Salad
 6. Garam dan Lada
 secukupnya

Alat-alat :
 1. Pisau
 2. Talenan
 3. Mangkuk Besar

Langkah-langkah :
 1. cuci bersih semua sayuran.
 2. potong-potong sayuran sesuai selera.
 3. Masukkan ke dalam mangkuk Besar
 4. Tambahkan mayones atau Saus Salad. Lalu aduk rata
 5. Tambahkan garam dan Lada jika diperlukan.
 6. sajikan dalam mangkuk kecil.

Date : _____

Nama : Hanqzi
 Kelas : VIII^A
 Menyikat gigi dengan benar

Bahan-bahan :
 1. Pasta gigi
 2. Air

Alat-alat :
 1. Sikat gigi

Langkah-langkah :
 1. Bersihkan sikat gigi dengan Air.
 2. Oleskan pasta gigi secukupnya.
 3. Sikat gigi dengan gerakan memutar selama 2 menit.
 4. Kemudian, bersihkan sela-sela gigi dan lidah.
 5. Setelah itu, kumur dengan air bersih hingga tidak ada sisa pasta gigi.

Gambar 6 : Hasil Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1	Pengajuan Judul	September 2024
2	Pembagian Pembimbing	Oktober 2024
3	Pengesahan Judul	Oktober 2024
4	Penyusunan Proposal	20 Oktober 2024
5	Bimbingan ke Pembimbing II	14 November 2024
6	Revisi ke 1,2,3	14- 24 November 2024
7	Acc Pembimbing II	25 November 2024
8	Bimbingan ke Pembimbing I	26 November 2024
9	Revisi ke 1,2	26-28 November 2024
10	Acc Pembimbing I	29 November 2024
11	Seminar Proposal	05 Desember 2024
12	Revisi Proposal	18 Desember 2024
13	Pelaksanaan Penelitian	04 Maret 2025
14	Penyusunan BAB IV	05-12 Maret 2025
15	Penyusunan BAB V	13-16 Maret 2025
16	Bimbingan ke Pembimbing II	20 Maret 2025
17	Revisi ke 1,2,3	20 Maret-09 April 2025
18	Bimbingan ke Pembimbing I	10 April 2025
19	Revisi 1,2,3	10-16 April 2025
20	Seminar Hasil	08 Mei 2025
23	Revisi	14-26 Mei 2025
24	Sidang	28 Mei 2025
25	Revisi	02 Juni 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 634 /Un.28/E.2/TL.00/02/2025 24 Februari 2025
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Linny Khiria Daulay
NIM : 2121000006
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Padangsidempuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,
Perencanaan dan Keuangan



Ali Asrur Lubis, S.Ag, M.Pd. |
NIP 19710424 199903 1 004



**PONDOK PESANTREN
MA'HAD ANWARUL ISTIQOMAH**

Jln. Lintas Sumatera Km.30 No. Telp.0811 625 880 Fax.....

Jl. Lintas Sumatera Km.30 Desa Silaiya Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan Kode Pos 22774

Nomor : 022/PP.MAI/S-SM-Ts/2025 Silaiya, 14 Maret 2025
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan penelitian Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari UIN Syahada Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan, nomor: B-636/Un.28/E.2TL.00/02/2025, tanggal: 26 Februari 2025 tentang Pelaksanaan penelitian Penyelesaian Skripsi, dengan Judul "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Anwarul Istiqomah Tapanuli Selatan" atas nama saudara:

Nama : Linny Khiria Daulay
NIM : 2121000006
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Padangsidempuan

Sesuai dengan permohonan diatas, kami berikan izin atas Pelaksanaan Penelitian Penyelesaian Skripsi tersebut.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya supaya dapat dipergunakan seperlunya.

Mudir Ma'had,

Al-faqir H. Zainuddin Arifin, S.Pd.I, M.Pd
Pimpinan